



Sejuta Harapan di Langit Warunggunung

# Sejuta Harapan di Langit Warunggunung



Terima kasih sudah membantu program kecamatan dan desa dalam rangka acara perlombaan PKK setingkat Kabupaten Banten. Dari mulai kerja bakti membersihkan dan merapikan lingkungan hingga pembantuan pembuatan video perlombaan. Semoga apa-apa yang telah dilewati bisa menambah pengalaman bermasyarakat dan berorganisasi.

**Drs. Apip Saepudin (Camat Warunggunung)**

Kami sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN di Desa Warunggunung. Kami juga sangat menerima kehadiran kalian untuk belajar bermasyarakat disini.

**Drs. Yayat Soepriyatna (Kepala Desa Warunggunung)**

Alhamdulillah, saya berterima kasih banyak karena kegiatan KKN ini dapat menyatukan masyarakat kampung Lebak Madang dan membawa dampak positif baik orang tua dan anak-anak.

**Pak Kukuh (Kepala RW 07)**

Alhamdulillah, berkat adanya les di sore hari anak saya yang tadinya tidak bisa berhitung menjadi bisa berhitung. Saya sangat bangga dan berterima kasih banyak kepada kakak-kakak yang melaksanakan kegiatan KKN.

**Mamah Ani (Warga Kampung Lebak Madang)**

Terima kasih kepada kakak-kakak yang sudah melaksanakan kegiatan KKN disini. Kalian sudah menjadi bagian dari keluarga Lebak Madang. Saya berharap kami bisa melanjutkan gebrakan-gebrakan untuk memajukan kampung Lebak Madang dan umumnya Desa Warunggunung.

**Ahsan (Pemuda Kampung Lebak Madang)**

ISBN 879626213-3



Editor : (Putri Amelia S)

Penulis:  
I Abdurahman, dkk.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



*Sejuta Harapan di Langit*  
*Warunggunung*

Editor: M. Fadlillah Fauzukhaq, M.A

Penulis: Chelsea Diva Komara, Ali Wafie,  
Putri Amelia Syavarani

## TIM PENYUSUN

### *Sejuta Harapan di Langit Warunggunung*

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN GREESA\_191 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 191

Tim Penyusun

Editor M. Fadlillah Fauzukhaq, M.A

Penyunting Putri Amelia Syavarani

Penulis Utama Chelsea Diva Komara, Ali Wafie,  
Putri Amelia Syavarani.

*Layout* Ali Wafie

*Design Cover* Iman Abdurahman

Kontributor Lathifah Apriliyana, Chika Aurellia Putri,  
Ratna Dilla Komala, M. Rafi Lintang Ghozali,  
Nadila Fitriani, Intan Fatikhasari,  
Fitra Muhammad, Rafiqul Alif,  
Uswatul Farikhah, Afifah Sholihah,  
Dini Aulia Safitri, Ajeng Syarifah Agni,  
Ahnaf Hadi Fathulloh, Feby Triutami,  
Alvin Hidayat, Najwa Adelia, dan  
Hibbatullah.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN GREESA\_191

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Greesa 191 yang berjudul : *Sejuta Harapan di Langit Warunggunung* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



(M. Fadlillah Fauzukhaq, M.A)

NIDN. 0304027901

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva. M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kita semua nikmat sehat serta kekuatan sehingga Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN yang diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad saw. yang telah memberikan cahaya terang benderang kepada kegelapan sehingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam. Kami menyusun laporan KKN berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Warunggunung yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini memiliki komposisi terkait dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di sekitar tempat kami singgah, profil kelompok KKN GREESA 191, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN GREESA 191. Sumber data-data yang kita gunakan berasal dari buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Buku laporan ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang mendukung penuh terhadap program KKN yang telah kami laksanakan. Mereka membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami

mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.

5. Staf pemerintah Kabupaten Lebak, Kecamatan Wrunggunung, dan Desa Warunggunung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 32 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Kepala Sekolah Dasar SDN 01 Warunggunung yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
7. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Warunggunung kegiatan KKN.
8. Orang tua dari Teman-teman KKN Kelompok 191 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Greesa 191 tidak dapat berjalan optimal.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
10. Teman-teman KKN Kelompok Greesa 191 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 29 September 2022  
Tim Penulis KKN Kelompok 191

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	15
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	52
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	68

EPILOG .....	71
A. Kesan Masyarakat.....	71
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	145
BIOGRAFI SINGKAT.....	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	151



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Program dan Kegiatan KKN  
Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan KKN  
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN
- Tabel 3.1 Pembagian Wilayah  
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama  
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian  
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan  
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia  
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana
- Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan  
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan  
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan  
Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi Kreatif  
Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Kesehatan  
Tabel 4.6 Matriks SWOT Bidang Olahraga  
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Masyarakat  
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar  
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam  
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Waqaf Al-Qur'an  
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Peringatan HUT RI ke-77  
Tabel 4.12 Sharing Session Campus  
Tabel 4.13 Workshop pemberdayaan sampah  
Tabel 4.14 Penyuluhan zakat/infaq  
Tabel 4.15 Sosialisasi dan Implementasi Digitalisasi UMKM dan Aplikasi LAMIKRO  
Tabel 4.16 Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Masjid Jami' Ar-Rahman*  
*Gambar 3.1 Mushalla RW 03 Gambar3.2*  
*Mushalla RW01*  
*Gambar 3.3 SDN 1 Warunggunung*  
*Gambar 3.4 SDN 1 Warunggunung Gambar3.*  
*5 SMK Mulia Hati Insani Gambar 3.6 SMP*  
*IT Mulia Hati Insani Gambar 3.7 Tower*  
*Operator Seluler Gambar 3.8 Tower*  
*Operator Seluler Gambar 4.7 Taman Baca*  
*Masyarakat Gambar 4.8 Bimbingan Belajar*  
*Gambar 4.9 Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam Gambar*  
*4.10 Gerakan Waqaf AL-Qur'an*  
*Gambar 4.11 Perayaan Peringatan HUT RI ke-77 Gambar*  
*4.13 Workshop pemberdayaan sampah Gambar 4.16 Donor*  
*darah*

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-191  
Jumlah Desa / Kelurahan : 200 Desa  
Nama Kelompok : KKN Greesa 191  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 29 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa/kelurahan yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Banten, provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan GREESA nomor kelompok 191. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, MA. beliau adalah dosen Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 29 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Menumbuhkan minat membaca pada Anak-anak di sekitar Desa/Kelurahan
2. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan sosialisasi UMKM seperti digitalisasi, dengan begitu masyarakat yang memang berada dibidang tersebut bisa memanfaatkan teknologi yang ada.
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bisa zakat dan infaq karena diadakannya penyuluhan tentang zakat dan infaq.
5. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemberdayaan sampah.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu :

1. Dana yang didapat terbatas
2. Adanya faktor eksternal isu sosial masyarakat yang berkubuk-kubu
3. Terbatasnya transportasi

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kami tidak bisa menjangkau seluruh RT/RW yang ada di Desa, karena ruang lingkup yang begitu luas
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, dan membuang sampah pada tempatnya.

## PROLOG

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tugas wajib dosen dan mahasiswa yang tertuang dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing KKN.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Provinsi Jawa Barat dan Banten, antara lain: Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Bogor. Adapun kelompok KKN GREESA\_191 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 melakukan pengabdian masyarakat di Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

KKN merupakan kewajiban setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester enam atau tujuh yang telah memenuhi beberapa syarat, program ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa di beberapa fakultas sebagai ajang untuk belajar mempraktekan teori dan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan selama lima atau enam semester. KKN juga berperan dalam membentuk kedewasaan mahasiswa dalam berpikir, serta melakukan kegiatan keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan secara langsung di tengah masyarakat, dan belajar bersikap dalam menghadapi masyarakat yang beragam serta turut serta dalam memajukan kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan masyarakat di lokasi KKN. Alhamdulillah, kelompok KKN GREESA\_191 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 telah melakukan pengabdian masyarakat, dan juga telah menyelesaikan buku seri laporan KKN-PpMM kelompok 191 dengan baik.

Judul buku ini adalah “Sejuta Harapan di Langit Warunggunung” yang menggambarkan betapa besarnya harapan anak-anak di desa Warunggunung untuk memperoleh pendidikan yang lebih berkualitas dan tentunya dengan biaya yang terjangkau untuk menggapai harapan memperoleh pendidikan lebih tinggi, dan kehidupan yang lebih baik di waktu yang akan datang. Selain itu, merupakan gambaran dari harapan masyarakat Warunggunung yang mayoritas petani, untuk memperoleh peningkatan pendapatan dan kehidupan yang lebih layak, sehingga dapat membiayai putra putrinya untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik dan juga kehidupan ekonomi yang lebih baik pula.

Sebagai pembimbing kelompok KKN GREESA\_191 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada Semua pihak yang telah membantu terlaksananya KKN-PpMM ini, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, Pemerintah Kabupaten Lebak, Camat dan Sekretaris Camat Warunggunung beserta jajarannya, dan kepada jajaran pemerintah Desa Warunggunung, serta kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKNPpMM yang berasal berbagai Fakultas antara lain: Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan Fakultas Dirasat Islamiyah.

Saya sebagai pembimbing kelompok KKN GREESA\_191 berharap kegiatan dalam bermasyarakat tidak terhenti dengan selesainya kegiatan KKN. KKN adalah awal dari kegiatan mahasiswa dalam bermasyarakat dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat dalam menempuh masa depan, juga menjadi titik awal partisipasi dalam membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada semua pembaca buku ini, semoga dapat memberikan manfaat dan gambaran terhadap kegiatan pengabdian masyarakat kami dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Kami juga berharap saran dan masukan dari para pembaca untuk perbaikan pada buku ini.

Menteng Atas, Jakarta. 30 Oktober 2022

Muhammad Fadlillah Fauzukhaq.

NIDN. 0304027901

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (to assist individuals to assist themselves).

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa, merupakan proses, KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya.

Masyarakat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sejumlah insan pada arti seluas-luasnya & terikat sang suatu kebudayaan yg mereka anggap sama. Ada banyak sekali jenis rakyat secara umum, misalnya rakyat bahasa, rakyat hukum, rakyat kota, rakyat madani dan rakyat desa. Adanya pengklasifikasian rakyat tadi menampakan bahwa rakyat memiliki porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan juga teknologi. Tuntutan terhadap rakyat supaya terus berkarya dan berkreasi guna menaruh donasi positif bagi negara sebagai suatu hal yg wajib diwujudkan dan hal tadi akan bisa terwujud dengan konkret bila masyarakatnya mempunyai kesadaran, kemauan, dan potensi pada setiap individunya.



Penyelenggaraan kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat untuk peningkatan performa pembangunan, sedangkan bagi lembaga-lembaga swasta yang terlibat dengan kegiatan KKN, diharapkan menjadi media dan partner perwujudan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Dengan landasan inilah kami Kelompok KKN Greesa 191 akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertempat di Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kelompok kami menepati posko di Kampung Lebak Madang. Kemudian kami juga melaksanakan KKN di Lembaga Pendidikan di antaranya SMP Terpadu Mulia Hati Insani, SMK Mulia Hati Insani, dan SDN 1 Warunggunung. Kemudian kami jugamengadakan kegiatan seperti Merayakan Tahun Baru Islam serta Wakaf Al-Qur'an di Masjid Jami' Ar-Rahman.

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Seiring dengan perkembangannya yang semakin cepat, di desa Warunggunung juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di desa Warunggunung dan perlu penanganan berdasarkan penjangingan masalah yang dilakukan di setiap dusun, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bidang Pendidikan**

Pada Bidang Pendidikan ini di Desa Warunggunung Banyak anak-anak sekolah tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena permasalahan ekonomi, kemudian

kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya minat belajar anak-anak sekolah.

2. Bidang Kesehatan

Pada Bidang Kesehatan di Desa Warunggunung sendiri terutama pada masyarakatnya kurang pengetahuan yang memadai tentang kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat. Walaupun di Desa Warunggunung memiliki Puskesmas, tetapi fasilitas di Puskesmasnya sendiri kurang memadai.

3. Bidang Lingkungan Hidup

Pada Bidang Lingkungan Hidup di Desa Warunggunung masih banyak masyarakat yang kurang mempunyai kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Kemudian kurangnya juga tempat pembuangan sampah.

4. Bidang Sosial Budaya dan Pemuda

Pada Bidang Sosial Budaya dan Pemuda di Desa Warunggunung kurangnya wadah untuk para masyarakat terutama para pemuda untuk mengembangkan potensi yang ada.

5. Bidang Ekonomi

Pada Bidang Ekonomi di Desa Warunggunung kurangnya pengetahuan pada masyarakat dalam bidang pengembangan ekonomi yang belum memadai, terutama tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Masyarakat usia produktif banyak tidak memiliki keterampilan/skill yang memadai sehingga tidak mampu bersaing di dunia usaha.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan sub bab C Permasalahan, di Desa Warunggunung terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Bidang Pendidikan dan pembelajaran, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan, 4) Bidang Ekonomi Kreatif, dan 5) Bidang Kesehatan. Kompetensi anggota kelompok KKN bisa melakukan pengabdian pada

lima bidang, Namun, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tidak 100 persen berhasil memperbaiki permasalahan tersebut. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	1. Mengadakan Taman Baca Masyarakat	1.1 Membuat Mini Perpus yang diisi buku-buku pelajaran dan buku-buku cerita rakyat 1.2 Membuat kerajinan tangan dari limbah seperti limbah botol plastik 1.3 Menumbuhkan minat baca kepada anak-anak.	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
	2. Mengadakan Les Privat anak-anak	2.1 Mengadakan pembelajaran informal kepada anak-anak 2.2 Membantu anak-anak dalam mengulang pelajaran yang	

		didapat di sekolah	
	3. <i>Sharing Session Campus</i>	<p>3.1 Memberi pemahaman tentang Perguruan Tinggi</p> <p>3.2 Memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi</p> <p>3.3 Memberi informasi terkait Beasiswa</p>	SMK Mulia Hati Insani, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
Bidang Keagamaan	4. Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H	<p>4.1 Mengadakan Do'a bersama awal tahun</p> <p>4.2 Mengadakan santunan anak Yatim dan Piatu</p> <p>4.3 Sholawat bersama</p>	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
	5. Gerakan Waqaf Al-Qur'an	<p>5.1 Penyerahan Simbolisasi Al-Qur'an pada Pengurus Masjid</p> <p>5.2 Mengkoordinir Al-Qur'an ke beberapa Musholah yang</p>	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

		ada di Desa per RW	
Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan	6. Pemberdayaan Sampah	<p>6.1 Menjelaskan macam-macam sampah</p> <p>6.2 Mensosialisasikan pembagian sampah Organik dan Nonorganik</p> <p>6.3 Mengimplementasikan cara pengolahan sampah dengan kompos</p>	SMP Terpadu Mulia Hati Insani, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
	7. Perayaan Peringatan HUT RI ke-77	<p>7.1 Mengadakan Persiapan 17 Agustus</p> <p>7.2 Mengadakan Perlombaan 17 Agustus</p> <p>7.3 Melakukan Upacara 17 Agustus</p>	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
Bidang Ekonomi Kreatif	8. Penyuluhan Zakat/Inffaq	<p>8.1 Memberikan Penyuluhan tentang Zakat kepada Petani</p> <p>8.2 Mengajak para Petani untuk</p>	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung

		<p>mengimplemen- tasikannya</p> <p>8.3 Memberikan sedikit sembako pada petani</p>	<p>ng, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten</p>
	<p>9. Melakukan Sosialisasi dan Implementasi Digitalisasi UMK M dan Aplikasi LAMI KRO</p>	<p>9.1 Memberikan Pemahaman tentang digitalisasi pada pelaku UMK M</p> <p>9.2 Mengajak pelaku UMK M untuk mulai menggunakan sistem digital pada penjualan</p> <p>9.3 Mensosialisasikan apa saja aplikasi digital yang bisa digunakan</p> <p>9.4 Memberi pemahaman tentang pemasaran produk secara digital</p>	<p>Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten</p>
<p>Bidang Kesehatan</p>	<p>10. Donor Darah dan Cek kesehatan Gratis</p>	<p>10.1 Mengadakan Donor Darah di Lembaga Pendidikan yang ada di Desa</p> <p>10.2 Mengadakan Cek</p>	<p>SMK Mulia Hati Insani, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten</p>

		kesehatan Gratis di Lembaga Pendidikanyang ada diDesa 10.3 Bekerja sama dengan PMI Kabupaten Lebak	Lebak, Provinsi Banten
--	--	---	------------------------------

### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan sub bab D Fokus dan Prioritas Program, di Desa Warunggunung terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Bidang Pendidikan dan pembelajaran, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan, 4) Bidang Ekonomi Kreatif, dan 5) Bidang Kesehatan. Kemudian ada 10 (sepuluh) Prioritas Program Kerja dan 29 Kegiatan. Adapun sasaran dan target dari 29 Kegiatan tersebut sebagai berikut :

*Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan KKN*

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membuat Mini Perpustakaan yang diisi buku-buku pelajaran dan buku-buku cerita rakyat	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung	20 Anak yang bertempat tinggal di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang
1.2	Membuat kerajinan tangan dari limbah seperti limbah botol plastik	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN	20 Anak yang bertempat tinggal di dekat Posko KKN Greesa 191

		Greesa 191 Desa Warunggunung	Kampung Lebak Madang
1.3	Menumbuhkan minat baca kepada anak-anak.	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung	20 Anak yang bertempat di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang
2.1	Mengadakan pembelajaran informal kepada anak-anak	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung	20 Anak yang bertempat di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang
2.2	Membantu anak-anak dalam mengulang pelajaranyang didapat di sekolah	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung	20 Anak yang bertempat di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang
3.1	Memberi pemahaman tentang Perguruan Tinggi	Seluruh Siswa dan Siswi kelas 12 di SMK Mulia Hati Insani	100 Siswa/i
3.2	Memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi	Seluruh Siswa dan Siswi kelas 12 di SMK Mulia Hati Insani	100 Siswa/i
3.3	Memberi informasi terkait Beasiswa	Seluruh Siswa dan Siswi kelas 12 di SMK Mulia Hati Insani	100 Siswa/i
4.1	Mengadakan Do'a bersama awal tahun	Warga Desa Warunggunung	50 Warga



4.2	Mengadakan santunan anak Yatim dan Piatu	Anak-anak Yatim dan Piatu di Desa Warunggunung	20 Anak
4.3	Sholawat bersama	Warga Desa Warunggunung	50 Warga
5.1	Penyerahan Simbolisasi Al-Qur'an pada Pengurus Masjid	Pengurus Masjid Jami' Ar Rahman	1 Al-Qur'an yang diberikan secara simbolis.
5.2	Mengkoordinir Al-Qur'an ke beberapa Musholah yang ada di Desa per RW	Kepada 6 Rukun Warga, 17 Rukun Tetangga	63 Eksemplar Al-Qur'an
6.1	Menjelaskan macam-macam sampah	Siswa dan Siswi SMP Terpadu Mulia Hati Insani	30 Siswa/i
6.2	Mensosialisasikan pembagian sampah Organik dan Nonorganik	Siswa dan Siswi SMP Terpadu Mulia Hati Insani	30 Siswa/i
6.3	Mengimplementasikan cara pengolahan sampah dengan kompos	Siswa dan Siswi SMP Terpadu Mulia Hati Insani	10 Siswa/i
7.1	Mengadakan Persiapan 17 Agustus	Warga Kampung Lebak Madang	20 Warga
7.2	Mengadakan Perlombaan 17 Agustus	Warga Kampung Lebak Madang	30 Warga
7.3	Melakukan Upacara 17 Agustus	Warga Kampung Lebak Madang	30 Warga

8.1	Memberikan Penyuluhan tentang Zakat kepada Petani	Petani Kampung Lebak Madang	5 Petani
8.2	Mengajak para Petani untuk mengimplementasikannya	Petani Kampung Lebak Madang	5 Petani
8.3	Memberikan sedikit sembako pada petani	Petani Kampung Lebak Madang	5 Petani
9.1	Memberikan Pemahaman tentang digitalisasi pada pelaku UMKM	Beberapa pelakuUMKM yang berada di Desa Warunggunung	5 Pelaku UMKM
9.2	Mengajak pelaku UMKM untuk mulai menggunakan sistem digital pada penjualan	Beberapa pelakuUMKM yang berada di Desa Warunggunung	5 Pelaku UMKM
9.3	Mensosialisasikan apa saja aplikasi digital yang bisa digunakan	Beberapa pelakuUMKM yang berada di Desa Warunggunung	5 Pelaku UMKM
9.4	Memberi pemahaman tentang pemasaran produk secara digital	Beberapa pelakuUMKM yang berada di Desa Warunggunung	5 Pelaku UMKM
10.1	Mengadakan Donor Darah di Lembaga Pendidikan yang ada di Desa	Siswa dan Siswi serta para Guru SMK Mulia Hati Insani	30 Peserta Donor
10.2	Mengadakan Cek kesehatan Gratis di	Siswa dan Siswi serta para Guru	30 Peserta

	Lembaga Pendidikan yang ada di Desa	SMK Mulia Hati Insani	
10.3	Bekerjasama dengan PMI Kabupaten Lebak	PMI Kabupaten Lebak	30 Kantong Darah

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berdasarkan sub bab E Sasaran dan Target Program, di Desa Warunggunung terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Bidang Pendidikan dan pembelajaran, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan, 4) Bidang Ekonomi Kreatif, dan 5) Bidang Kesehatan. Kemudian ada 10 (sepuluh) Prioritas Program Kerja dan 29 Kegiatan. Adapun jadwal aktivitas KKN Greesa 191 dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 21 April 2022 2. 27 April 2022 3. - 4. 27 Mei-10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus
3	Penyusunan laporan individu	
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok 1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	7 September-30 September 2022

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan</li> <li>4. Pengesahan <i>e-book</i></li> <li>5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil Kegiatan</li> </ol>	
--	---	--

## G. Sistematika Penulisan

*E-Book* ini disusun dalam 4 (empat ) bagian. Adapun Bagian pertama meliputi Tim Penyusun *e-book*, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Identitas Anggota kelompok, Ringkasan Eksekutif, dan Prolog.

Bagian kedua terdiri dari 5 (lima) Bab, **Bab I Pendahuluan** meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal pelaksanaan KKN, Sistematika Penulisan.

**Bab II Metode Pelaksanaan KKN** meliputi Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Bab III Gambaran Umum Tempat KKN** meliputi Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana.

**Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan** meliputi Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

**Bab V Penutup** meliputi Kesimpulan, Rekomendasi. Bagian ketiga berisikan Epilog yang meliputi Kesan Masyarakat, Penggalan Kisah Inspiratif KKN.

Bagian keempat meliputi Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampiran-Lampiran.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN Greesa Dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan keutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN Greesa, sehingga program KKN Greesa dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

### **A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial**

Sebelum melakukan kegiatan KKN Greesa ini. Kami memulai dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami konteks sosial suatu Masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga disebut profil sosial atau profil suatu Masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan kenampakan suatu wilayah dan status sosial masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat secara keseluruhan, termasuk masalah profil. Ini termasuk orang-orang yang berperan dalam suatu hubungan sosial atau proses hubungan, jaringan sosial, kekuatan dan minat setiap orang dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus, peningkatan taraf hidup masyarakat, permasalahan sosial yang ada di masyarakat, termasuk keberadaan kelompok masyarakat rentan, dan ketersediaan baik dari segi alam, manusia, keuangan dan infrastruktur, serta modal sosial secara keseluruhan. dari kegiatan penguatan masyarakat yang dilakukan dalam kerangka rencana dalam melakukannya.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan. diantaranya adalah :

#### 1. Survei

kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survey adalah metode yang digunakan untuk

memperoleh dan mensurvei informasi dari suatu populasi atau kelompok yang mewakili sejumlah besar responden dan menggunakannya sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya mengacu pada seseorang, otoritas, institusi, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya tidak memberikan pemahaman yang utuh tentang keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari penyelidikan adalah wawancara.

## 2. Wawancara

Metode selanjutnya adalah Wawancara. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penyelidikan. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur di desa binaan, dan data pemetaan sosial diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara dengan melakukan wawancara antara kepala desa dan peneliti. Yang dimaksud tidak hanya tokoh desa seperti kepala desa dan perangkat desa, tetapi juga perangkat desa seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh perempuan, petani, nelayan dan buruh pelabuhan, termasuk juga masyarakat informal seperti masyarakat.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk memperoleh data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati objek secara detail, dan merekam fenomena yang diteliti. Hasil observasi lapangan mengikuti proses analitis. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data geografi desa, lintasan, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.

## 4. Diskusi kelompok terfokus / Focus Group Discussion (FGD) Dilansir dari Kitzinger dan barbour (1999) dari (Afiyanti 2008) FGD melakukan kegiatan penelitian pada topik/fenomena

tertentu yang timbul dari diskusi kelompok orang yang difokuskan pada kegiatan bersama para pihak yang berkepentingan untuk mencapai kesepakatan bersama. REA memiliki keunggulan dalam hal kualitas data. Singkatnya, REA telah terbukti memberikan data yang lebih rinci, bermakna, dan berharga daripada metode lain. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal untuk teknik akuisisi data.

#### 5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam menyusun rencana yang matang, baik rencana yang sedang berjalan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

### **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan Masyarakat merupakan konsep dan agenda pembangunan yang mendukung keterampilan masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses aksi sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat

Kelompok KKN Greesa 191 menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing - masing. problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. berikut tahapan - tahapan pemberdayaan dengan pendekatan *problemsolving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Greesa 191 menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing - masing. Pemecahan masalah adalah proses menemukan dan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat diambil keputusan yang tepat. Berikut tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah menemukan Beberapa permasalahan yang terdapat di masyarakat. anggota KKN Greesa 191 kemudian mengusut tuntas penyebab permasalahan tersebut. Misalnya, kesadaran masyarakat yang rendah, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, dan kurangnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada fase ini, anggota KKN Greesa 191 mencoba membuat langkah-langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Perumusan tersebut tentunya melibatkan berbagai pemangku kepentingan desa, termasuk pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat.



## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat yang menjadi lokasi kegiatan KKN kami berada di Desa Warunggunung kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Desa Warunggunung memiliki jumlah 6 Rukun Warga dan 17 Rukun tetangga yang dibagi ke beberapa kampung. Secara garis besar ada dua kategori karakteristik desa pada Warunggunung yaitu swadaya dan swakarya.

Swadaya adalah desa yang masih terbatas dengan situasi dan kondisi seperti jarang penduduk, masih memegang teguh dengan adat-istiadat yang begitu kental, lembaga masyarakat yang masih sederhana, dan kegiatan ekonominya bergantung dengan alam. Swakarya adalah karakteristik sebuah desa yang mengalami masaperalihan dari swadaya kepada swasembada (desa maju) dengan cirinya sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup memadai, sarana dan prasarana yang mendukung untuk pergerakan ekonomi dan sosial. Masyarakat pada desa ini sudah mulai mampu meningkatkan taraf kehidupannya dengan mandiri.<sup>1</sup>

Rata-rata karakteristik di Desa Warunggunung sudah menjadi kampung swakarya meskipun ada beberapa kampung yang masih swadaya dan ada satu kampung yang dekat dengan pusat kecamatan yang sudah mencapai swasembada. Namun dengan pertimbangan rata-rata tersebut, Desa Warunggunung adalah desa yang berkarakteristik swakarya. Termasuk kampung yang kami singgahi untuk menjadi posko KKN dan pusat kegiatan ada di Kampung Lebak Madang.

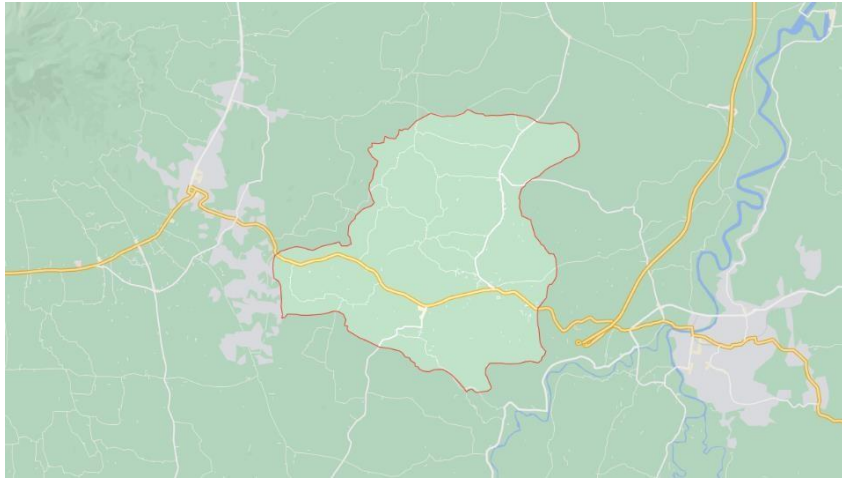
### B. Letak Geografis

Desa Warunggunung merupakan salah satu dari dua belas Desa yang ada di Kecamatan Warunggunung, memiliki luas wilayah ± 654,27 Ha, berpenduduk sebanyak 4.421 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.050 Kepala Keluarga yang tersebar di 6 Rukun Warga dan 17 Rukun Tetangga. Jarak tempuh ke Desa

---

<sup>1</sup> Bintarto, R., *Interaksi Desa Kota Dan Permasalahannya*, Jakarta, Ghalia Indonesia 1983

Warunggunung dari Kota Kecamatan Warunggunung  $\pm$  1,0 Km, sedangkan ke Ibu Kota Kabupaten Lebak  $\pm$  8,3 Km.



*Peta Wilayah Desa Warunggunung*

Letak geografis Desa Warunggunung Kecamatan Warunggunung adalah bukan pesisir dan merupakan daratan serta di luar kawasan hutan, ketinggian dari permukaan air laut 200 m, penggunaan tanahnya terdiri dari sawah seluas 162,84 Ha, bukan sawah seluas 91,70 Ha, dan non pertanian seluas 400,72 Ha. Letak geografi Desa Warunggunung terletak diantara sebelah Utara yaitu Desa Cempaka Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak, sebelah Selatan yaitu Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, sebelah Barat yaitu Desa Selaraja Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak, dan sebelah Timur yaitu Desa Kaduagung Barat Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak.

Desa Warunggunung terletak di sebelah utara Kabupaten Lebak dengan jarak  $\pm$  9 Km dari Ibu kota Kabupaten Lebak dengan ketinggian 350 mdpl. Dalam segi geografis letak desa Warunggunung sangat strategis selaian dekat dengan kota Rangkasbitung sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang yang berjarak  $\pm$  12 Km, dan serang sebagai Ibu kota Provinsi Banten dengan jarak  $\pm$  24 Km telah pula ditunjang dengan sarana jalan yang cukup memadai sehingga memudahkan akses transportasi.

Berikut pembagian wilayah Desa Warunggunung:

Tabel 3.1 Pembagian Wilayah

NO	RUKUN WARGA	JUMLAH RT
1	Rukun Warga 001	3 RT
2	Rukun Warga 002	3 RT
3	Rukun Warga 003	2 RT
4	Rukun Warga 004	3 RT
5	Rukun Warga 005	3 RT
6	Rukun Warga 006	3 RT
<b>JUMLA H</b>		<b>17 RT</b>

**C. Struktur Penduduk**

Berdasarkan data sensus pada tahun 2019, terdapat 4.421 jiwa yang tercatat di Desa Warunggunung yang terdiri dari 2.155 laki-laki dan 2.266 perempuan.

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Rukun Warga	Laki-Laki	Perempuan
RW 1	413	381
RW 2	360	377
RW 3	305	314
RW 4	355	432
RW 5	325	322
RW 6	397	440

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama Rukun Warga	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
RW 1	749	-	-	-	-	-

RW 2	737	-	-	-	-	-
RW 3	619	-	-	-	-	-
RW 4	787	-	-	-	-	-
RW 5	647	-	-	-	-	-
RW 6	837	-	-	-	-	-

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

*Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian*

Mata Pencaharian Rukun Warga	PNS/TNI/Polisi	Wirusaha	Buruh Tani	Home Industri	Perikanan	Lainnya
RW 1	31	22	111	1	-	71
RW 2	13	29	115	1	-	68
RW 3	10	24	122	-	1	60
RW 4	26	14	190	-	-	26
RW 5	17	10	203	-	1	20
RW 6	35	5	197	-	-	17

### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan*

Tingkat Pendidikan Rukun Warga	SD	SMP	SMA	DI	SI	S2-S3
RW 1	97	55	27	3	22	2

RW 2	85	53	24	2	13	-
RW 3	82	40	22	-	10	-
RW 4	43	22	21	-	5	-
RW 5	37	17	14	-	3	-
RW 6	34	19	11	-	2	-

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

*Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia*

Kelompok Usia Rukun Warga	Dibawah 15 Tahun	Diatas 65 Tahun	Antara 15-65 Tahun
RW 1	277	31	490
RW 2	244	27	443
RW 3	174	14	402
RW 4	238	18	476
RW 5	205	21	458
RW 6	306	34	537

Demikian gambaran umum struktur penduduk Desa Warunggunung Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Tahun 2021.

#### D. Sarana dan Prasarana

*Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana*

Sapras Rukun Warga	Masjid	Mushalla	Lapangan Olahraga	SD	SMP	SMA/ SMK	Tower Operator Selular
RW 1	-	3	1	1	-	-	-
RW 2	1	2	-	-	1	1	-
RW 3	-	2	-	-	-	-	1
RW 4	-	3	-	-	-	-	-
RW 5	-	3	-	-	-	-	-
RW 6	-	3	-	-	-	-	-

## Foto-Foto Sarana dan Prasarana



*Gambar 3.1 Masjid Jami' Ar-Rahman*

Sumber : *Google Maps Stereet View*



*Gambar 3.1 Mushalla RW 03*

Sumber : *Google Maps Stereet View*



Gambar 3.2 Mushalla RW 01

Sumber : Google Maps Street View



Gambar 3.3 SDN 1 Warunggunung

Sumber : Google Maps Street View



*Gambar 3.4 SDN I Warunggunung*

Sumber : *Google*





*Gambar3. 5 SMK Mulia Hati Insani*

Sumber : *Google*



*Gambar 3.6 SMP IT Mulia Hati Insani*

Sumber : Google



*Gambar 3.7 Tower Operator Seluler*

Sumber : Google Maps Stereet View



*Gambar 3.8 Tower Operator Seluler*

Sumber : *Google Maps Street View*

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN**  
**PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Sub ini berisi matrik argumentasi pemecahan masalah dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (strengths) dan faktor kelemahan (weakness) kedua faktor ini termasuk ke kategori internal. Adapun faktor eksternal adalah peluang dan tantangan. Tim penulis harus mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi alasan mengapa sebuah kegiatan atau program harus dilaksanakan.

Matrik SWOT dibuat per bidang. Oleh karena itu, Matrik SWOT terdiri dari enam bagian matriks yang disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan KKN di Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak. Analisis SWOT dapat diuraikan sebagai berikut:

*Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan*

<b>MATRIKS SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN</b>		
<b>Internal</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih banyaknya lembaga pendidikan disekitar desa warunggunung</li> <li>2. Antusiasme masyarakat masih tinggi dan melek akan Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang nya tempat kursus dan les privat di desa warunggunung</li> <li>2. Masih kurangnya tenaga pendidik di jenjang TK dan SD</li> </ol>

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginginkan pemerataan di desa warunggunung di sektor Pendidikan</li> <li>2. Menciptakan SDM yang bermanfaat dan berguna bagi kesejahteraan desa warunggunung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu tenaga pendidik untuk mengajardi kelas dan mengadakan les privat di posko KKN 191</li> <li>2. Membantu menyediakan tenaga pengajardi SD dan SMA/SMK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan jangka panjang terhadap warga desa warunggunung.</li> <li>2. Mengadakan taman baca masyarakat</li> </ol>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan metode pembelajaran dan waktu mengajar yang disodorkan oleh pihak sekolah</li> <li>2. Kendala di keterbatasan kami dalam bidang mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pembicaraan dan kesepakatan terhadap pihak sekolah dan menawarkan jalan tengah</li> <li>2. Melakukan negosiasi dan menawarkan program-program dari kami yang berhubungan dengan Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan Campus Sharing Session di SMK Mulia Hati Insani</li> <li>2. Mengadakan Workshop Pemberdayaan Sampah Kepada Murid Murid SMP</li> </ol>

Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung bidang pendidikan di Desa Warunggunung sebagai berikut :

1. Membantu tenaga pengajar

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya pesantren dan sanggar-sanggar pengajian di desa warunggunung</li> <li>2. Sering mengadakan perayaan hari besar islam di tiap-tiap kalender islam seperti muharram, maulid, dan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemeretaan tenaga pengajar ngaji di sanggar-sanggar pengajian anak-anak</li> <li>2. Kendala sering nya kurang dana untuk mengadakan kegiatan tersebut</li> </ol>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan islami dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan akhlak-akhlak dan perilaku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan-pendekatan akhlakul</li> </ol>

<p>akhlakul karimah di desa warunggunung</p> <p>2. Mengenalkan kebudayaan dan kesenian islami</p>	<p>yang baik terhadap anak-anak desa warunggunung</p> <p>2. Mengadakan kegiatan kesenian islami di malam jum'at</p>	<p>karimah kepada anak-anak desa warunggunung</p> <p>2. Memberikan pembelajaran pembuatan Khat Arabi (kaligrafi) setiap hari kamis ba'da maghrib kepada anak-anak sekitar posko</p>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>1. Kendala kultur dalam mengajar ngaji dengan para ustadz atau kyai di di desa warunggunung</p> <p>2. Kendala kultur dan tata cara perayaan hari besar islam di warunggunung</p>	<p>1. Membantu mengajar anak-anak mengaji dalam tahapan Iqra' dan Al-Qur'an</p> <p>2. Mengadakan musyawarah terhadap sesepuh dan para ulama desa warunggunung</p>	<p>1. Melakukan sosialisasi kepada kepala-kepala pengurus sanggar-sanggar pengajian warunggunung.</p> <p>2. Mengadakan waqaf qur'an dan santunan anak yatim</p>
<p>Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung bidang keagamaan di Desa Warunggunung sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu tenaga pengajar di pengajian &amp; majelis</li> <li>2. Mengadakan wakaf Qur'an &amp; santunan yatim</li> </ol>		

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03. Bidang Sosial & Kemasyarakatan		
Internal          Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simpatisme warga terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>2. Antusiasme warga terhadap perayaan 17 agustus</li> </ol>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan yang bersih di kampung lebak madang, desa warunggunung</li> <li>2. Menciptakan perayaan yang meriah serta kompak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiatif untuk membantu bersih-bersih di kampung lebak madang, desa warunggunung</li> <li>2. Menggunakan sebagian anggaran untuk membantu persiapan perayaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan para warga sekitar tentang pentingnya kebersihan lingkungan</li> <li>2. Koordinasi dengan para pemuda dan tokoh masyarakat tentang konsep</li> </ol>



		perayaan 17 agustus
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang koordinasi nya kami diawal dengan masyarakat tentang kegiatan kerja bakti</li> <li>2. Kurang kompaknya tiap RT dan RW serta dana yang kurang memungkinkan untuk mengadakan perayaan 17 agustus yang meriah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai diaktifkannya kegiatan kerja bakti</li> <li>2. Mempersiapkan perayaan untuk HUT RI bersama karang taruna dan bapak-bapak di Kampung Lebak Madang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan setiap pagi hari dengan tema "kegiatan pagi". Melakukan apa saja yang sifatnya membantu warga sekitar</li> <li>2. Mengadakan musyawarah dengan para pemuda dan tokoh masyarakat perihal bagaimana pembagian konsep, dana, dan waktu</li> </ol>
<p>Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung bidang sosial dan kemasyarakatan di Desa Warunggunung sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan jum'at bersih</li> <li>2. Mengadakan perayaan peringatan HUT RI Ke-77</li> </ol>		

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT 04. EKONOMI KREATIF		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Banyaknya jumlah UMKM yang terdapat di desa Warunggunung	1. Sistem administrasi keuangan yang masih sederhana
	2. Terdapat berbagai jenis UMKM di Desa Warunggunung	2. Ketatnya tingkat kompetisi
	3. Kualitas produk yang ditawarkan baik	3. Risiko penurunan omset
	4. Harga produk yang ditawarkan baik	4. Belum adanya akses UMKM yang terintegrasi digital
	5. Pelayanan kepada konsumen yang baik	5. Minimnya pengusaha yang berpendidikan
	6. Varian produk yang masih dapat dikembangkan	6. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang digitalisasi
	7. Terdapat alokasi dana untuk pengembangan UMKM	7. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pembukuan

		8. Kurangnya inovasi
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat perkembangan ekonomi kreatif yang menjanjikan</li> <li>2. KKN Greesa turut serta dalam kegiatan pemberdayaan UMKM</li> <li>3. KKN Greesa memahami tentang digitalisasi marketing</li> <li>4. KKN Greesa memahami tentang pembukuan sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN Greesa dapat membantu pendampingan pemberdayaan UMKM</li> <li>2. KKN Greesa dapat melakukan penyuluhan digitalisasi marketing</li> <li>3. KKN Greesa dapat melakukan penyuluhan pembukuan UMKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya KKN Greesa yang dapat memberikan edukasi tentang digitalisasi marketing.</li> <li>2. KKN Greesa dapat melakukan pendampingan secara intensif kepada UMKM yang akan <i>Go Digital</i>.</li> <li>3. Dalam melakukan pendampingan kami mengetahui problematika digitalisasi sehingga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.</li> </ol>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sulitnya pasar digital di desa Warunggunung</li> <li>2. Adanya penyebaran virus Covid-19 yang menghambat perekonomian masyarakat</li> <li>3. Sulitnya perizinan pendampingan digitalisasi UMKM dari pemilik usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN Greesa melakukan penyuluhan tentang <i>digital payment</i></li> <li>2. KKN Greesa melakukan koordinasi dengan pemilik usaha terkait Via Whatsapp</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengubah sistem penyuluhan dengan metode <i>door to door</i></li> <li>2. Melakukan penyuluhan dengan diskusi terbuka dengan pemilik usaha terkait <i>digital payment</i></li> </ol>
<p>Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung ekonomi kreatif Desa Warunggunung sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penyuluhan digitalisasi UMKM menggunakan sistem QRIS yang dapat di akses oleh semua e-wallet dan juga m- banking untuk mempermudah transaksi pembayaran.</li> </ol>		

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

<b>MATRIKS SWOT 05. BIDANG KESEHATAN</b>		
<b>Internal</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESSES(W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya PMI di Kabupaten Lebak</li> <li>2. Terdapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan masyarakat</li> </ol>

<p><b>Eksternal</b></p>	<p>puskesmas di Desa Warunggunung</p>	<p>mengenai pemantauan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengecekan Kesehatan</li> <li>3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program donor darah</li> </ol>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (S-O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (W-O)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepedulian anggota KKN Greesa terhadap Kesehatan masyarakat setempat</li> <li>2. KKN Greesa melakukan Kerjasama dan kolaborasi dengan pihak PMI setempat untuk program donor darah dan cek Kesehatan gratis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan himbauan kepada masyarakat akan pentingnya pengecekan Kesehatan.</li> <li>2. KKN Greesa melakukan kegiatan donor darah dan cek Kesehatan gratis yang melibatkan masyarakat, siswa, Guru, dan staf Yayasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN Greesa bekerjasama dengan pihak SMK Mulia Hati Insani untuk kegiatan donor darah dan cek Kesehatan gratis.</li> </ol>

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu pelaksanaan yang kurang maksimal karena keterbatasan tempat.</li> <li>2. Kurang terorganisasinya komunikasi dengan pihak PMI terkait target peserta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan pihak SMK Mulia Hati Insani terkait kegiatan donor darah dan cek Kesehatan gratis</li> <li>2. Melakukan himbauan terbuka kepada masyarakat untuk mengikuti program donor darah dan cek Kesehatan gratis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman dan himbauan kepada siswa dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan donordarah</li> <li>2. Mengadakan kegiatan cek Kesehatan gratis secara terbuka</li> </ol>
<p>Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung bidang kesehatan di Desa Warunggunung sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan donor darah</li> <li>2. Kegiatan cek kesehatan gratis</li> </ol>		

Tabel 4.6 Matriks SWOT Bidang Olahraga

Matriks SWOT 06. Bidang Olahraga		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya fasilitas olahraga</li> </ol>

<b>Eksternal</b>	<p>olahraga di Desa Warunggunung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Antusiasme masyarakat yang tinggi mengikuti kegiatan olahraga</li> <li>3. Terdapat kegiatan senam rutin mingguan di Desa Warunggunung</li> </ol>	<p>di Desa Warunggunung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya pembina olahraga di Desa Warunggunung</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN Greesa turut serta dalam program olahraga di Desa setempat</li> <li>2. KKN Greesa memiliki sumberdaya mumpuni dalam pelatihan olahraga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN Greesa dapat membantu program pembinaan olahraga di Desa Warunggunung</li> <li>2. KKN Greesa membantu kegiatan senam di desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya KKN Greesa dapat melakukan pembinaan olahraga</li> <li>2. Mengadakan kegiatan senam bersama dengan masyarakat</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>	<b>STRATEGY (WT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sulitnya waktu pelaksanaan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan program senam bersama dengan masyarakat</li> </ol>

senam bersama 2. Titik kumpul pelaksanaan kegiatan senam bersama	kegiatan senam 2. Melakukan koordinasi dengan pemuda setempat untuk senam bersama	2. Melibatkan pemuda dalam program senam bersama 3. Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam senam sehat
<p>Dari penjelasan SWOT diatas, maka KKN Greesa menyusun program yang dapat mendukung bidang olahraga di Desa Warunggunung sebagai berikut :</p> <p>1. Senam sehat</p>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Taman Baca Masyarakat

*Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Masyarakat*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Taman Baca Masyarakat
Tempat, Tanggal	Posko KKN Greesa 191, Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Provinsi Banten, pada tanggal 02 Agustus-23 Agustus 2022.



Lama Pelaksanaan	16 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan minat membaca pada anak-anak, dan meningkatkan kreativitas pada anak-anak.
Sasaran	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung
Target	20 Anak yang bertempat di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Taman Baca Masyarakat ini merupakan salah satu program pelayanan masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan minat membaca juga kreativitas pada anak-anak dengan cara yang berbeda. Didalam kegiatan ini kami membuat mini perpustakaan yang berisikan buku-buku pelajaran juga cerita-cerita rakyat.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan 2x dalam satu minggu, dalam kegiatan ini kami mengajak anak-anak untuk membaca dan kami mengajak anak-anak untuk melatih public speaking, serta kami juga melatih anak-anak untuk menumbuhkan kreativitas dengan cara membuat kerajinan tangan dari limbah seperti botol plastik dan kain perca panel.</p>	
Hasil Pelayanan	20 anak-anak dapat memanfaatkan Taman Baca untuk menambah wawasan.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.7 Taman Baca Masyarakat

## 2. Bimbingan Belajar

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Les Privat Anak-anak
Tempat, Tanggal	Posko KKN Greesa 191, Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Provinsi Banten, padatanggal 28 Juli-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	16 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN

Tujuan	Memberikan materi tambahan diluar sekolah pada anak-anak.
Sasaran	Anak-anak yang berada di Kampung Lebak Madang dekat Posko KKN Greesa 191 Desa Warunggunung
Target	20 Anak yang bertempat di dekat Posko KKN Greesa 191 Kampung Lebak Madang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Les Privat anak-anak merupakan salah satu program pelayanan masyarakat. Program kerja ini merupakan program kerja rutin Senin sampai Jumat setiap sore hari yang diadakan diposko KKN Greesa 191 di kampung Lebak Madang.</p> <p>Pada Program Kerja Les Privat ini dilakukan setiap sore pada pukul 16.00 - 17.00 WIB. Teknis Program Kerja Les Privat ini biasanya kita memberikan materi terkait pembelajaran anak-anak yang di dapatkan di sekolah dan biasanya jika ada pekerjaan rumah kami membantu untuk menyelesaikannya secara bersama-sama.</p>	
Hasil Pelayanan	20 anak-anak dapat memanfaatkan Les Privat untuk menambah wawasan, juga membantu mengulang pelajaran yang didapat disekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8 Bimbingan Belajar

### 3. Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam 1444H
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Ar-Rahman, Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Provinsi Banten, padatanggal 01 Agustus 2022.
Lama	1 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memperingati migrasi Nabi Muhammad SAW. dan para pengikutnya dari Kota Mekkah ke Kota Madinah.
Sasaran	Warga Desa Warunggunung
Target	50 Warga Desa Warunggunung
Deskripsi Kegiatan	
<p>Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam merupakan suatu hari yang penting bagi umat Islam karena menandai peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam yaitu memperingati penghijrahan Nabi Muhammad SAW. dari Kota Makkah ke Madinah.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyambut dan memperingati Tahun Baru Islam dimana kegiatan ini dimaknai umat Muslim dalam membuka lembaran baru serta mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Kegiatan ini juga dilaksanakan baik untuk para peserta KKN maupun bersama warga Desa Warunggunung untuk bermuhasabah dan berdoa bersama.</p>	
Hasil Pelayanan	Warga Desa Warunggunung bisa ikut merayakan dan memperingati Tahun Baru Islam
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



*Gambar 4.9 Perayaan Peringatan Tahun Baru Islam*

#### 4. Gerakan Waqaf Al-Qur'an

*Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Waqaf Al-Qur'an*

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Gerakan Waqaf AL-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Ar-Rahman, Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Provinsi Banten, pada tanggal 2 Agustus 2022
Lama	1 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memberikan Al-Qur'an ke berbagai Masjid dan Musholah Desa Warunggunung
Sasaran	Masjid dan Mushola Desa Warunggunung
Target	63 Eksemplar Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan amal, memberikan amanah yang telah dititipkan donatur kepada peserta KKN 191 untuk warga Desa Warunggunung dalam memberikan Al-Qur'an yang akan dititipkan baik di Masjid maupun Musholla secara keseluruhan yang ada di Desa Warunggunung</p>	
Hasil Pelayanan	Menambah persediaan Al-Qur'an sebanyak 63 Al-Quran yang di sebar di Masjid atau Mushola Desa Warunggunung
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10 Gerakan Waqaf AL-Qur'an

## 5. Perayaan Peringatan HUT RI ke-77

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Peringatan HUT RI ke-77

<b>Bidang</b>	<b>Sosial Kemasyarakatan</b>
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Perayaan Peringatan HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Provinsi Banten, padatanggal 17 Agustus 2022 dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN



Tujuan	Merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77
Sasaran	Seluruh Warga Kampung Lebak Madang Desa Warunggunung
Target	30 Warga Desa Warunggunung
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Perayaan Peringatan HUT RI ke-77 merupakan kegiatan penting dalam mengenang jasa-jasa para Pahlawan yang telah gugur dalam memerdekakan negara Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menanamkan jiwa nasionalisme khususnya di Desa Warunggunung. Untuk membangkitkan kembali semangat juang dalam membangun negeri dan mendukung dalam memulihkan Indonesia yang sehat bebas dari wabah,</p>	
Hasil Pelayanan	Warga Kampung Lebak Madang Desa Warunggunung ikut merayakan HUT RI Ke-77
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



*Gambar 4.11 Perayaan Peringatan HUT RI ke-77*

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### I. Mengadakan *sharing session campus*

Tabel 4.12 *Sharing Session Campus*

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan dan Pembelajaran</b>
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	<i>Sharing Session Campus</i>
Tempat, Tanggal	SMK Mulia Hati Insani, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Greesa 191
Tujuan	Untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa serta memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
Sasaran	Siswa/i SMK Mulia Hati Insani
Target	Siswa/i kelas 9 SMK Mulia Hati Insani

Deskripsi kegiatan	Program <i>Sharing Session Campus</i> merupakan kegiatan yang didasari atas rendahnya jumlah siswa/i yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan mayoritas karena terkendala oleh biaya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dan siswi bisa mendapatkan informasi mengenai jalur masuk kampus dan jalur penerimaan beasiswa sehingga para siswa/i dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa adanya kendala biaya.
Hasil Pelayanan	Para siswa/i khususnya kelas 9 SMK Mulia Hati Insani mengetahui mengenai tahapan penerimaan beasiswa di perguruan tinggi serta mendapatkan motivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

2. Mengadakan Workshop pemberdayaan sampah

Tabel 4.13 Workshop pemberdayaan sampah

<b>Bidang</b>	<b>Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan</b>
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Sampah
Tempat, Tanggal	SMP Terpadu Mulia Hati Insani, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Greesa 191
Tujuan	Untuk mensosialisasikan pengolahan sampah khususnya sampah organik menjadi pupuk kompos dan biowash
Sasaran	Siswa/i SMP Terpadu Mulia Hati Insani
Target	Siswa/i kelas 8 SMP Terpadu Mulia Hati Insani
Deskripsi Kegiatan	Program pemberdayaan sampah direalisasikan melalui workshop yang diadakan di SMP Terpadu Mulia Hati Insani. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya

	<p>pengelolaan sampah di lingkungan terutama sampah-sampah organik karena hanya dibuang atau dibakar begitu saja. Melalui kegiatan ini para siswa/i diharapkan bisa melakukan praktik langsung dengan mengolah sampah rumah tangga menjadi biowash ataupun pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan kembali dengan baik.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Siswa/i dapat mengetahui tahapan pembuatan kompos dan biowash dari sampah organik</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 4.13 Workshop pemberdayaan sampah

3. Penyuluhan zakat/inafaq

Tabel 4.14 Penyuluhan zakat/inafaq

<b>Bidang</b>	<b>Ekonomi Kreatif</b>
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Penyuluhan zakat/inafaq
Tempat, Tanggal	Kampung lebak madang, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Najwa dan Alvin
Tujuan	Untuk memberikan penyuluhan terkait zakat pertanian
Sasaran	Petani
Target	Petani di sekitar kampung lebak madang
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan zakat pertanian dilakukan secara langsung dengan mendatangi petani ke sawah dan juga mendatangi salah satu petani ke rumah pribadinya. Melalui kegiatan ini juga dilaksanakan pembagian sembako ke petani sebagai sedikit bantuan dari kami. Para petani

	diharapkan dapat mengetahui mengenai pembagian zakat yang benar berdasarkan hukum islam yang berlaku.
Hasil Pelayanan	Petani dapat mengimplementasikan mengenai hasil penyuluhan zakat pertanian berdasarkan hukum islam
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### 4. Sosialisasi dan Implementasi Digitalisasi UMKM dan Aplikasi LAMIKRO

Tabel 4.15 Sosialisasi dan Implementasi Digitalisasi UMKM dan Aplikasi LAMIKRO

<b>Bidang</b>	<b>Ekonomi Kreatif</b>
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Implementasi Digitalisasi UMKM dan Aplikasi LAMIKRO
Tempat, Tanggal	Kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pada tanggal 04 Agustus - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari dalam seminggu

Tim Pelaksana	Intan Fatikhasari, Nadila Fitriani, Ahnaf Hadi Fathulloh dan Putri Amelia Syavarani
Tujuan	Menciptakan UMKM yang memiliki keterampilan digital marketing agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas
Sasaran	Masyarakat umum yang mempunyai usahaUMKM
Target	5 pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada beberapa pelaku usaha UMKM yang berada di desa warunggunung. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pemahaman tentang digitalisasi pada pelaku UMKM dan mengajak pelaku UMKM untuk menggunakan sistem digital pada penjualan serta bagaimana memasarkan produk secara digital agar dapat di ketahui oleh masyarakat luas
Hasil Pelayanan	5 pelaku UMKM memahami digitalisasi UMKM
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

5. Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis

*Tabel 4.16 Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis*



<b>Bidang</b>	<b>Kesehatan</b>
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	SMK Mulia Hati Insani, Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pada tanggal 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mengajak masyarakat untuk mendonorkandarah untuk yang membutuhkan
Sasaran	Siswa dan siswi serta para guru SMK Mulia Hati Insani
Target	30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama dengan PMI Kabupaten Lebak. Inti dari kegiatan ini adalah mengajak warga sekolah SMK Mulia Hati Insani untuk dengan sukarelamendonorkan darahnya. Selain donor darah, mereka juga dapat melakukan cek golongan

	darah serta cek kesehatan yang dilakukan sebelum melakukan pendonoran. Orang yang telah mendonorkan darahnya akan mendapatkan bingkisan berupa susu dan makanan lainnya guna meningkatkan kembalistamina tubuh mereka setelah pengambilan darah
Hasil Pelayanan	30 peserta telah melakukan donor darah dan cek kesehatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.16 Donor darah

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan program kerja KKN GREESA 191 PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Berkat kerja sama dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak berupa materi, moril dan tenaga menjadikan kegiatan-kegiatan KKN GREESA yang telah disusun dan disepakati dapat terlaksana dengan baik, faktor pendukung ini sebagai berikut.

#### a. Koordinasi

Koordinasi merupakan suatu tindakan dalam sebuah kegiatan yang mana dengan itu kegiatan KKN GREESA dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidak keluar dari susunannya. Koordinasi dengan pihak yang terkait untuk turut bekerja bersama-sama mengatur rencana dalam penyusunan program-program yang nantinya akan dilaksanakan di tempat KKN GREESA mengabdikan. Koordinasi yang tercipta dengan cara kekeluargaan dan sistematis akan menunjang terealisasinya kegiatan-kegiatan KKN GREESA dengan baik tanpa mengganggu proses kegiatan yang satu dengan yang lainnya sampai mencapai keberhasilannya. Selain itu, KKN GREESA juga didukung dengan struktur organisasi yang dapat mempermudah proses terjalannya koordinasi yang baik antara satu anggota dengan anggota KKN GREESA lainnya.

#### b. Kekompakan

Kekompakan merupakan hal yang paling penting dalam bekerjasama, dengan adanya rasa bersatu ini suatu kelompok akan mencapai apa yang diharapkan sejak awal dengan mudah. Kekompakan yang tumbuh di tengah-tengah anggota KKN GREESA bukan lain karena adanya rasa tanggung jawab yang harus diemban bersama-sama. Rasa yang mungkin tidak bisa langsung hadir di perkumpulan-perkumpulan awal ketika

masa perkenalan anggota KKN, akan tetapi mau tidak mau meski dengan segala perbedaan pendapat dan perdebatan yang mengiringi kami tetap harus mencari solusi terbaik untuk memecahkannya. Kekompakan yang tercipta dengan adanya saling tolong menolong, saling menghargai dan peduli dengan sesama akan sangat membantu dalam setiap kegiatan-kegiatan yang telah tersusun. Bukan hanya antar anggota KKN GREESA saja kita perlu menumbuhkan kekompakan ini, akan tetapi dengan warga desa Warunggunung juga terlihat bahwa rasa bersatu ini ada dengan terwujudnya program-program KKNGREESA yang terlaksana.

c. Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki setiap Anggota KKN

Seperti manusia biasanya yang memiliki kemampuan dan kompetensinya masing-masing, setiap anggota KKN GREESA juga memiliki kemampuannya sendiri. Setiap dari kami berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, yang mana kami dipersatukan dalam satu kelompok untuk melaksanakan sebuah tanggung jawab bersama. Beragam kemampuan yang kami miliki dipakai sepenuhnya untuk saling melengkapi demi kesuksesan kegiatan KKN kami. Sedangkan kompetensi akademik yang kami miliki antara lain: Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Ilmu Agama Islam, Biologi, Ekonomi, Sejarah, dan beberapa bidang ilmu lainnya, yang mana kemampuan dan kompetensi yang kami miliki sangat mendukung dan membantu kami dalam melaksanakan setiap program kerja KKN kami di desa Warunggunung.

d. Pengalaman masing-masing Anggota

Sama halnya dengan kemampuan, pengalaman yang dimiliki oleh setiap anggota KKN GREESA juga pasti sangat beragam. Hal ini dapat terlihat dari program-program kerja yang terlaksana di desa Warunggunung. Pada umumnya setiap anggota menjalankan program kerja yang sudah mereka ajukan pada awal KKN, yang mana program kerja ini sesuai dengan pengalaman dan kompetensi yang kita miliki. Pengalaman yang kita miliki ini dapat kita implementasikan ke dalam menjalankan hubungan bermasyarakat.

e. Partisipasi Warga

Selain dukungan dari setiap anggota, keberhasilan KKN GREESA juga sangat didukung oleh partisipasi warga sekitar. Bahkan tanpa adanya semangat dan partisipasi warga dalam setiap kegiatan KKN mungkin tidak akan berjalan, karena tujuan utama dari KKN adalah pengabdian diri kepada masyarakat. Justru terkadang semangat yang muncul di tengah-tengah anggota KKN lahir dari antusiasme warga dan anak-anak sekitar desa.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu hal yang wajib bagi setiap anggota KKN GREESA untuk saling menyampaikan apa yang telah kita lakukan di desa Warunggunung. Evaluasi dilakukan agar kesalahan dan kekurangan di setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak terulang lagi kedepannya. Dalam evaluasi ini anggota KKN GREESA akan diberikan informasi mengenai susunan kegiatan selanjutnya, proses yang akan dijalani esok hari dan persiapan-persiapan yang akan dibutuhkan untuk selanjutnya. Evaluasi menjadi waktu yang tepat untuk setiap anggota dapat menyuarakan pendapat, tanggapan dan bahkan keluhan-keluhan selama KKN berlangsung, tetapi hal ini yang menjadikan KKN GREESA berhasil menyelesaikan tanggung jawabnya.

g. Toleransi dan Tanggung Jawab

Dalam bermasyarakat dan berteman hal yang harus kita miliki adalah toleransi. Dengan memiliki sikap bertoleransi kita dapat menghargai segala perbedaan pendapat dan pandangan dari masing-masing anggota. Sebagai manusia sosial kita juga perlu saling memahami, selain untuk kenyamanan dengan sikap toleransi ini akan membuat program kerja KKN GREESA berjalan dengan damai. Lalu dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki setiap individu dari kami akan mendukung berjalannya kegiatan dengan teratur sesuai dengan apa yang telah ditugaskan setiap anggotanya, hingga mencapai apa yang diinginkan.

h. Dana

Kegiatan yang tersusun dengan baik dan terarah tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya dukungan dana. Dana akan sangat menunjang setiap program kegiatan, bahkan bisa dikatakan dengan dana semua kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar. Dana yang digunakan oleh KKN GREESA selama melaksanakan program KKN ini berasal dari berbagai macam arah.

2. **Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung dalam setiap kegiatan KKN GREESA juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor penghambat tersebut diantaranya, pertama, terpecahnya masyarakat desa Warunggunung terutama kampung Lebak Madang menjadi dua kubu, yang mana terdapat kubu Timur dan Barat sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka. Tetapi kendala ini dapat teratasi dengan terlihatnya kekompakan masyarakat pada kegiatan peringatan HUT RI. Kedua, sulitnya akses jalan untuk menuju posko, jalan yang berlubang (rusak) dan kurangnya pencahayaan pada malam hari menjadi kendalanya sendiri untuk bepergian keluar daerah sekitar posko serta mengakibatkan kendaraan yang kita gunakan mengalami kerusakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Terdapat beberapa konsep dalam mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai kampus, salah satunya adalah kegiatan KKN seperti yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana salah satunya merupakan kelompok kami yakni KKN GREESA 191. Dengan telah terlaksananya KKN GREESA 191 tepatnya dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 dengan acara Pembukaan KKN hingga pada tanggal 25 Agustus 2022 Penutupan KKN yang mana terlaksana dengan lancar dan baik. Untuk memulai semuanya kami mengamati berdasarkan data dan fakta yang telah kami laksanakan dan kami lampirkan pada pembahasan sebelumnya. Dapat kami simpulkan bahwa kegiatan KKN sebagai salah satu bentuk mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh PPM ini memberi dampak dan manfaat yang luar biasa, baik itu bagi kami selaku mahasiswa maupun bagi masyarakat; khususnya Desa Warunggunung. Hal itu dapat terlihat dari adanya program dari beberapa bidang yang menjadi bentuk aktualisasi solusi atas berbagai persoalan yang ada.

Pada bidang pendidikan dan keagamaan, kami membantumengajar dan melaksanakan kegiatan kokurikuler untuk siswa yang memiliki ketertinggalan dalam bidang akademiknya di salah satu sekolah yang ada di desa, tepatnya SDN 1 Warunggunung. Sekolah tersebut kami jadikan sebagai objek atas beberapa pertimbangan sebelumnya, salah satunya karena faktor terbatasnya SDM guru di sekolah tersebut serta kurangnya kegiatan kokurikuler untuk menunjang akademik siswa yang memiliki kekurangan nilai kognitif dari pihak sekolah. Selanjutnya, kami pun turut serta membantu mengajar ngaji anak-anak sekitar dan mengadakan majlis pembelajaran pembuatan kaligrafi arabic guna menunjang keterampilan anak-anak dalam menulis huruf Arab. Lalu kami mengadakan santunan anak yatim dan kegiatan waqaf Al-Qur'an. Kami melaksanakannya

bersamaan dengan peringatan muharram dan juga bekerja sama dengan beberapa masjid untuk penyerahan waqaf Al-Qur'an. Selain itu, kami merealisasikan kegiatan les privat dan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang bertujuan untuk membantu anak-anak juga remaja sekitar agar mereka dapat memanfaatkan waktu lebih produktif dan bermanfaat. Kami pun mengadakan pembelajaran bahasa Inggris untuk menunjang pengetahuan anak-anak sekitar dari apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Kemudian terkait program lainnya dalam bidang ini, kami pun menyelenggarakan seminar *campus sharing session* di SMA Mulia Hati Insani yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa terkait pengetahuan pra-kuliah dan sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan kampus UIN Syarif Hidayatullah.

Pada bidang ekonomi kreatif, beberapa program yang telah kami laksanakan diantaranya adalah memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada para petani setempat terkait prosesi zakat pertanian. Disamping itu, kami pun telah mengadakan sosialisasi pembayaran digital dengan menggunakan QRIS sebagai sarana metode pembayaran tanpa cash kepada beberapa pelaku UMKM sekitar juga implementasi aplikasi LAMIKRO. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam menggunakan metode pembayaran digital di era sekarang.

Pada bidang sosial masyarakat dan lingkungan, ketika bertepatan dengan tanggal 17 Agustus kami menyelenggarakan perayaan tujuh belasan dan beberapa perlombaan dari berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan nonton bareng film "*Sang Kyai*" bersama warga sekitar di malam menjelang pelaksanaan perayaan tujuh belas agustusan dalam rangka menyambut euforia hari kemerdekaan RI menjadi susunan acara tambahan yang begitu berkesan karena melihat semburat senyuman di wajah setiap warganya. Kami juga rutin mengadakan kerja bakti di kampung setiap hari jum'at tujuannya agar kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi bagi warganya terkait kebersihan lingkungan. Disamping itu, kegiatan kerja bakti ini bertujuan untuk membangun kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat setempat.



Pada bidang kesehatan dan lingkungan, kami telah bekerjasama dengan PMI yang ada disana untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kami melaksanakan kegiatan donor darah tersebut dengan lancar dan sukses sesuai dengan target dari pihak PMI. Selain kegiatan donor darah, kami pun melaksanakan kegiatan cek kesehatan gratis untuk kalangan warga sekolah, baik dari para siswa, staff tenaga kependidikan, guru, hingga kepalasekolahnya.

Kegiatan KKN ini sangat bermanfaat untuk berbagai pihak. Selain bermanfaat dalam segi kemajuan Desa Warunggunung, kegiatan KKN ini pun menjadi salah satu sarana pendidikan dan penambah wawasan juga pengalaman yang belum tentu kami selaku mahasiswa dapatkan di kampus. Tanpa kami sadari kegiatan ini menjadi sebuah pembelajaran tersendiri bagi kami dengan terjun langsung menghadapi hiruk-pikuk keadaan nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Kami dapat berinteraksi dan bersentuhan secara langsung dengan segala macam persoalan yang ada di kehidupan masyarakat Desa Warunggunung. Kondisi desa yang begitu sederhana dengan segala permasalahannya, dan kita ikut andil dalam menemukan solusi permasalahan tersebut bersama-sama dengan warga masyarakatnya. Membentuk rasa kekeluargaan dengan masyarakat setempat dan menjadi bagian dari mereka ketika melaksanakan beberapa kegiatan adalah momen bahagia dimana kita merasa dihargai dan disambut hangat oleh mereka seperti saudara.

Banyak pengalaman baru yang kita dapatkan selama menjalani KKN yang terhitung singkat ini. Kegiatan KKN telah mengajarkan kami berbagai hal, diantaranya dalam hal kemandirian. Tanpa kami rasakan seiring mengalirnya proses KKN ini kami mendapatkan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya. Menghadapi berbagai permasalahan hidup yang memang itulah lika-liku kehidupan nyata juga mencari solusi untuk jalan keluarnya. Kami pun mendapatkan pelajaran terkait bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat, serta bagaimana cara kami bersikap dan mengambil tindakan diantara banyaknya persoalan hidup. Dimana dari awal hingga akhir kegiatan ternyata tidak mudah dan

tidak selurus yang dibayangkan. Disamping itu segala proses selama kegiatan KKN ini membutuhkan usaha dan perjuangan yang mana menurut kami semua itu tidaklah sia-sia mengingat banyak hikmah kehidupan yang bisa kita petik didalamnya.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Pemerintah Setempat**

- a. Desa Warunggunung terbilang daerah yang sangatlah luas dengan masyarakat yang banyak pula. Beberapa daerah dan masyarakatnya bisa dikatakan belum terjangkau oleh pemerintah setempat. Seperti halnya di kampung Lebak Madang yang memiliki akses jalan belum memadai. Maka dari itu pemerintah setempat hendaknya melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Warunggunung secara menyeluruh.
- b. Membuat dan menyusun program yang merata dimana dapat diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Program itu bertujuan agar seluruh kalangan masyarakat dapat berbaur dan mengenal satu sama lain. Karena selama kami hidup disana terdapat beberapa sekat yang tercipta di kalangan masyarakat sehingga mereka mengadakan kegiatan secara terpisah satu sama lain.
- c. Pemerintah setempat diharapkan lebih mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki Desa Warunggunung. Pengembangan potensi tersebut bisa dari kekayaan SDA-nya ataupun kekayaan SDM-nya guna meningkatkan mutu daerah serta masyarakat desa.
- d. Mengadakan program untuk hidup sehat dengan cara menjaga lingkungan, program ini diharapkan dapat mengajak masyarakat agar menciptakan desa yang bersih dan sehat. Harapannya program menjaga lingkungan ini tidak hanya ketika ada momen tertentu, seperti perlombaan PKK namun bisa terlaksana setiap saat.

### **2. PPM UIN Syarif Hidayatullah**

- a. Terkait pendanaan, hendaknya pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah memberikan sejumlah dana untuk semua kelompok KKN. Sehingga tidak akan ada mahasiswa yang merasa keberatan dan keluarga yang kekurangan

ekonomi pun tidak merasa terbebani atas diselenggarakannya KKN ini.

- b. Pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah hendaknya memberikan informasi secara akurat, sehingga tidak akan ada informasi simpang siur yang tersebar di kalangan mahasiswa.

### 3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Bagi pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan memiliki kesadaran untuk peserta KKN agar tidak meminta bantuan secara berlebihan, baik itu bantuan material ataupun nonmaterial terutama diluar batas wajar.
- b. Begitupun terkait segala kegiatan yang dilakukan di Desa Warunggunung diharapkan pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten mengulurkan sedikit bantuannya kepada peserta KKN baik itu bersifat material ataupun nonmaterial.

### 4. Tim KKN-PpMM Tahun Selanjutnya

- a. Untuk kelompok KKN-PpMM 2023 selanjutnya sebaiknya mengadakan kegiatan pemberdayaan remaja, seperti pelatihan *publik speaking*, mentoring, dan lain sebagainya.
- b. Begitupun untuk kalangan ibu-ibu sebaiknya diadakan pelatihan *soft skill*, seperti pembuatan kerajinan tangan.
- c. Karena banyaknya SDA yang bisa diberdayakan alangkah baiknya untuk kelompok KKN-PpMM 2023 selanjutnya mengadakan kegiatan untuk memberdayakan SDA yang ada. Seperti banyak pohon cokelat yang dibiarkan masak di pohon bahkan ada yang sampai busuk. Sehingga akan sangat bermanfaat jika ada seminar dan pelatihan pengolahan cokelat untuk dijadikan suatu produk yang memiliki harga jual.
- d. Bagi kelompok KKN-PpMM 2023 selanjutnya diharapkan membuat kegiatan yang bisa menjangkau seluruh masyarakat. Sehingga tidak akan ada yang namanya kubu dalam masyarakat tersebut.



## EPILOG

### **A. Kesan Masyarakat**

Terima kasih sudah membantu program kecamatan dan desa dalam rangka acara perlombakan PKK setingkat Kabupaten Banten. Dari mulai kerja bakti membersihkan dan merapihkan lingkungan hingga pembantuan pembuatan video perlombaan. Semoga apa-apa yang telah dilewati bisa menambah pengalaman bermasyarakat dan berorganisasi.

**Drs. Apip Saepudin (Camat Warunggunung)**

Kami sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN di Desa Warunggunung. Kami juga sangat menerima kehadiran kalian untuk belajar bermasyarakat disini.

**Drs. Yayat Soepriyatna (Kepala Desa Warunggunung)**

Alhamdulillah, saya berterima kasih banyak karena kegiatan KKN ini dapat menyatukan masyarakat kampung Lebak Madang dan membawa dampak positif baik orang tua dan anak-anak.

**Pak Kukuh (Kepala RW 07)**

Terima kasih kami ucapkan kepada kakak-kakak dari UIN Jakarta atas ilmu yang dibagikan kepada kami semua di sini. Saya berharap kami warga kampung Lebak Madang bisa lebih maju, setelah mendapat bimbingan dari kakak-kakak UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN.

**Kang Aceng (Ketua Pemuda Kampung Lebak Madang)**

Alhamdulillah, berkat adanya les di sore hari anak saya yang tadinya tidak bisa berhitung menjadi bisa berhitung. Saya sangat bangga dan

berterima kasih banyak kepada kakak-kakak yang melaksanakan kegiatan KKN.

**Mamah Ani (Warga Kampung Lebak Madang)**

Terima kasih kepada kakak-kakak yang sudah melaksanakan kegiatan KKN disini. Kalian sudah menjadi bagian dari keluarga Lebak Madang. Saya berharap kami bisa melanjutkan gebrakan- gebrakan untuk memajukan kampung Lebak Madang dan umumnya Desa Warunggunung.

**Ahsan (Pemuda Kampung Lebak Madang)**

Kami berterima kasih atas bantuan - bantuan yang diberikan oleh anak-anak KKN khususnya UIN Jakarta atas bantuannya selama berkegiatan di sini khususnya pada saat membantu dalam persiapan lomba PKK di Kampung Pabuaran.

**Fulan (Warga Kampung Pabuaran)**

Saya bersyukur teman-teman dari UIN Jakarta sudah mau berkontribusi pada kegiatan - kegiatan kami di sini. Saya juga mengucapkan terima kasih atas donasi Al - Quran yang telah diberikan.

**Pak RT 08 (Ketua RT 08)**

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### KKN Pertama dan Terakhir

oleh: Fitra Muhammad

Ketika berbicara tentang kisah inspiratif maka yang terbesit dalam pikiran adalah, kisah yang memiliki makna, manfaat, dan pengaruh. Bagaimana sebuah kisah dapat menjadi inspirasi adalah ketika kandungan kisah tersebut memberikan sentuhan secara emosional terhadap penikmat kisah tersebut. Inspiratif juga bisa berarti baik, artinya kisah yang mengandung nilai kebaikan. Banyak sekali bentuk kebaikan yang kami rasakan selama kami tinggal di kampung orang selama kurang lebih satu bulan. Tidak hanya merasakan kebaikan, kami juga berupaya untuk menebar kebaikan dilingkungan masyarakat Lebak Madang.

Kebutuhan sehari-hari kami misalnya, seperti makan dan penunjang kehidupan lain banyak kami terima bantuan dari masyarakat terhadap hal itu. Suatu pagi di hari Jumat kami melakukan kegiatan Jumat bersih. Kegiatan itu kami lakukan untuk membersihkan lingkungan di sekitaran Kampung Lebak Madang. Ditengah kami sedang bersih-bersih seorang ibu-ibu yang menghampiri kita dengan membawa satu buah plastik dan ternyata isi plastik tersebut yaitu beras. Ibu tersebut memberikan sebuah informasi bahwa sebenarnya sudah lama ibu itu ingin memberi beras kepada kami, tetapi dikarenakan malu untuk datang ke posko kami. Akhirnya suatu waktu yang tepat pada Jumat Bersih dimana kami berkeliling menyusuri Kampung Lebak Madang sehingga membuat ibu tersebut lebih mudah untuk berinteraksi dengan bebas kepadakita. Tidak hanya beras, beberapa teman kami juga diberikan terong oleh ibu-ibu Kampung Lebak Madang.

Program Taman Baca Masyarakat (TBM) kami juga cukup memberikan kisah yang baik bagi masyarakat di sana. Orang tua anak-anak yang kami didik sangat berterima kasih kepada kami atas

bantuannya membantu anak-anak belajar. Cukup sering kami mendengar kata terima kasih itu ketika kami sedang berada di sekitaran kampung. Kami sangat senang ketika program pembelajaran bagi anak-anak tersebut disambut dengan riang gembira dan antusiasme yang begitu besar dari anak-anak. Beberapa dari mereka bahkan suka datang lebih awal dari jadwal TBM yang kami jadwalkan. Salah satu contoh kegiatannya yaitu pemanfaatan limbah untuk digunakan kembali menjadi barang yang berguna. Dengan beberapa kerajinan yang kami buat, cukup memberikan dampak dan jejak KKN kami di Kampung Lebak Madang.

Momen perayaan hari kemerdekaan dengan segala bentuk keseruannya merupakan momen yang sangat tepat untuk berbaur bersama warga secara keseluruhan. Pada hari-hari awal kedatangan kami, kami sangat malu untuk memulai interaksi dengan masyarakat. Demikian juga dengan masyarakat di sana, mereka juga malu untuk memulai interaksi dengan kami. Pada akhirnya kami saling mengakui hal itu bahwa kami dan warga sama-sama malu dan tertawa setelah tahu bahwa keduanya sama-sama malu untuk memulai komunikasi.

Sangat menjadi pencapaian yang begitu inspiratif bagi kami karena agenda tujuh belasan kali ini berbeda dengan perayaan sebelumnya. Pada perayaan kali ini semua warga berkumpul, tidak seperti perayaan sebelumnya dimana masyarakat Lebak Madang terbagi ke dalam dua kelompok berdasarkan wilayah. Kedua kelompok masyarakat tersebut adalah warga Lebak Madang Timur dan Barat. Senang rasanya agenda perayaan tahun ini dengan kehadiran kami di kampung Lebak Madang menjadi pemersatu dua kelompok masyarakat tersebut.

Program kerja kelompok kami yang lain pun tentu memiliki hasil kisah inspiratif bagi masyarakat, seperti: donor darah, workshop pemberdayaan limbah sampah, sosialisasi kampus, sosialisai zakat pertanian, sosialisasi digitalisasi UMKM, dan program-program luar biasa kami yang lainnya. Semua program yang kami lakukan terlaksana dengan cukup baik dan pasti berbuah hasil yang memuaskan, tidak hanya bagi kami tapi juga bagi masyarakat. Begitu berlimpah nilai inspiratif yang kami dapatkan selama ber-



KKN di Desa Warunggunung, lebih khusus Kampung Lebak Madang. Sangat memberikan makna, manfaat, dan pengaruh yang cukup besar bagi kami setelah selesai melakukan KKN.

## **Distansi Bukanlah Penghalang Berarti Bagi Kami**

Oleh: I Abdurahman

Udara di subuh saat itu sangat sejuk dan merefleksikan paru- paru seolah membersihkan semua kotoran yang berada di dalamnya. Aku menghela nafas dan menghembuskannya secara perlahan. Sayup-sayup lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan dengan sangat indah menggema di langit Lebak Madang. Lebak Madang adalah tempat dimana kami singgah untuk menjalankan tugas sebagai mahasiswa dalam memenuhi salah satu poin tri darma perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat.

Disana banyak anak-anak yang memiliki cita-cita dan harapan. Mereka adalah anak-anak yang sangat bersemangat untuk belajar. Namun jarak dari rumah ke sekolah sangatlah jauh berkilo- kilo meter. Sang suryapun mulai mengintip bumi sedikit demi sedikit sampai ia naik ke arah jarum jam tujuh. Aku duduk di depan kamar dan melihat segerombolan anak-anak yang berjalan.

Mereka adalah siswa-siswi yang berjalan menuju sekolah. Tidak sedikit dari mereka yang pergi ke sekolah dengan berjalan kaki yang jaraknya sangat jauh. Namun, semangat mereka untuk pergi ke sekolah sangatlah besar. Bagaikan cinta yang raganya terpisah oleh jarak, namun jiwanya tetap bersama di cakrawala abadi.

## **Satu Bulan Cerita dan Kenangan**

oleh: Chika Aurellia Putri

Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Lebak, Banten tempat KKN untuk kelompok 191. Menempuh waktu perjalanan kurang lebih 2 jam dari Ciputata dengan menggunakan

tronton sebagai alat transportasi bersama teman-teman. Sampai dengan selamat sekitar pukul 2 siang lalu langsung mempersiapkan rumah beserta barang bawaan. Saya Chika Aurellia dari program studi Ilmu Perpustakaan semester 6 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN sendiri mengadakan KKN untuk mahasiswa semester 6. Berbagai program studi digabungkan dalam satu kelompok. Kami yang tidak saling mengenal satu sama lain berkumpul dalam satu kelompok. Takut awalnya, pikiran negatif muncul, bayang-bayang akan hidup bersama dengan orang lain yang belum dikenal selalu menyergap. Apakah saya bisa nantinya? Dan ternyata bisa.

Setelah sampai di rumah posko kami mempersiapkan rumah yang akan ditempati, malam tiba kami mempersiapkan untuk kami makan malam. Kami membuat nasi goreng untuk makan kami semua. Hari saat kami tiba, belum semua anggota tiba. Pada tanggal 25 Juli, pihak UIN mengadakan pembekalan akhir KKN 2022 untuk mahasiswa KKN dengan perwakilan datang offline selebihnya melalui online. Untuk saya yang sudah datang di tempat kkn, saya mulai melaksanakan tugas saya sendiri sebagai anggota divisi konsumsi. Saya memasak untuk makanan anggota kelompok kami. Untuk sarapan kami anak konsumsi beserta anggota kelompok yang hari itu bertugas membantu untuk masak, membuat menu nasi goreng. Lalu untuk makan siang dan makan malam kami membuat makanan yang sama yaitu capcay dan sosis asam manis. Hari itu kami pergunakan waktu untuk istirahat dan bersiap untuk hari esok.

Hari berganti hari, dan inilah cerita saya yang penuh cerita dan kenangan.

Pagi hari tiba, saya bangun bersama teman-teman lainnya. Saya dan teman yang mendapat jadwal piket yaitu Nae, Iman, dan Dini masak bergegas membuat makanan untuk kami anggota KKN 191. Dimulai dari membuat sarapan yang menjelang siang dengan menu tempe orek dan telur dadar. Siang hari sekitar pukul 2 siang saya dan kedua teman yaitu Nae dan Putri berkeliling sekitar desa sekaligus untuk membeli cemilan. Pukul 4 sore tiba, saatnya kami untuk membuat makan malam dengan menu sayur sop bakso dan sosis goreng.

Setelah makan malam dilanjutkan dengan rapat bersama, membahas program kerja dan lain-lain. Setelah itu saya bersiap-siap untuk tidur. Keesokannya sekitar pukul 6.30 pagi saya bangun dari tidur. Mempersiapkan sarapan untuk anggota kelompok. Sarapan dipercepat karena terdapat acara pembukaan di Kecamatan dan Kantor Desa. Pada hari ini jadwal piket memasak yaitu saya sendiri, Uswa, Najwa dan Fitra. Kami memasak yang instant dan cepat yaitu indomie goreng dan telur dadar. Saya sendiri bersama Uswa tidak ikut pembukaan karena mendapat jadwal piket dan menjaga rumah. Untungnya untuk makan siang, anggota lainnya sudah makan di luar jadi saya hanya perlu memasak untuk makan malam. Menu makan malam kami yaitu tumis tauge dan bakwan. Saya mempersiapkannya bersama uswa dari siang untuk mengisi waktu. Sore hari, anggota kelompok datang bersama dosen pembimbing lapangan KKN kami. Dilanjutkan dengan rapat sebentar bersama DPL. Lalu setelah itu saya melanjutkan masak untuk makan malam. Setelah semua siap, makanan telah dimakan malam telah larut, saya mempersiapkan untuk tidur.

Hari ini jadwal saya untuk bersih-bersih rumah bersama Dini. Saya kebagian untuk menyapu rumah dan Dini mengepel lantai. Lalu membersihkan teras samping bersama Dini karena tempat itu kotor sekali terdapat kotoran ayam. Kami membersihkannya dengan mensikat lantainya. Setelah semua bersih saya dan Dini beristirahat. Menu sarapan hari ini yaitu roti bakar yang dibuat oleh teman saya yang lain. Setelah kegiatan tersebut, saya memutuskan untuk mandi. Setelah mandi saya tidak ada kegiatan lainnya. Siangnya kami makan siang dengan menu sayur bayam dan telur balado. Sore hari tiba, sekitar pukul 4 sore, anak-anak yang ada di sekitar rumah datang ke rumah untuk les. Les salah satu program kerja dari kelompok kami. Banyak anak-anak datang. Kami bersama-sama bermain dan belajar bersama. Ada yang masih tk, dan paling besar sd kelas 5. Saya bersama Nae mengajar ABC ke anak kecil yang bernama Ijal. Pukul setengah lima, kegiatan les tersebut selesai. Diakhiri dengan baca doa dan nyanyiaan. Setelah mengajar les tersebut, saya bersama Nae memutuskan untuk membeli jajanan lalu kembali lagi ke rumah. Malam hari nya saya dan teman-teman lainnya makan malam dengan

menu tumis kangkung dan bakwan jagung. Dilanjut rapat setelah makan malam membahas program kerja kami. Setelah selesai rapat, saya membersihkan diri untuk bersiap tidur.

Les sore hari ini dan saya mendapat jadwal untuk mengajar les pada sore hari. Siang hari tadinya mau ke pkk membantu ibu-ibu, namun tidak jadi dikarenakan para ibu-ibu tidak ada di tempat. Sekitar pukul 3 sore, saya bersama teman saya Nae mengunjungi sawah untuk menyegarkan mata dan foto bersama. Kami ketengah sawah untuk mendapat foto yang bagus. Setelah itu sekitar pukul 4 sore anak-anak datang untuk les di rumah. Saya mengajarkan les kepada 2 anak yang masih TK. Saya mengajarkan huruf dan angka. Pukul setengah lima kegiatan les tersebut selesai. Saya dan teman-teman saya yaitu Nae, Nadila, Dini dan Latifa memutuskan untuk ke sawah bersama untuk foto mengabadikan moment bersama. Setelah itu kami mampir ke warung untuk membeli cemilan. Malam hari tiba, saya makan malam bersama teman-teman saya. Saya makan sepiring berdua bersama teman saya yaitu Nae. Setelah makan malam dilanjut dengan rapat bersama. Setelah rapat saya membersihkan muka dan gigi. Namun, setelah itu kedua teman saya Nae dan Putri mengajak untuk makan indomie di malam hari. Setelah makanan habis, kami bersiap tidur.

Masak kegiatan saya untuk hari ini bersama Afifah, Uswa, dan Rafiqul. Yang berbelanja hari ini yaitu Uswa dan Rafiqul pergi ke pasar Sampai. Menu sarapannya yaitu tumis sawi putih dan nugget. Sekitar jam 9 pagi mempersiapkan untuk makan siang. Menu makan siang hari ini yaitu sayur sop dan perkedel kentang. Saya dan teman-temannya lainnya mempersiapkan makanan untuk hari itu. Dan juga menu makan malam sama seperti makan siang. Yang berbeda hanya makan malam ada tambahan kerupuk yang digoreng Rafiqul. Sekitar jam 9 saya bersama Uswa dan Putri ke rumah Ibu Oyoh memesan beberapa macam kue untuk kegiatan acara besok. Makan malam dimulai sekitar jam 7 malam. Setelah semua makan, dilanjut dengan rapat bersama membahas mengenai laporan mingguan. Saya bersama Nae mengerjakan bersama menggunakan laptop yang dipinjam dari Putri sambil menemani Nae makan malam yang kemalaman. Setelah itu saya bersiap untuk tidur.

Dimulai dengan saya bangun dari tidur. Hari ini terdapat kegiatan Muharram di masjid Jami Ar-Rahman pada malam hari. Sebelum itu, sekitar jam 11 siang diadakan briefing mengenai acara Muharom malam nanti. Setelah itu, saya mengecek buah jeruk dan box untuk kue. Sekitar jam 4 sore, saya ke rumah ibu Oyoh bersama Uswa dan Latifa untuk mengambil pesenan kue yang terdiri atas lontong isi, tahu isi dan bolu. Setelah itu saya bersiap-siap untuk acara nanti malam. Sekitar jam 6 saya berangkat ke masjid mengendarai motor. Saya sebagai anggota divisi konsumsi bersama 2 teman saya yaitu Nadila dan Uswa mempersiapkan makanan untuk acara tersebut. Saya membagikan kue-kue di piring yang dibantu oleh banyak teman saya, membagikan snackbox untuk para hadirin. Alhamdulillah acara berjalan lancar walaupun sedikit terdapat kejadian-kejadian di luar rencana. Acara selesai dilanjutkan dengan kamisemua foto bersama. Sekitar pukul 11 malam saya bersama Latifa pulang mengendarai motor. Dilanjut dengan makan malam yang tertunda dan bersiap-siap untuk tidur.

Kegiatan PKK hari ini. Dengan cepat bersiap-siap mulai mempersiapkan diri. Sekitar pukul 10 pagi, saya berangkat ke tempat bersama Lathifa mengendarai motor. Setelah sampai ditempat lalu berbincang-bincang bersama ibu-ibu sekitar. Lalu lanjut belajar menganyam dengan menggunakan bahan dari bungkus kopi. Bungkus kopi yang digunakan seperti merk kapal api, kopi butterfly, luwak white coffe dan sebagainya. Saya bersama Nae, Putri, Chelsea, Heni, Afifah, dan Intan belajar membuat kerajinan dari bahan tak terpakai. Anak lelaki dari kelompok kami membantu wargamembuat pupuk kompos. Lalu sekitar pukul 1 siang kami pulang. Saya pulang mengendarai motor berboncengan tiga bersama Putri dan Nae. Tidak langsung pulang, kami singgah dulu di warung seblak untuk makan seblak. Seblak yang kami beli kami bawa pulang untuk dimakan di rumah. Setelah sampai di rumah kami langsung saja makan seblak tersebut dengan berbagi makanan ke teman yang ingin makan seblak juga. Setelah itu istirahat. Sore hari saya membeli pisco bersama Nadila dan Lathifa. Sekitar pukul 5 sore, saya bersiap-siap untuk mengajar ngaji di kobong. Sekitar jam setengah 7 saya bersama Afifah dan Chelsea menuju kobong untuk mengajar

ngaji. Kami hanya mengajar untuk anak perempuan. Saya mengajar Iqra. Sekitar 5 anak yang saya ajarkan membaca Iqra. Afifah mengajarkan baca Al-Quran dan Chelsea mengajar Iqra dan Al- Quran. Pukul 7 ngaji selesai lalu kami menuju rumah untuk kembali pulang. Di tengah perjalanan pulang, Chelsea mampir ke sebuah warung membeli minuman. Setelah saya sampai rumah saya istirahat dan sekitar jam 8 malam dilanjutkan rapat harian seperti biasa. Rapat tersebut selesai sekitar jam 10. Setelah rapat tersebut, saya berdiskusi bersama Uswa mengenai menu makanan esok. Setelah itu saya rapat proker saya bersama Nae, Dini, Latifa, Rafi dan Fitra yaitu proker TBM. Kami berdiskusi yang akan dibuka pada esok hari yakni tanggal 2 Agustus sore hari. Setelah diskusi tersebut, saya bersiap untuk.

Hari ini dimulai dari pagi-pagi saya pergi ke pasar Sampai karena saya mendapat jadwal memasak bersama Afifah, Feby dan Fitra. Saya pergi berbelanja bahan makanan hari ini bersama Fitra. Sekitar pukul 6 pagi saya berangkat mengendarai motor. Setelah sampai di pasar, langsung saja saya ke pedagang sayur. Pedagang sayur yang pertama saya datangi untuk membeli tempe sebanyak 2 papan, jagung 2kg dan daun bawang yang saya minta ke ibunya sebanyak 5 ribu. Saya ke pedagang selanjutnya untuk mencari bayam sebanyak 6 ikat. Lalu saya bersama Fitra mengelilingi pasar untuk mencari jamur. Namun, jamur tidak ada akhirnya saya memutuskan untuk membeli kacang panjang dan tempe lagi sebanyak 3 papan. Saya juga membeli pewarna makanan titipan Ajeng. Setelah itu saya kembali pulang. Sampai di rumah saya mulai mengeluarkan semua bahan makanan dan mempersiapkannya. Sekitar pukul 8 pagi saya kembali ke Pasar bersama Fitra untuk membeli bahan tambahan yaitu tepung terigu sebanyak 1kg dan kacang panjang. Di tengah perjalanan pulang kami singgah ke warung untuk membeli Hansaplast titipan Nae. Setelah itu saya kembali ke rumah melanjutkan untuk memasak. Menu sarapan hari ini yaitu sayur bayem dan tempe tepung. Lalu sekitar pukul 9 pagi kembali mempersiapkan masakan untuk makan siang. Menu makan siang hari ini yaitu tumis kacang panjang tempe dan sosis goreng. Hari ini juga hari pertama proker saya dimulai. Sekitar pukul setengah 4

anak-anak datang seperti biasanya untuk les. Namun karena proker saya yaitu TBM dimulai dan setiap hari selasa kedepan adanya kegiatan TBM. Saya bersama Nae, Dini, Latifa, Rafi, Fitra yang memiliki kegiatan TBM ini melakukan kegiatan bersama anak-anak. Dimulai dengan membaca buku yang telah kami persiapkan lalu mewarnai bersama dan yang terakhir bermain menyusun puzzle. Alhamdulillah kegiatan TBM ini mendapat antusiasme dari anak-anak. Kegiatan TBM selesai sekitar pukul setengah 5 sore. Lalu saya melanjutkan untuk masak malam. Menu makan malam hari ini yaitu sayur bayam dan bakwan jagung. Ketika saya sampai dapur, bakwan jagung sudah mulai digoreng oleh Fitra. Sekitar pukul 6 sore makanan sudah siap dilanjut dengan makan malam bersama semua anggota. Hari ini tidak ada rapat. Setelah makan malam kami bebas dan saya memutuskan untuk tidur.

Saya bersiap-siap untuk kegiatan hari ini. Kegiatan hari ini yaitu saya akan pergi untuk kegiatan PKK. Kegiatan PKK dilakukan bersama Intan, Afifah, Najwa, Fitra, Alvin, Iib, dan Ahnaf. Saya pergi bersama Alvin mengendarai motor sekitar pukul 11 siang. Setelah itu saya sampai di rumah sehat. Ketika sampai sudah ada pegawai dari kecamatan. Kegiatan hari ini saya menanam cesim. Kami dari UIN Jakarta menanam bersama UIN Serang. Kegiatan hari ini hanya berkebun. Setelah itu saya pulang karena tidak ada jadwal ibu-ibu PKK. Setelah sampai di rumah saya beristirahat. Lalu malam hari. Dilanjut makan malam dan setelah makan malam lalu rapat. Lalu keesokan hari, kegiatan saya mengajar les di rumah pada pukul 4 sore dan jadwal piket bersih-bersih mencuci alat masak. Dimulai dari pagi hari saya bangun. Lalu ketika sudah ada alat masak yang perlu dibersihkan saya lanjut mencuci alat masak yang kotor. Lalu saya mandi pagi. Sekitar pukul setengah 4 sore, Dini selaku PJ les mengingatkan les pada hari ini dengan materi bahasa Inggris. Saya mengajar les bersama Putri, Chelsea, Heny dan Ahnaf. Anak-anak sudah kumpul sebelum jam 4 sore. Sebelum mengajar les, saya dan teman-teman sekalin briefing untuk les hari ini. Anak-anak yang terdiri dari berbagai kelas SD datang. Kami memulai dengan membaca doa dan memperkenalkan diri masing-masing dan les dimulai. Kami mengajarkan bahasa Inggris yang dimulai dari

memperkenalkan huruf abjad dan cara pengucapan huruf abjad. Kami mengajarkan ke anak-anak dan anak-anak antusias. Kami meminta kepada anak-anak untuk menyebutkan huruf abjad siapasaja yang berani dengan memberi permen sebagai pancingan. Lalu sekitar pukul 5 sore, les pun telah selesai. Setelah les selesai dilanjut saya beristirahat.

Pagi hari saya bangun, bersiap untuk melakukan kegiatan hari ini. Sekitar pukul 8 pagi kami sekelompok bersiap untuk melakukan kegiatan Jum'at bersih di daerah rumah yang saya dan teman-teman kelompok kami tinggali. Pertama saya bersama teman-teman membersihkan halaman depan rumah, mencabuti rumput dan mengumpulkan daun kering ke tempat sampah. Lalu setelah itu saya dan teman-teman mengumpulkan sampah di jalan umum. Lalu kegiatan membersihkan sampah dilakukan dalam beberapa kelompok. Saya bersama Nae, Dini, Chelsea dan Najwamembersihkan area jalanan yang berbeda dari tempat lain. Di tengah-tengah perjalanan saya dan teman-teman saya membersihkan jalanan, kami diberi beras oleh warga sekitar kami pun berterimakasih sekali. Setelah itu kami lanjut, lalu kami pergi ke daerah sawah-sawah untuk berfoto dan melihat pemandangan yang indah. Setelah itu kami kembali ke rumah dilanjut untuk makan dan mandi. Setelah itu saya pun beristirahat. Pada hari ini saya bangunseperti biasa. Kegiatan saya hari ini adalah TBM yang diadakan pukul4 sore nanti. Pagi hari saya bangun seperti biasa. Lalu sekitar pukul 9 saya pergi ke tempat ibu Oyoh untuk mengantar laundry. Siang hari saya mandi. Sekitar pukul 3 sore saya bersama Putri dan Iman pergi ke Sawah untuk berfoto-foto. Setelah 30 menit berlalu, saya kembali ke rumah karena TBM akan segera dimulai. Anak-anak pun sudah berdatangan. Pukul 4 sore kegiatan pun dimulai. Hari ini kegiatan TBM yaitu mewarnai di atas media sterefoam. Anak-anak mewarnai di atas sterefoam yang sudah digambar. Anggota TBM yaitu saya sendiri, Nae, Dini, Latifa, Rafi dan Fitra bersama bantuan petugas les seperti Feby dan Ajeng. Anak-anak sangat senang. Setelah mewarnai,anak-anak membaca buku yang telah disediakan. Pukul 5 sore, kami selesai melalukan kegiatan tersebut. Saya bersama Putri, Nae, Dini, Chelsea, Najwa dan Iman pergi ke sawah lagi sore-sore.



Pemandangannya bagus banget. Setelah itu kami kembali ke rumah. Makan malam hari ini dapat traktiran dari ibu Latifa karena beliau berulang tahun. Happy birthday Mama Latifa!

Pagi ini diawali saya pagi-pagi pergi ke pasar untuk makan hari ini bersama Nae dan Ahnaf. Di pasar kami membeli bahan masakan untuk hari ini. Kami berkeliling pasar untuk mencari bahan-bahan yang kami butuhkan. Setelah semua bahan lengkap, kami pun pulang. Di tengah perjalanan kami pulang, kami singgah ke minimarket untuk membeli minuman lalu melanjutkan perjalanan. Setelah sampai ke rumah, saya bersama Nae, Putri, dan Ahnaf langsung mempersiapkan untuk masak. Menu pagi ini yaitu tumiskangkung dan kentang balado. Setelah masakan selesai saya beristirahat sebentar. Lalu setelah itu saya melanjutkan untuk masak siang. Menu makan siang hari ini yaitu ayam goreng dan sambal. Setelah masak saya bersama Nae dan Putri makan bersama. Lalu setelah itu kami melanjutkan untuk langsung masak makan malam dengan menu ayam teriyaki. Setelah masakan selesai dan semua orang sudah makan sekitar habis maghrib Dosen Pembimbing Lapangan datang menengok dan berbincang-bincang. Setelah DPL pulang, saya istirahat dan bersiap untuk tidur. Esok harinya diawali dengan pagi ini saya bangun langsung saja bersiap untuk mandi. Hari ini jadwal saya untuk mengajar les di posko. Dilanjut dengan makan dengan nasi liwet yang dimasak oleh Nadila, Lathifa, Iman dan Iib. Setelah itu saya istirahat. Sekitar pukul 4 sore, dimulai les di posko. Les hari ini dengan materi baca tulis. Saya bersama Intan dan Fitra mengajar anak-anak kecil dari tk sampai sd kelas 2. Saya berasam teman-teman mengajar memperkenalkan huruf kapital dan huruf kecil. Dimulai dari cara menulis dan cara membaca. Sekitar pukul 5 sore les hari ini selesai. Sekitar pukul 7 malam, diadakan rapat malam seperti biasa.

Sekitar pukul 6 pagi, saya mandi setelah itu bersiap-siap. Lalu sekitar pukul 11 kami berangkat untuk membantu kegiatan pkk. Saya ke Pkk bersama Nae, Najwa, Iman dan Fitra. Saya bersama Najwa naik motor ke tempat. Setelah sampai ternyata tidak ada ibu-ibu pkk. Ternyata Fitra dan Iman sudah mulai membantu mengecat pagar. Lalu saya, Nae dan Najwa berkeliling untuk mencari jajanan

terlebih dahulu. Setelah selesai jajan, kami kembali ke tempat pkk. Iman mengecat digantikan dengan Najwa. Saya bersama Iman dan Nae hanya melihat saja karena kuas hanya ada dua dan cat tinggal sedikit. Setelah selesai mengecat pagar, kami dipanggil ibu-ibu dan bapa-bapa untuk makan bersama. Setelah selesai, kami berpamitan untuk pulang pada sekitar pukul 12 siang. Setelah sampai di poskkelompok KKN saya beristirahat dan makan siang. Sekitar pukul 4 sore kegiatan di posko kami yaitu jadwal kegiatan TBM. Kegiatan TBM pada hari ini yaitu mewarnai bersama. Anak-anak sangat antusias dalam mewarnai. Dalam kegiatan mewarnai, kami memberi hadiah kepada anak-anak yang telah mewarnai dengan bagus dan rapih. Untuk kelompok juara pertama mendapat hadiah pensil, untuk kelompok juara kedua mendapatkan hadiah kalam atau penunjuk baca Al-quran. Pukul 5 sore kegiatan TBM selesai. Lalu saya beristirahat dan dilanjut dengan rapat seperti biasa. Hari selanjutnya, pada pagi hari ini saya bangun dan bersiap-siap untuk memasak. Jadwal kegiatan saya hari ini yaitu memasak. Saya bersama Feby, Lathifa dan Alvin yang kebagian untuk piket masak hari ini. Pagi-pagi yang belanja ke pasar yaitu Lathifa dan Feby. Setelah Lathifa dan Feby pulang dari pasar, kami bersiap untuk masak. Menu sarapan hari ini yaitu tumis jamur dan martabak tahu. Untuk makan siang kami memasak kentang balado dan martabak tahu. Lalu untuk makan malam yaitu tumis sawi putih dan tahu walik. Saya seharian di dapur memasak untuk makanan teman-teman kami. Memasak hari ini selesai sekitar pukul 6 sore. Lalu saya beristirahat dan malam ini tidak ada rapat.

Pagi-pagi hari ini saya pergi ke Pasar Sampai bersama Ahnaf sekitar pukul 6 pagi. Saya ke pasar sampai untuk membeli bahan makanan hari ini karena jadwal saya hari ini yaitu piket masak dan piket ngepel. Setelah sampai di pasar langsung saja saya membeli bahan-bahan yang diperlukan yang sudah ditulis malam kemarin. Setelah semua bahan makanan dibeli, saya lalu kembali ke posko. Sekitar pukul 7 pagi sampai setelah berbelanja ke pasar. Setelah sampai di rumah langsung saja saya menyiapkan semuanya. Piket masak hari ini saya bersama Ajeng, Ahnaf dan Wafie. Menu sarapan hari ini yaitu tumis sawi putih dan tempe goreng. Setelah makanan

untuk sarapan selesai, saya lanjut untuk mengepel lantai rumah posko kami. Untuk menyapu itu bagian Wafie dan saya mengepel. Setelah mengepel lantai, saya lanjut untuk menyiangi bahan makanan untuk makan siang. Menu makan siang hari ini yaitu tumis kangkung dan telur balado. Setelah masak untuk makan siang selesai, lalu saya mandi dan setelah itu beristirahat. Sekitar pukul 5 sore, saya bersama teman-teman yang piket masak hari ini memulai masak untuk makan malam. Menu makan malam hari ini yaitu tumis labusiem dan tahu bejek. Setelah makan malam selesai dan semua sudah makan, dilanjutkan dengan rapat malam seperti biasa. Untuk hari esok, jadwal kegiatan saya yaitu mengajar ngaji. Dimulai pagi hari bangun lalu mandi dan makan. Setelah itu sekitar pukul 3 sore saya bersama teman-teman lainnya mulai mendekorasi untuk acara 17an. Saya membantu memasang bendera bersama teman-teman lainnya. Setelah bendera selesai saya membantu untuk memasang air warna di rantai. Setelah semua selesai saya bersama Nae jalan-jalan ke saung yang berada di tengah sawah. Suasananya sangat sejuk karena habis hujan. Lalu setelah itu kami pulang karena seperti ada tanda-tanda akan turun hujan. Setelah sampai di rumah, saya, Nae dan Alvin kembali ke daerah persawahan untuk berfoto-foto. Setelah itu kami pulang karena sudah Maghrib. Setelah Maghrib saya mengajar ngaji di kobong bersama Lathifa dan Uswa. Saya mengajar Iqra anak-anak. Lalu malam sekitar pukul 8 malam diadakan rapat seperti biasa. Setelah rapat saya bersama Nae, Lathifa, Rafi, Dini, dan Fitra membereskan untuk kegiatan TBM. Memotong flanel untuk kegiatan kerajinan anak-anak. Sekitar pukul 11 malam saya bersiap untuk tidur.

Pagi hari ini saya bangun seperti biasa. Lalu dilanjutkan dengan melanjutkan mempersiapkan dan membuat bunga, membuat bola dan membuat kupu-kupu dari kain flanel yang akan ditempelkan di botol untuk kreasi anak-anak. Setelah selesai sekitar pukul 4 sore anak-anak datang seperti biasa. Hari ini adalah jadwal TBM, kami membuat kreasi kerajinan dari botol plastik tak terpakai yang akan diubah menjadi tempat yang berguna. Saya bersama, Nae, Dini, Latifah, Rafi, Fitra, Chelsea, Feby dan Ahnaf yang bertugas untuk mengajar anak-anak. Pertama Rafi membagikan tempat dan botol yang akan digunakan. Anak-anak hanya akan menempel kain

flanel saja ke botol tersebut dengan menggunakan lem fox. Saya membantu anak-anak dalam menempel kain flanel tersebut. Hasilnya sangat cantik dan unik. Botol bekas tersebut dapat digunakan untuk tempat pensil. Bersyukur anak-anak sangat antusias dan senang. Ada juga Ibu-ibu yang ikut mengerjakan membantuk anaknya dan ibutersebut menyukai. Sekitar pukul 5 sore kegiatan tersebut selesai yang diakhiri dengan sesi foto bersama. Setelah selesai saya bersama latifa pergi mencari makan nasi padang lalu malam hari kami makan bersama. Lalu saya membantu Nae untuk menuliskan laporan keuangan setelah itu saya bersiap untuk tidur karena malam sudah larut. Keesokannya pagi-pagi saya pergi ke Pasar Sampai bersama Lathifa. Kegiatan saya hari ini adalah memasak bersama Latifa, Chelsea, dan Ahnaf. Saya bersama Latifa pergi ke pasar untuk membeli bahan makanan yang akan kami masak hari ini. Setelah semua dibeli, saya lalu pulang ke rumah. Ditengah perjalanan pulang, saya berhenti untuk membeli bubur ayam. Setelah sampai rumah langsung saja saya dan teman-teman mempersiapkan bahan-bahan yang akan kami masak untuk sarapan hari ini. Menu makanan yang kami masak untuk pagi ini adalah tempe orek dan telur dadar. Sekitar pukul 10 pagi ini, keluarga saya datang untuk berkunjung dan menjenguk saya di sini. Ada ayah, ibu saya beserta pakde dan sepupu saya yang datang. Saya senang sekali setelah sekian lama tidak bertemu secara langsung. Tidak lama keluarga saya datang, ternyata orang tua dari teman saya yaitu Rafi juga datang. Lalu sekitar pukul 12 siang keluarga saya pulang. Lalu saya kembali ke dapur untuk memasak. Siang ini saya tidak masak untuk makan siang karena teman-teman saya sudah makan dari kegiatan liwetan bersama warga. Saya hanya membuat risol mayo yang disponsori oleh Lathifa. Sore hari sekitar pukul 4 sore saya dan teman-teman memasak hari ini mulai memasak untuk makan malam. Menu makan malam hari ini yaitu ayam goreng, tempe goreng, rendang yang dibawa oleh mama saya. Selain itu saya dan teman-teman memasak hari ini membuat tumis kangkung dan balado tahu telur. Setelah semua matang langsung saja teman-teman makan. Setelah itu saya kembali ke kamar dan tidur.

Hari ini saya ada kegiatan pagi bersama Nadila, Intan, Iman dan Ahnaf. Diawali dengan sarapan pagi. Cukup telat, kami baru memulai kegiatan tersebut pukul 11 siang. Kegiatan pagi ini berbincang-bincang bersama warga dan mengunjungi salah satu rumah warga ke rumah salah satu Ibu-ibu. Kami berbincang-bincang mengenai apa saja misalnta tentang desa ini hingga pukul 12 siang. Sebelum pulang saya bersama Nadila pergi ke salah satu warung untuk jajan. Setelah kegiatan tersebut saya pulang ke rumah posko dan beristirahat. Sore hari, ada kejadian Putri muntah. Malam hari saya menemani Putri untuk pergi ke klinik. Putri dibonceng Rafi dan saya dibonceng Fitra. Niatnya mau ke klinik namun klinik tersebut tutup, lalu pindah ke puskesmas Mandala. Setelah di cek oleh dokter, Putri ternyata diare. Lalu dilanjut mampir ke tukang bubur ayam membeli bubur untuk putri setelah itu pulang ke rumah posko. Setelah sampai dilanjutkan dengan rapat sebentar mengenai jadwal bebersih. Setelah itu pun saya bersiap untuk tidur. Lalu untuk esok pagi hari saya bangun bersiap untuk mandi dan bersiap-siap untuk pergi ke SD. Kegiatan saya hari ini terdapat kegiatan mewarnai di salah satu SD. Kegiatan dari proker TBM yang dibawa ke SD. Saya bersama Nae, Dini, Lathifa, Fitra, dan Rafi sebagai anggota proker TBM lalu ada Ajeng dan Uswa yang memang mengajar di SD tersebut dan Heni sebagai PDD. Kegiatan mewarnai dengan media sterofom untuk anak-anak kelas 1 terdapat 3 kelas. 1A, 1B dan 1C. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan bisa melakukan kegiatan dan berinteraksi dengan anak-anak di SD dan guru. Guru-gurunya juga sangat menerima kami dengan baik dan mendukung kegiatan ini. Sekitar pukul 10 kegiatan tersebut selesai. Dilanjut dengan makan baso bersama. Lalu kami pulang ke rumah posko sekitar pukul 12 setelah itu saya beristirahat. Ketika sedang istirahat saya dikejutkan dengan kamar yang ramai dan kondisi Putri yang drop. Lalu saya pergi ke puskesmas bersama Putri, Rafi dan Fitra. Kami pergi ke UGD Puskesmas Warunggunung yang ternyata Putri Harus dirawat. Saya menemani putri di puskesmas, Rafi dan Fitra kembali ke posko membantu kegiatan untuk 17an. Lalu saya pergi ke fotokopi untuk fotokopi dan print KIS, KTP sm KK Putri. Setelah itu Putri pindah ke ruang inap. Di ruang inap tersebut ada pasien lain, sekamar terdapat 2 pasien. Malamnya saya meminta ttolong Ajeng dan Rafi untuk

membawa barang-barang yang dibutuhkan. Lalu saya bersama Rafi pergi keluar untuk cari makan, sementara Ajeng menemani Putri di ruang inap. Sekitar pukul 10 malam Rafi dan Ajeng pulang dilanjut dengan saya dan Putri tidur.

17 Agustus 2022, bukan 1945. Tapi hari kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Tepat hari ini pada tanggal 17 Agustus ada kegiatan 17an di Kampung Lebak Madang. Saya dan Putri tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Pagi hari sekitar pukul setengah 7 saya keluar untuk mencari bubur untuk sarapan Putri. Sekitar pukul 7 pagi Nae dan Dini datang ke puskesmas untuk berobat karena Nae juga sakit, sekaligus menjenguk Putri. Disitu saya bersama Nae dan Dini sarapan bubur bersama. Sekitar pukul 9 pagi Dini dan Nae pulang, lalu saya mandi di puskesmas. Saing harinya ketika saya keluar untuk cari perawat, saya bertemu Nadila dan Ahnaf di kantor desa yang letaknya bersebelahan dengan puskesmas. Saya meminta tolong nitip makan siang ke Nadila, sekalian Nadila dan Ahnaf menjenguk Putri tapi disitu Putri sedang tidur. Setelah makan dan istirahat saya bangun sekitar pukul 3 sore. Putri juga bangun ternyata infus Putri sudah habis, saya meminta tolong perawat untuk mengganti infus Putri. Setelah itu saya mencari makan siang untuk Putri. Malam hari teman-teman datang menjenguk, ada Iman, Wafie, Chelsea, dan Najwa. Mereka datang menjenguk Putri. Lalu saya pergi ke apotek untuk mencari obat Putri, ternyata obat tersebut tidak ada. Saya bertanya ke perawat, perawat mengatakan obat tersebut ada di apotek Rangkas. Lalu meminta tolong Wafie dan Iman untuk membelikan obat tersebut. Najwa dan Chelsea juga sudah pulang. Lalu saya pergi cari bubur untuk makan malam Putri. Tidak lama Wafie dan Iman datang membawa obat tersebut lalu mereka pun pulang. Saya memberi tau kepada perawat bahwa obat tersebut sudah ada, sekitar pukul 9 obat tersebut disuntikkan ke infus Putri setelah itu tidur. Keesokan pagi hari ini bangun untuk mencari bubur buat sarapan Putri. Setelah Putri sudah makan dan minum obat, gantian saya mencari makan membeli ketoprak. Sekitar pukul 12 dokter datang dan memperbolehkan Putri untuk pulang. Saya pergi ke fotokopi untuk fotokopi berkas-berkas yang diminta oleh puskesmas. Saya dan Putri pulang bersama Ahnaf dan Iman. Setelah

sampai lalu istirahat. Malam hari ada briefing buat kegiatan esok hari yaitu penutupan Ajeng dan Uswa mengajar dan kegiatan donor darah di SMK.

Masak nasi yang saya lakukan pagi ini setelah bangun tidur. Kegiatan saya hari ini yaitu masak, menggantikan putri karena putri masih sakit. Untuk belanja ke pasar hari ini yaitu Nadila dan Feby. Saya di rumah memasak nasi lalu membuat sarapan yaitu mie goreng. Setelah Feby dan Nadila pulang, langsung saja kami membuat telur dadar untuk teman lauk mie goreng karena hari ini ada kegiatan donor darah di SMK. Setelah sarapan selesai, dilanjut kami membuat masakan untuk makan siang. Makan siang hari ini yaitu sayur sop baso ayam suir dan ati ampela goreng. Setelah makan siang selesai saya lanjut untuk mandi. Setelah mandi saya bersama Nae, Dini, dan Nadila pergi ke rumah bu Oyoh untuk mengantarkan laundry. Di rumah bu Oyoh kami meminta kardus untuk kerajinan proker TBM, setelah dari bu Oyoh kami ke dua warung untuk meminta kardus namun hanya satu warung yang memiliki kardus. Setelah itu kami membeli jajanan. Setelah di rumah dilanjut untuk membuat makan malam yaitu sayur sop tadi, jamur krispi dan telur dadar. Setelah itu saya mandi untuk siap-siap mengajar ngaji. Saya mengajar ngaji bersama Uswa dan Ajeng sehabis maghrib. Setelah mengajar ngaji selesai, dilanjut dengan pulang ke posko. Di posko sekitar jam 8 malam, saya bersama anggota proker TBM melanjutkan kegiatan kerajinan kardus yang akan dibuat oleh anak-anak. Kardus ini akan dibuat menjadi figura dan anak-anak hanya akan menempel kancing-kancing dari kardus yang telah dibentuk menjadi figura. Di tengah-tengah kamu membuat kardus tersebut, Ajeng sakit dan harus pergi ke puskesmas. Sekitar pukul 11 malam kami memutuskan untuk menyelesaikannya walaupun belum selesai yang akan dilanjutkan esok hari. Setelah itu saya pun bersiap untuk tidur.

Sekitar pukul 11 siang hari ini ada briefing penutupan KKN bersama-sama. Setelah itu mempersiapkan kegiatan TBM sekaligus penutupan TBM dan les yang ada di posko. Saya bersama-sama teman-teman anggota TBM mempersiapkan kerajinan yaitu figura dari kardus bekas. Di tengah-tengah kegiatan tersebut, saya bersama Latifa pergi ke toko material untuk membeli lem fox dan cat tembok

setelah itu saya pulang dan melanjutkan kegiatan di posko. Sekitar jam tiga, anak-anak sudah datang. Setelah terkumpul semua, saya bersama Nae, Dini, dan Lathifa membuka kegiatan TBM. Diawali dengan membaca doa. Sebelum melakukan kegiatan kerajinan tersebut, ada kuis untuk anak-anak dan akan mendapat hadiah buku. Setelah semua mendapat hadiah buku, dimulai kegiatan membuat kerajinan figura. Namun, kami berpindah tempat yang tadinya di rumah menjadi di lapangan agar lebih leluasa. Setelah berpindah ke lapangan, kegiatan tersebut dimulai dengan diawali membagikan kardus yang sudah dirakit menjadi figura, lem, kancing, dan kuas. Anak-anak tinggal menempelkan kancing sesuka mereka. Ada juga yang dibantu oleh ibunya seperti neng Zahra karena masih terlalu kecil, ibunya membantu untuk membuat kerajinan tersebut. Sekitar satu jam berlalu, kegiatan kerajinan figura sudah selesai. Kami pun melanjutkannya dengan kegiatan mencetak tangan menggunakan cat. Semua anak-anak menempelkan tangan yang sudah diberi cat ke spanduk polos. Tidak anak-anak saja, semua anggota KKN Greesa 191 juga ikut andil dalam stempel tangan tersebut. Setelah itu diakhiri dengan sesi foto bersama anggota KKN Greesa, anak-anak dan para warga sekitar. Kegiatan hari ini sangat menyenangkan sekali.

Pagi hari ini saya pergi ke pasar bersama Rafiqul untuk membeli bahan makanan hari ini. Setelah semua terbeli kami kembalike rumah posko. Hari ini jadwal saya masak bersama Nae, Dini dan Rafiqul. Pagi hari ini masak mie goreng dan telur dadar. Dilanjutkan dengan masak siang dengan menu tumis kangkung dan tumis ikan tongkol. Selain itu saya bersama Nae dan Dini membuat cemilan jasuke. Untuk malam, kami membuat tempe orek. Hari esok tiba, hari ini jadwal saya untuk masak lagi dan ada kegiatan Sharing Session Campus. Saya membeli bahan masakan untuk masak hari ini. Pagi hari membuat nasi goreng dan telur dadar. Hari ini saya mendapat jadwal masak bersama Nae, Heni, dan Rafiqul. Setelah masak pagi selesai. Ada ibu-ibu warga sekitar datang untuk mendiskusikan terkait acara makan-makan dalam rangka penutupan di kampung Lebak Madang. Saya bersama Nae ke rumah salah satu warga untuk berdiskusi terkait makanan. Setelah itu saya bersiap untuk pergi ke SMK untuk kegiatan sharing session. Setelah sampai di SMK acara



sudah dimulai. Saya membantu sekiranya yang bisa saya bantu. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing Lapangan KKN saya. Setelah acara selesai dilanjutkan dengan foto bersama siswa dan siswi. Setelah acara selesai, semua teman-teman berserta DPL kembali ke rumah posko. Ada rapat informal bersama dpl. Selanjutnya saya bersama Rafiqul membeli makan siang untuk dpl sementara Nae dan Fitra membeli makan siang untuk teman-teman. Setelah membeli makan siang saya lanjut untuk membeli cabai dan beras. Lalu saya makan siang dan setelah selesai saya bersama teman-teman perempuan ke rumah salah satu warga untuk membantu masak ibu-ibu. Saya memotong timun saja karena sudah selesai kata ibunya. Sudah sore saya bersama teman-teman pulang ke rumah posko. Setelah maghrib saya bersama semua teman pergi ke depan musholla karena acara penutupan akan diadakan di sana. Saya bersama teman duduk di salah satu rumah warga untuk menyampaikan terimakasih, kesan pesan dan penutupan dari kami. Acara terasa haru sekali. Setelah itu kami semua makan bersama warga sekitar yang sangat ramai. Setelah makan, dilanjutkan dengan dangdutan bersama warga. Sekitar pukul 11 malam saya pulang ke posko untuk membuat script mc bersama Ahnaf untuk acara penutup besok di kantor desa. Selesai sekitar pukul 12 malam lalu saya packing barang-barang lalu bersiap untuk tidur. Pagi-nya saya bangun pagi-pagi sekali bersiap-siap karena hari ini akan ada penutupan kkn di kantor desa. Saya bertugas menjadi mc pada penutupan hari ini. Sekitar pukul 7 pagi saya berangkat ke kantor desa sekaligus mempersiapkan ruangan yang akan dipakai seperti menata kursi-kursi. Setelah itu saya latihan bersama rekan mc saya yaitu Ahnaf. Sekitar pukul 9 pagi acara dimulai. Saya melakukan kegiatan menjadi mc sesuai script yang sudah dibuat. Penutupan hari ini berlangsung lancar. Setelah acara penutupan selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama kepala desa dan para staff. Lalu foto bersama teman-teman satu kkn. Lalu saya bersama Nae, Nadila dan Dini membeli es karena haus. Setelah itu lanjut bersama teman-teman di kantor desa untuk foto-foto. Setelah semua selesai, semuanya kembali ke rumah dan bersiap-siap packing yang belum di packing ke dalam koper dan tas. Dilanjutkan dengan makan siang. Sekitar pukul 2 sore kami semua satu kelompok benar-benar pulang menaiki

tronton. Berpisah bersama warga yang begitu baik dan menerimakami semua. Saya sangat sedih harus berpisah bersama warga.

Di kkn ini saya memiliki kegiatan bersama teman, melakukan semua bersama teman-teman. Kkn memiliki arti dan memori sendiri bagi saya dan mungkin teman-teman sekalian. Banyak pelajaran yang saya ambil dalam kegiatan ini, arti kebersamaan, keberanian, kesabaran, pelajaran dan lainnya semua saya dapatkan. Untuk saya, KKN benar-benar membantu psikis saya dalam berjuang melawandiri saya sendiri. Hal-hal positif selalu ada dan itu sangat membantu saya. Saya tidak bisa berkata-kata, saya amat sangat mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada teman-teman kelompok 191 KKN GREESA, Warga desa Warunggunung dan warga Kampung Lebak Madang. Terimakasih sudah ada dan menemani. Saya tidak akan melupakan satu bulan ini bersama kalian. Saya berharap kitasemua dapat berkumpul kembali.

## **SALAM YANG TERTINGGAL DI LEBAK MADANG**

oleh: Uswatul Farikhah

### **1. Awal dari Perjalanan**

Sekitar dua tahun lamanya tidak merasakan duduk di bangku kampus, selama itu pula melaksanakan kegiatan perkuliahan dari rumah. Menjelang semester tujuh pelaksanaan KKN ditetapkan dimana tahun ini dilaksanakan secara offline. Membayangkan tinggal bersama orang baru, lingkungan baru, bahasa yang baru juga pasti membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan semuanya. Saat pengumuman kelompok aku dipersatukan dengan kelompok 191, yang mana awalnya itu hanya sebuah angka belaka sebagai identitas kelompok hingga kami semua sepakat memberikan nama GREESA dengan filosofi luar biasa dibalik seutas nama yang terlihat begitu sederhana. Motto kami yaitu "*Creativity Beyond Inspiration*", kreatifitas kita sebagai modal utama dan penunjang dari kelemahan kita dalam menjalankan kegiatan nantinya.

Bertemu teman-teman baru dengan beberapa perbedaan karakter, budaya dan gaya kehidupan dari masing-masing anggota yang mana berasal dari berbagai tempat daerah. Aku yang notabene berasal dari Jawa dengan adat dan budaya yang menurutku sedikit banyak memiliki perbedaan dengan mereka. Latar belakang kita semua tak sama, baik latar belakang pendidikan ataupun latar belakang pengalaman organisasi dan juga kepanitiaan. Kepala kita banyak dan cara pandang kita terselip sesuatu yang berbeda namun itulah kesan tersendiri yang semakin mempersatukan kita semua serta menambah pengalaman dan sebagai bekal bersosialisasi dengan kehidupan kita kini dan nantinya. Namun itulah yang menjadi tantangan tersendiri yang akan mewarnai hari kita kedepannya untuk saling memahami karakter masing-masing dari kita.

Memikirkan sebulan sebelum menjalaninya terlihat cukup panjang bagiku. Pikiranku berkecamuk terusik oleh asumsi dari berbagai sumber tentang bagaimana itu KKN. Setelah cukup lama kegiatan ku lakukan dari rumah dimana aku menjadi lebih sedikit berinteraksi dengan kehidupan luar. Kini aku harus dihadapkan dengan KKN secara offline yang merupakan sebuah tantangan baru menurutku. Namun semua kesan buruk dalam benakku berubah ketika aku sudah menjalaninya.

## 2. Merajut Kisah di Lebak Madang

Pengumuman penentuan kelompok KKN saat itu aku posisinya masih berada di Jombang. Aku tidak langsung memutuskan untuk kembali ke Ciputat dikarenakan berbagai pertimbangan. Pertama, mata kuliah ku keseluruhan saat itu masih dilaksanakan secara online. Kedua, informasi terkait COVID-19 tak kunjung mereda terutama di daerah Ibu Kota. Ketiga, sebelumnya aku tinggal di asrama sehingga ketika aku kembali harus sudah mempunyai tempat tujuan untuk ku singgahi. Meskipun aku masih jauh dari teman-teman tapi aku tetap berusaha mengimbangi informasi yang ada disana. Cara kami bertukar informasi melalui WhatsApp grup karena teknologi dan aplikasi yang semakin berkembang dan harus kita manfaatkan.

Tak satupun ada yang aku kenal sebelumnya, semua terasa baru dan asing bagiku. Beberapa kali kami berdiskusi melalui google meet dan WhatsApp grup. Mulai dari penentuan nama kelompok, ketua dan badan pengurus harian, hingga penentuan beberapa divisi. Aku tidak turut serta pada pertemuan pertama karena aku masih di kampung halamanku. Setelah penentuan dosen pembimbing lapangan diumumkan, tak lama akan dilakukan pertemuan bersama secara tatap muka di gedung Fakultas Ekonomi Bisnis. Dan untuk kedua kalinya aku belum bisa menghadiri pertemuan secara langsungitu.

Setelah pengumuman penempatan lokasi KKN, dimana kami mendapatkan Desa Warunggunung, Lebak Banten sebagai tempat pengabdian kelompok kami. Dari beberapa kali survei yang kami lakukan akhirnya kami memutuskan untuk memilih tempat tinggal. Beberapa kali survei kami menyempatkan berkunjung ke kantor desa untuk menanyakan beberapa hal terkait desa tersebut. Dari perbincangan saat survei tersebut kami mendapatkan beberapa arahan dan juga pandangan untuk bekal nanti mengabdikan sebulan. Kami diarahkan oleh perangkat desa saat mencari tempat tinggal. Hingga keputusan jatuh di salah satu rumah kosong di kampung Lebak Madang.

Setelah menghitung hari yang kian silih berganti. Kini di bawah terik matahari pagi yang menyehatkan, kita setia menunggu kendaraan untuk perjalanan, iya kita menyewa tronton sebagai sarana transportasi menuju desa Warunggunung. Berangkat dari tanggal 24 Juli 2022, dengan titik kumpul di Fakultas Ekonomi Bisnis. Peluh keringat membanjiri perjalanan kita, sepanjang jalan aku diliputi antara rasa penasaran dan takut untuk beradaptasi dengan teman baru semua campur aduk menjadi satu. Tronton yang bermuatan cukup besar itu mampu mengangkut semua barang kita, dari barang pribadi hingga motor yang akan kita gunakan sebagai mobilisasi disana pun muat diangkutnya, begitupun dengan kita yang mana tronton tersebut masih memiliki ruang untuk kitatumpang di dalamnya.

Kami telah sepakat bahwa untuk tanggal pemberangkatan tidak semua anggota kelompok kami sama. Beberapa diantaranya adayang datang dari tanggal 24 seperti halnya aku, pun ada beberapadiantara kami yang berangkat pada tanggal 25. Hal itu kami lakukan atas beberapa pertimbangan, diantaranya sebagian dari kami harus tetap ada yang mengikuti acara pelepasan KKN di kampus. Begitupun sebagiannya lagi ada yang harus berangkat terlebih dahulu agar bisa membereskan tempat yang akan kami tinggali. Sebagai salah satu orang yang berangkat dulu aku bersama beberapa anggota kelompok yang sudah tiba dulu membersihkan tempat tinggal kami juga kamar yang akan kami gunakan sebagai tempat melepaskan lelah dan kantuk. Rumah yang awalnya tampak kotor dan usang seperti tidak terawat harus kami ubah menjadi tempat yang nyaman dan bersih. Walaupun keadaan rumahnya tak sebagus bayangankutapi rasa syukur tak henti kupanjatkan atas tempat yang bisa kamitinggali ini. Bahkan diawal pandanganku bisa dikatakan bahwa rumah tersebut jauh dari kata layak karena kondisinya yang kotordan usang juga lembab, bahkan beberapa plafon rumahnya sudah berjatuhan. Namun siapa sangka tempat itulah yang menjadi saksi selama proses KKN bersama teman baru juga menjadi tempat yang nyaman saat aku lelah dari aktivitas harianku.

Kini tepat pada tanggal 25 Juli 2022, Universitas Islam NegeriSyarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan agenda pembekalan akhir dan pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk pengabdian kepada masyarakat. Dihadiri oleh rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Prof. Dr. Amany Lubis, MA sebagai sambutan utama. Dimeriahkan oleh beberapa tokoh luar biasa yang begitu harum namanya di Indonesia, salah satunya Bapak Dr. H. Sandiaga S. Uno, BBA., MBA. Yang dihadirkan sebagai narasumber kebanggaan setiap mata yang memandang. Walau aku hanya bisa memeriahkan acara pelepasan itu dari layarhandphone saja yang diselenggarakan di zoom juga streamingyoutube, karena aku berangkat ke Warunggunung lebih dulu daripada pembekalan terakhir yang terselenggara. Namun aku tetap bisa merasakan kegiatan pelepasan tersebut dengan perasaan seperti ikut menghadiri acara di tempat.

Beradaptasi dengan tempat tinggal baru, lingkungan, kultur, juga latar belakang kita yang berbeda tak ayal membuatku merasa aneh. Pertanyaan “mampukah aku berbaur dan beradaptasi dengan semua yang ada”, seringkali memenuhi otakku. Kini hari ketiga dari pemberangkatanku ke desa ini, aku mencoba mengenal warga sekitar dengan berjalan pagi mengitari rumah para warga. Betapa ramahnya mereka, setiap pasang mata yang melihatku berjalan selalu menyapa dengan senyum tulus yang mengembang di wajahnya. Persiapan untuk pembukaan KKN di kecamatan dan kantor desa merupakan kegiatan pertama yang harus kita jalani bersama. Saat mempersiapkan konsumsi untuk acara pembukaan di desa aku dipertemukan dengan sosok ibu rumah tangga yang sangat piawai dalam membuat kue. Namanya begitu terdengar diantara para warga berkat keuletan dan ketelatenan beliau dalam membuat segala jenis kue. Lebih terkesan lagi saat mendengar kisah beliau yang katanyabeliau awalnya sama sekali tidak memiliki keahlian membuat kue, tapi semangatnya untuk belajar membuat kue serta mempraktekkannya itu luar biasa yang mana beliau hanya berbekal tutorial video dari youtube. Katanya gagal itu sering, entah terkadang rasanya kurang pas, tekstur, atau bahkan gosong juga tidak bisa mengembang kuenya. Namun beliau percaya bahwa kegagalan di awal proses itu sesuatu yang kan mengantarkan pada tahap kesempurnaan.

Memulai hari di jam 04.00 saat semua masih mengarungi lautan mimpi dan aku tengah mendengar suara warga yang ronda malam masih terjaga hingga pagi menjelang. Betapa senang bisa hadir di tengah masyarakat yang begitu menjunjung kebersamaan dan keamanan warga bersama. Aku langsung mencuci beras dan memasaknya karena aku khawatir anggota lain yang harus menghadiri pembukaan di desa tidak sempat mengisi perutnya dulu. Mendapat jadwal piket masak di hari ini rasanya senang namun juga ada sedih menyelimuti hati karena rasa keinginan untuk menghadiri acara pembukaan KKN kita di desa. Namun aku tetap senang dan berterima kasih untuk diriku sendiri karena hari ini aku bisa berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk mereka agar berenergi saat menjalani aktivitas hari ini yang

katanya melelahkan serta memberi kesan. Sebelum berangkat ke kantor desa kami mengambil nasi tumpeng yang telah kami pesan untuk acara pembukaan ini. Saat semua telah berangkat ke desa aku bersama satu temanku mengemban tugas untuk menjaga rumah tempat kita tinggal. Kami merasa bahwa itu adalah tugas yang terlihat mudah dan enak karena katanya kami hanya duduk di rumah. Namun nyatanya itu sangat membosankan karena tidak mengikuti kegiatan yang sudah lama kita nantikan. Kami mencoba menyibukkan diri dengan membersihkan seluruh rumah bahkan menyapu tanaman di depan rumah pun tak kami lewatkan. Ketika DPL kami singgah mengunjungi kediaman tempat tinggal kami beliau melihat bahwa kelompok ini beruntung mendapat tempat tinggal yang katanya bagus, baik dari segi kelayakan maupun lingkungannya dimana tempat itu sudah kami bersihkan dari hari sebelumnya sehingga tampak jauh lebih layak dari sebelumnya. Dan sore harinya kami mengadakan rapat dengan DPL beserta anggota keseluruhan yang hadir guna mengevaluasi kegiatan pembukaan serta nasihat tentang kegiatan kita kedepannya. Banyak petuah dan kisah pengalaman yang DPL kita sampaikan, dengan harapan kegiatan KKN kami berlangsung dengan lancar sampai hari dimana kita harus kembali ke kediaman kami masing-masing.

Masak adalah kegiatan pertama yang aku lakukan di hari keempat ini. Bangun sholat shubuh tapi setelah sholat aku tertidur lagi karena rasa lelah dan hawa dingin yang masuk ke pori-pori. Hingga saat jam 07.10 aku kaget mendengar suara teman-teman yang sudah riuh di meja makan. Aku langsung terbangun dan lari keluar untuk memastikan masakan hari ini karena aku takut cacing di perut mereka meronta ingin diberi makan. Menu sarapan pagi ini adalah roti bakar dengan roti yang ternyata jumlah slice-nya kurang dari anggota. Hal itu membuat kita yang dapat jadwal masak pontang-panting mencari roti lagi untuk menggenapkan roti bakar untuk sarapan. Dan alhamdulillah bahwa rotinya sudah lengkap namun sayang roti yang dibakar terlalu gosong sehingga aroma bakar dan rasa pahitnya lebih terasa pekat. Kami yang mendapatkan jadwal masak kala itu masih mencoba meraba-raba dan beradaptasi dengan dapur di awalnya. Harus membuat makanan dalam jumlah yang

lumayan besar menurutku tidak semudah itu, tapi disitulah kita banyak belajar dan memahami makna masakan orang tua. Saat di rumah semua tersaji begitu saja diatas meja, tak jarang pula bahkan dari yang dihidangkan ibuku di meja aku masih pilah-pilih makanan.

Setelah selesai masak aku keliling ke desa sekaligus mengembalikan nampan yang kami gunakan untuk tumpeng acara pembukaan di desa kemarinnya. Berangkat dengan teman kelompok yang program kerjanya adalah seminar dan demonstrasi pengolahan limbah, aku membantu mereka mencari sampah daun kering untuk dijadikan kompos. Di tengah perjalanan kita melihat ibu-ibu berkumpul sedang menunggu tukang sayur sehingga kita memutuskan untuk menghampiri mereka. Larut dalam obrolan ibu-ibu yang menceritakan kehidupan desa, aku telah melihat dari sisi lubuk terdalam indera penglihatanku bahwa para warga tetangga disini sangat guyup dan rukun. Bahkan mereka selalu saling membantu satu sama lain tanpa imbalan apapun. Kesederhanaan dan kebersamaan mereka semua membuka mataku bahwa kehidupan disini sangat indah, bahkan kekeluargaan mereka sangat terlihat. Setelah selesai aku lanjutkan berjalan berkeliling kampung ini, aku bertemu ibu-ibu yang biasanya berjualan sayur di depan rumahnya. Beliau menawarkan kalau kami memerlukan sayur untuk masak agar bisa belanja ke beliau. Dan beliau adalah salah satu kader desa, yang mana kata beliau di rumahnya akan ada kegiatan posyandu pada minggu kedua di bulan agustus. Ketika aku meneruskan perjalanan di sawah aku melihat seorang ibu sendirian tengah membajak sawah dimana ternyata sawah itu bukan merupakan kepunyaan beliau sendiri, melainkan beliau mengerjakan sawah orang. Sebagian besar warga di kampung ini bermata pencaharian sebagai buruh tani, mereka menggarap sawah milik orang lain. Hatiku terenyuh dan ingin membantu beliau, disitu aku memutuskan untuk ikut turun sertake sawah dan membiarkan kakiku dipenuhi dengan lumpur. Ternyata tak semudah yang kubayangkan, jika tadi sekilas terlihat bahwa petani itu dengan mudah mendorong kayu untuk membajak sawah yang mana membuatku semangat menawarkan bantuan, kini aku merasa malu dan menelan ludah sendiri setelah berlagak sebagai



pahlawan kesiangan yang menawarkan bantuan kepada beliau yang dasarnya sudah profesional dalam hal persawahan.

Hari demi hari kami disini disuguhkan dengan pemandangan sawah yang begitu menyejukkan mata. Sebagian besar wilayah sini memang merupakan sawah dan warganya pun mayoritas pendapatannya dari sawah tersebut. Keesokan paginya sebelum mentari mulai menampakkan senyumnya diatas cakrawala aku menyusuri sawah ditemani embun pagi sambil mengamati aktivitas warga disini. Sejenak aku melupakan lelah dan peluh selama disini yang terhitung baru beberapa hari. Menyapa para petani yang tengah mempersiapkan diri menggarap sawah, beberapa ibu-ibu yang sedang menyapu halaman rumah mereka, dan diantaranya juga ada yang membantu anaknya bersiap untuk sekolah. Di sepanjang jalan sawah terlihat beberapa siswa yang mulai berangkat satu persatu menuju sekolah dengan senyuman dan semangat yang terus mengembang.

Masak saat ini merupakan rutinitas yang aku kerjakan. Hari minggu adalah hari bahagia karena kami bisa makan dengan menu yang lebih baik daripada hari-hari sebelumnya. Meskipun untuk makan yang enak uang anggaran untuk belanja hari ini sempat kurang namun akhirnya bahan belanjaan yang kami beli harus kami kurangi sedikit. Saat sore hari aku mengambil pesanan kue basah yang akan kami buat untuk snack box untuk acara muharram nanti malam. Di tengah perjalanan kami bertemu beberapa tetangga yang sangat ramah dan menyapa kami semua. Salah satu bapak-bapak yang duduk mengundang kami untuk mengikuti pengajian di Kobong. Namun tanpa mengurangi rasa hormat kami dikarenakan jadwal kegiatan muharram kami yang bentrok akhirnya kami putuskan untuk menolak secara halus undangan tersebut. Setelah itu kami menyiapkan snack box dengan beberapa isian yang telah kami pesan. Adzan maghrib berkumandang aku pun segera menunaikan ibadah sholat dan segera bersiap untuk ke masjid tempat acara muharram diselenggarakan. Aku bersama anak divisi acara berangkat kesana dulu karena menyiapkan segala keperluan konsumsi acara. Sepanjang acara berlangsung aku mengikuti kegiatan yasin dengan khidmat dan dengan hati yang ingin lebih baik lagi. Namun dengan

cerobohnya aku tanpa sengaja menjatuhkan piring yang telah kami pinjam hingga piring tersebut pecah. Aku merasa bersalah karena untuk membawa satu piring saja kenapa aku sampai ceroboh.

Mengajar ke SDN 1 Warunggunung adalah jadwal pertama rutinitas hari ini. Aku telah bersiap dan tengah menunggu temanku yang kesiangin bangun pagi. Ternyata setelah kita sampai di sana sesuai perkiraan bahwa kita terlambat dan kini sedang berlangsung upacara. Sebenarnya jadwal mangajarku adalah hari rabu, hanya saja hari ini aku harus konfirmasi untuk memastikan terkait jadwal akumengajar beserta materi dan seluk-beluknya. Setelah selesai aku pergi ke tempat ibu-ibu PKK dimana disana terdapat teman kami yang sedang membersihkan kebun. Namun kami kesana hanya sekedar menyapa dan ingin diantarkan pulang. Sesampainya di rumah aku mencuci semua piring kotor yang telah dipakai di acaramuharram semalam. Aku pun mencuci baju kotor yang telah ku kenakan kemarin. Setelah semua kurasa beres aku putuskan untuk menunggu waktu dzuhur dan sekaligus untuk menunaikan sholat. Lalu kuputuskan untuk tidur yang sedikit lebih lama karena aku merasa sangat lelah untuk hari ini dan hari kemarin-kemarinnya lagi. Saat sore hari aku mengajar les di posko, aku terkejut mendapat hadiah boneka dari salah satu anak-anaknya mana sekaligus mendapat tiga boneka. Tema les hari ini adalah mencatat alam sekitaryang kita temui di jalan. Jadi kami putuskan untuk belajar di alam terbuka agar mendapat sesuatu yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Betapa lucunya ternyata sebagian kecil dari mereka baru belajar calistung sehingga beberapa dari mereka belum bisa menulis bahkan ada pula yang belum mengenal huruf. Aku mengambil buku dan spidol untuk menuliskan apa yang mereka ucapkan dari respon apa yang telah dilihat. Diikuti oleh mereka yang kemudian menulis juga sesuai dengan apa yang telah aku tulis di buku. Seperti biasanya rutinitas hari ini pun ditutup dengan rapat dan evaluasi bersama.

Berangkat ke sekolah SDN 1 Warunggunung dengan berbekal tekad dan materi yang sudah ku siapkan. Aku mengajar kelas 4A juga 4B mata pelajaran PAI. Selama mengajar di kelas, aku didampingi oleh guru mapel tersebut. Aku bisa melihat berbagai watak anak yang mungkin tercetak dari berbagai latar belakang yang beragam pula.

Ada satu anak di kelas yang mencuri perhatianku, alasannya bukan karena aku melihat dia sebagai anak yang keterbelakangan mental tetapi justru dari ketidak sempurnaannya lah dia tetap semangat maju ke depan dan tidak malu menjawab meskipun jawabannya tidak selalu benar. Namun aku bahagia melihat semangat dan antusias mereka dalam belajar meskipun beberapa diantara mereka belum memahami atau bahkan asing dengan materinya. Kini jarum jam menunjukkan pukul 12.00 dimana bel tanda jam pelajaran telah usai mulai menggema ke dalam gendang telinga. Sebelum pulang aku berbincang dengan guru PAI yang bersangkutan mengenai materi pembelajaran. Guru tersebut memintaku untuk mengisi semua kelas dengan 13 rombel yang ada, sebelum memutuskan jawabannya aku mencoba mengukur kemampuan dan waktu yang kumiliki. Begitu juga terkait kultum hari jum'at di sekolah tersebut yang relatif baru diselenggarakan. Mereka memintaku untuk mengisi kultum tersebut dengan tema bebas sesuai kemampuan dan pengetahuanku.

Kini setelah maghrib program utama yang telah ku nanti akhirnya terlaksana. Aku mengajar khat Arabi dalam pembelajaran kaligrafi, tujuannya adalah mereka memiliki kemampuan untuk membuat seni kaligrafi. Harapanku adalah program kerja yang aku ajukan akan menghasilkan output yang besar bagi mereka semua. Karena beberapa diantara mereka sangat ingin mengikuti lomba kaligrafi, namun keterbatasan pengetahuan dan SDM guru yang mampu mengajarkan seni kaligrafi. Mereka sangat luar biasa karena dapat membuat kaligrafi sesuai apa yang telah aku persiapkan.

Rutinitas setiap hari jum'at di SDN 1 Warunggunung adalah kultum. Aku bersama dua guru PAI di sekolah tersebut memimpin kultum di depan. Rencananya setelah selesai aku ingin kembali keposko berjalan kaki sambil menyusuri jalan disini. Di pertigaan kantor desa aku lupa arah mana yang harus aku tempuh, karena pada realitanya seringkali aku seperti orang yang bingung di tengah keramaian seakan sekelilingku berlalu lalang berputar di kepalaku. Entah disebutnya buta arah atau apa tapi itulah kekuranganku menghafal jalan dan tempat. Bahkan mengingat seseorang bagiku merupakan hal yang tidak semudah ketika aku mengingat pelajaran. Begitu banyak hal dalam kehidupan yang ingin ku kenang namun

kendalanya memoriku tak semudah itu mengingat momen berharga dalam setiap langkahku. Itulah sebabnya aku jarang menanyakan identitas dan latar belakang orang baru karena dapat dipastikan aku tak akan mudah mengingatnya. Setelah di posko aku membantu teman yang lainnya untuk kerja bakti bersih-bersih kampung. Tak lupa aku melakukan kewajiban ku untuk piket ngepel posko karena bagaimanapun kegiatan dan program kerja yang aku lakukan, aku tetap mempunyai kewajiban yang tak boleh ku tinggalkan.

Banyak hal yang ku renungkan selama disini, menjaga lisanku adalah PR utama aku saat ini dan harus bisa kulakukan. Menyakitihati seseorang karena perkataan yang terlontar dari mulutku membuatku terus menyesal dan merasa bersalah. Aku merasa baru beberapa hari disini tapi perubahan dari segi perkataanku semakin menjadi-jadi. Jika ku telisik lebih dalam apakah itu aku yang sebenarnya atau itulah diriku yang baru setelah sekian lama jarang berinteraksi dengan lingkungan luar. Aku tak mau menyalahkan diriku sendiri atas perubahanku, tapi aku pun tak akan menyalahkan siapapun karena mungkin inilah diriku yang sebelumnya tak ku perhatikan. Haruskah aku terus bersedih dan mencoba menghibur diri berusaha seolah semua baik-baik saja? Padahal hatiku sedang tidak baik keadaannya. Tekadku kini harus bisa mengembalikan lisan yang selama ini berusaha ku jaga agar tidak sampai melukai siapapun. Aku sadar dan tahu bahwa menyesal takkan memperbaiki perkataan ku saat ini juga. Namun setidaknya dengan menyesal aku tahu dan merasa masih memiliki hati yang tidak sejahat yang aku khawatirkan. Semoga teman-temanku yang pernah merasa terluka atas perkataanku mau melampungkan hatinya untuk memaafkanku. Aku tak pernah berekspektasi pada seseorang terlebih yang baru bertemu sebulan, karena aku tak mau menghabiskan waktuku hanya untuk dibuang sia-sia. Disaat ada seseorang yang mengatakan bahwa kita harus mendengarkan penilaian orang lain terhadap diri kita. Antara setuju dan tidak setuju, karena penilaian seseorang bisa bersifat manipulatif dan belum tentu kebenarannya. Jika aku meminta penilaian terhadap orang yang membenciku maka ia akan mengatakan segala keburukanku, dan jika aku meminta penilaian terhadap orang yang menyukaiku maka ia akan mengatakan

kebaikanku. Sedangkan penilaian yang sesungguhnya mencakup kedua aspek tersebut. Sehingga aku pun dapat percaya pada penilaian diri sendiri bukan orang lain. Itulah sebabnya jika aku penasaran aku akan bertanya pada yang bersangkutan langsung bukan kepada orang lain ataupun teman dekatnya. Karena aku tak semudah itu mengambil kesimpulan penilaian orang.

Setelah semalaman bergelut dengan Laporan mingguan, kini aku mencoba merelaksasi kan diriku sejenak dari hiruk pikuk kepadatan kegiatan beberapa hari ini. Aku bersama beberapa anggotakelompok lainnya menyusuri jalanan desa dengan menyapa warga sekitar terhitung sebagai bentuk pendekatan kepada warganya. Di sepanjang jalan kami bertemu dengan warga yang sibuk dengan apa yang mereka lakukan sendiri. Ada yang sedang berjualan, bertani, pun ada orang yang sedang duduk santai sambil menyelam ke dalam lamunannya sendiri. Sepulang dari sawah kami mencuci tangan dan kaki kemudian sarapan bersama. Setelah selesai aku ke depan posko ingin menikmati indahnya cuaca siang ini sekaligus ingin menggambar sesuatu untuk mengisi waktu luangku. Saat sore hari DPL kelompok KKN kami berkunjung ke posko. Tanpa persiapan yang memadai kami berusaha memberikan yang terbaik untuk beliau.

Saat ini selain kegiatan dan program kerja yang kami lakukandisini membantu ibu-ibu PKK merupakan kegiatan tambahan dari kecamatan yang diembankan kepada kelompok KKN kami. Hari ini dimana aku mendapat jadwal ke PKK bersama beberapa teman lainnya. Ketika kami datang belum ada kegiatan yang bisa dilakukan, katanya kami diminta menunggu dulu sampai ada instruksi dari kecamatan ataupun ibu-ibu PKK disana. Hingga tak lama kemudian rasa kantuk dan bosan menghinggap. Akhirnya kami putuskan untuk berjalan ke rumah sehat sambil mencari kesibukan apapun yang bisa kami kerjakan. Kami bertemu dengan salah seorang bapak-bapak yang sedang mengecat pagar disepanjang jalan untuk persiapan perlombaan PKK. Keputusan kami jatuh untuk membantu bapak tersebut mengecat. Dibawah sengatan terik matahari yang waktu itu benar-benar ada diatas kepala tak menyurutkan semangat membantubapak tersebut mengecat.

Semalam aku bersama temanku berbincang dengan salah satu warga mengenai berbagai hal. Mulai dari keadaan lingkungan disini, kondisi perekonomian warga, hingga pembicaraan terkait latar belakang keluarga mereka. Meskipun aku tidak memahami bahasa Sunda yang sedang mereka bicarakan. Aku tetap merasa sangat bahagia bisa lebih mengenal warga sekitar. Dari setiap ucapan yang mereka bicarakan ada sebuah peringatan bahwa kita harus lebih hati-hati. Baik dari segi adat, tradisi, maupun budaya. Di salah satu obrolan kami, ada saat dimana mereka membicarakan mengenai taman bunga di dekat sini. Kami yang notabene orang baru disini dan belum terlalu tau tata letak dan kondisi lingkungan kampung sini sangat antusias mendengarkan cerita mereka. Pagi harinya kami putuskan untuk berjalan menyusuri setapak sawah demi mencapai taman bunga yang diceritakan bak surga itu. Setelah menempuh jalanyang cukup jauh dan memakan waktu yang agak banyak akhirnya kami tiba di tempat yang dimaksud oleh warga semalam. Betapa terkejut dan terkekehnya kami setelah mengetahui bahwa taman bunga yang telah diceritakan bak surga itu adalah tempat penjualan bunga hias. Siang harinya kami mendekor kampung untuk menyambut acara kemerdekaan republik Indonesia yang akan digelar minggu depan. Hiasan bendera dan air yang diberi berbagai pewarna telah kami pasang bersama warga dan remaja kampung ini. Setelah hujan menerpa, kami putuskan untuk mengakhiri dulu kegiatan menghias kampungnya. Aku putuskan mandi dan bersiap karena setelah maghrib akan melaksanakan program kerja mengajar kaligrafi untuk anak-anak sekitar sini. Memang hari ini tidak sebanyak kemarin yang ikut berpartisipasi dalam mempelajari kaligrafi. Namun aku bahagia dan bersyukur karena kali ini pembelajaran kaligrafi bisa lebih fokus dan merata untuk semua anak. Setelah selesai, ada salah satu anak yang tetap tinggal disini karena ingin meminta bantuan mengerjakan tugas sekolah matematika tentang faktor bilangan. Saat itu rapat akan segera berlangsung dan aku masih membantu anak itu menyelesaikan tugas rumah yang diberikan gurunya. Mau tidak mau aku harus mendengarkan rapat sambil membantu anak itu agar tugas rumah yang telah dibebankan oleh gurunya akan cepat terselesaikan.

Jadwalku di hari jum'at adalah mengisi kultum di SDN 1 Warunggunung. Namun hari ini berbeda dengan pekan kemarin. Dikarenakan hujan semalaman yang tak kunjung reda membuat halaman sekolah banyak genangan air. Biasanya kultum dilaksanakan di halaman sekolah dengan diikuti oleh seluruh siswa yang duduk di tengah halaman. Kali ini para siswa duduk di teras kelas masing-masing. Materi yang telah ku persiapkan untuk kultum adalah shalat dengan lagu seponon kayu dan dihubungkan dengan rukun Islam. Sebelum menjelang pemaparan kultum kami mengulas sedikit materi kemarin yakni dzikir dan shalawat Jibril. Kali ini aku tidak seperti kemarin yang langsung pulang, aku membantu salah satu guru PAI di kelas IB mengajar materi huruf hijaiyah. Betapa antusias mereka dalam melafalkan huruf hijaiyah tersebut. Bahkan tidak sedikit pula dari mereka yang hafal lagu Alif ba' ta' dengan nada yang ada di film kartun Upin Ipin. Betapa bahagia melihat semangat mereka ketika belajar di kelas. Setelah shalat dzuhur kami membantu warga mendekorasi kampung. Dari panas yang menyengat hingga dinginnya hujan membasahi bumi. Kami tetap berlanjut menyambut kemeriahan hari kemerdekaan yang akan datang. Tawa dan canda dari kalangan muda hingga mereka yang sudah berkepala tiga membuat semangatku kian berkobar. Setelah sang mentari meninggalkan cakrawala kami bergegas mengajar ngaji meskipun gerimis menemani langkah kaki kami. Rintikan air yang jatuh ke dahan dan atap rumah menciptakan alunan nada yang mengiringi suara ngaji anak-anak.

Menjelang pelaksanaan tujuh belas agustusan hari-hari kami sibukkan dengan menghias kampung dan mempersiapkan segala sesuatunya untuk acara tersebut. Sebagian dari kami juga ada yang memasak di rumah dan sebagian lagi ada yang membantu para warga. Saat semua warga yang laki-laki berbondong-bondong mendekorasi panggung di lapangan. Kelompok para wanita memasak nasi liwet untuk makan bersama dengan para bapaknya. Lauk sederhana dengan beberapa lalapan yang diperoleh dari hasil metik sendiri. Beralaskan daun pisang yang dibiarkan memanjang agar bisa makan bersama. Suapan demi suapan kami masukkan kedalam mulut, hingga tak terasa makanan kita telah tandas tak bersisa.

Setiap hari ahad malam senin ada pengajian bersama warga sekitar di kobong. Materi pengajian kali ini adalah akidah mengenai hukum mengetahui jumlah para nabi dan rasul. Dari anak-anak hingga para lansia turut hadir mengikuti pengajian yang berlangsung hingga malam. Diakhir pengajian kami tutup dengan doa dan makanbersama, nasi liwet merupakan makanan yang selalu hadir menjadi andalan para warga untuk menemani kebersamaan mereka dan mempererat hubungan kekerabatan mereka semua.

Di SDN 1 Warunggunung kami melakukan penutupan non formal terlebih dahulu. Kami bersama para anggota TBM menggelar acara mewarnai bersama di foam atau gabus bekas. Antusias anak-anak saat mewarnai sangat tinggi. Senyum setiap anak tercetak jelas di wajahnya membuat aku juga merasakan setiap kebahagiaan itu. Dari kami telah mempersiapkan beberapa peralatan untuk kegiatan mewarnai tersebut. Dan beberapa dari anak-anak pun sama, ada yang membawa peralatan untuk mewarnai sendiri. Bahkan diantara mereka ada yang membeli dulu setelah sebelumnya diinstruksikan oleh gurunya. Melihat itu sangat jelas tergambar bahwa mereka tengah menanti-nantikan kegiatan ini.

Kini acara tujuh belas agustusan yang telah kami nanti-nanti tiba. Dibuka dengan apel pagi juga senam bersama. Dari kalangan muda hingga para lansia semua turut hadir memenuhi lapangan. Berbagai macam lomba berlangsung dari pagi hingga malam di penghujung acara. Euforia tujuh belas agustusan hingga menjelang malam tak kunjung padam. Semangat anak-anak juga ibu-ibu saat pembagian hadiah berlangsung sungguh luar biasa. Di sela pembagian juga masih terdapat perlombaan karaoke untuk menghiasi keseruan penghujung acara hari ini. Seperti halnya tadi siang kami ngeliwet bersama dan menikmati makanan sederhana yang terasa begitu nikmatnya.

Satu persatu program kerja kami telah usai dan harus kami tutup. Begitupun dengan program les dan taman baca masyarakat. Penutupan les dan TBM tersebut kami isi dengan kegiatan yang berbeda. Membuat bingkai figura dari kardus dan kancing bekas. Dilanjutkan membuat banner cap tangan dengan cat. Juga diakhiri



dengan sesi foto bersama. Kemudian penutupan di kampung ini juga telah kami laksanakan malam hari. Susunan acara yang tidak membosankan, dengan sambutan dari perwakilan teman mahasiswa juga dari tetua kampung dan remajanya. Diakhir juga terdapat sesi liwetan makan bersama yang sangat berkesan dengan tawa dan haru yang menyelimuti malam perpisahan kita. Hingga tiba esoknya kami melaksanakan penutupan di kantor desa yang dihadiri oleh para perangkat desa dan ketua RT RW setempat.

### 3. Bertamu di Lebak Madang

Nama kampung yang awalnya terdengar asing di telinga. Kininama itu telah menyisakan kenangan berharga. Kampung yang awalnya kupikir hanya sekedar tempat singgah sementara namunnyatanya nama itu yang singgah di kepalaku. Disana aku bertemu para warga yang sangat hangat kepada kami. Mereka tak pernah menganggap kita asing, bahkan kita dianggap sebagai keluarga dan anak sendiri.

Awalnya aku selalu menghitung hari dan menunggu kapanhari kepulangan setelah sebulan mengabdikan. Rasanya sulit sekali untuk menyeimbangkan bahasa dan budaya serta isi kepala kami,terlebih latar belakang kami berbeda. Rasanya setiap hari berjalandengan sangat lama disini. Melalui hari dengan terus berjalan, program kerja yang harus terus berlanjut. Kami pun tak lupa membentuk bonding dengan masyarakat, pendekatan kami kepada masyarakat terus kami upayakan. Dari hal kecil yang sekedar menyapa mereka ketika di jalan hingga ikut ngobrol dengan mereka yang sedang menunggu tukang sayur. Terlihat sederhana dan sepele namun hal itulah yang lebih memudahkan kita berbaur dan diterima di masyarakat.

Program kerja yang kami selenggarakan di posko, seperti les, taman baca, kaligrafi, kerja bakti, dan sebagainya. Itu yang semakin membantu kita menjadi semakin dekat dengan warga sini. Dari les, taman baca, dan kaligrafi kami bisa membantu anak-anak sekitar. Begitu pula dengan kerja bakti yang walaupun kita laksanakan seminggu sekali tetapi hal itu juga membantu kita semakin dekat

dengan para ibu dan bapaknya. Tak kalah saat 17 agustusan pun sangat meriah dan membuat warga semakin dekat. Momen itu sangat berkesan bagi kami dan juga bagi para warga setempat.

Diakhir perpisahan dengan warga kampung Lebak Madang tangis kami pecah. Saat tiba acara bermushafahah dengan para warga dibanjiri dengan air mata haru dan kesedihan. Rasanya baru kemarin kami menginjakkan kaki di kampung ini dan kami tak ingin berpisah sekarang. Rasanya baru kemarin aku menangis karena merasa asing disini kini berbalik 360° aku merasa tak ingin meninggalkan kampung ini. Aku berada jauh dari orangtuaku. Kerap kali rasa rindu menghujani, tapi disini aku bertemu dengan warga yang baik jugaseorang emak yang sangat baik kepadaku hingga rasa rindu kepada ibuku sedikit terobati. Tak ku pungkiri bahwa mereka semua kini memiliki tempat di hatiku. Aku merasa bersama keluargaku disini dan sedikit banyak mengobati rasa rindu tempat tinggalku. Disini, di kampung Lebak Madang ini aku merasakan kehangatan keluarga dan kebersamaan yang sulit ku temukan saat aku di kota.

#### 4. Harapanku untukmu Lebak Madang

Sejujurnya aku bukanlah orang yang menantikan sebuah pertemuan. Karena aku tak pernah menyukai yang namanya perpisahan. Namun tak bisa dipungkiri bahwa keduanya selalu beriringan dengan jeda waktu yang tak menentu. Selalu ada hikmah di setiap kisah dan perjalanan. Itulah yang aku rasakan selama berada di kampung Lebak Madang. Selalu ada momen kebersamaan yang mereka ciptakan dalam segala event yang sedang berlangsung.

Walaupun Lebak Madang tak memiliki banyak wadah untuk menuangkan aspirasinya. Seperti halnya dalam pendidikan, kegiatan les dan taman baca akan sangat bermanfaat bagi anak-anak sekitar. Begitu pula dalam keagamaan, kegiatan mengaji yang sudah dilaksanakan masih belum bisa dikatakan cukup, bahkan kurasa itu sangat kurang. Terlihat jelas ketika membantu menyimak anak-anak mengaji, betapa miris telinga mendengar mereka yang sudah sampai tahap Al-Qur'an tetapi dari segi tajwid, makhraj, dan shifatul hurufnya masih sangat minim. Dari segi kebersihan, kerja bakti yang

kita lakukan disana meskipun hanya satu minggu sekali seharusnya dapat berlangsung terus menerus meskipun kami telah tidak ada disana. Dan juga dari segi keamanan, kegiatan ronda malam yang sudah terbentuk jadwalnya agar bisa dioptimalkan kembali.

Banyak hal telah kita lakukan di kampung ini. Berharap semua hal tersebut dapat berbekas dan akan terus digerakkan oleh warga sekitar. Terlebih banyak anak muda yang ada di kampung tersebut yang bisa dijadikan sebagai harapan kesejahteraan kampung. Beberapa buku pun telah kami berikan kepada anak-anak sekitar tempat guna mereka baca saat waktu senggang. Karena saat ini tak jarang anak-anak mainannya adalah gadget sehingga tidak lagi mengenal permainan tradisional dan bahkan melupakan pelajaran sekolah.

Kami berharap apa yang telah kami lakukan di kampung Lebak Madang ini selama sebulan dapat meninggalkan sisi positif. Harapan kami untuk anak-anak agar lebih menggunakan waktu luang mereka untuk kegiatan yang positif. Juga kepada para remaja kampungnya agar bisa mengoptimalkan kegiatan yang ada disana. Begitupun dengan para orangtua, kami harap bisa menjadi contoh yang baik bagi remaja dan juga anak-anak disana.

## Segala Cerita dan Kenangan di Desa Warung Gunung

oleh: Nadila Fitriani

### 1. Pra KKN ( Pengenalan)

Saya Nadila Fitriani dari jurusan Akuntansi yang sekarang ini memasuki semester 7. Pada liburan semester ini saya melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana wajib untuk diikuti oleh mahasiswa yang memasuki semester 7. KKN ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana juga termasuk dari nilai tri dharma perguruan tinggi sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang ada di desa-desa guna memajukan desa yang kita datang menjadi lebih baik. Dari

kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pastinya kita mendapat teman-teman baru dari fakultas dan jurusan yang berbeda sehingga bisa memperluas relasi pertemanan kita. Selain itu, KKN sebagai wadah dalam menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan secara langsung guna membantu memecahkan masalah yang ada dan melaksanakan kegiatan pembangunan di kehidupan masyarakat desa.

KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ada berbagai macam, seperti ada KKN *in campus*, KKN reguler, KKN internasional, dan sebagainya. KKN yang saya pilih ini, yaitu KKN reguler dan saya masuk ke dalam kelompok KKN 191 yang berjumlah 22 orang. Dimana kelompok ini terdiri dari 14 orang perempuan dan 8 orang laki-laki dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Setelah nama anggota kelompok KKN dibagikan oleh PPM UIN Jakarta, mulailah kami melakukan pertemuan dengan teman-teman sekelompok yang mana awal pertemuan kami saling berkenalan satu sama lain. Namun, saat pertemuan pertama tidak semuanya bisa hadir karena ada kegiatan masing-masing. Selain itu, kami juga melakukan rapat *online* dengan menggunakan *google meet* untuk membahas struktur kelompok yang mana dilakukan voting dalam menentukan ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa divisi lain. Lalu terpilihlah nama Iman Abdurrahman sebagai ketua kelompok KKN Greesa 191 yang diperoleh dari hasil voting tersebut.

Kemudian kami juga ditugaskan dari tim PPM untuk membuat nama kelompok dan setelah berdiskusi beberapa kali, kami memberi nama kelompok kami dengan nama Greesa. Dalam kelompok ini, saya masuk menjadi bagian divisi konsumsi yang mana juga terdapat beberapa divisi di dalam kelompok ini, yaitu divisi humas, divisi PDD, divisi keamanan, dan divisi acara. Kelompok saya mendapat tempat pengabdian di Kabupaten Lebak, tepatnya Desa Warunggunung yang mana tempat ini belum pernah sama sekali saya kunjungi atau datangi sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan dalam benak pikiran saya, bagaimana wilayah dan keadaan desa tersebut, lalu bagaimana dengan warga-warga yang ada di desa tersebut yang mana harapan saya warga desa disana dapat menerimakehadiran kelompok kami dengan baik.

Pada pertemuan dan diskusi selanjutnya, kami mulai beranjak menyusun rancangan program kerja kegiatan KKN yang nantinya akan kami lakukan di desa tempat kami mengabdikan. Program kerja dibagi menjadi 2, yaitu ada program kerja kelompok dan program kerja individu. Di dalam program kerja kelompok akan dilakukan secara bersama-sama dan program kerja individu dibuat sesuai dengan jurusannya masing-masing. Sebelum kami menyetujui program kerja yang kami buat, kami harus melakukan survei terlebih dahulu untuk melihat letak dari desa Warunggunung. Survei pertama ini dilakukan oleh 6 orang, salah satunya saya sendiri yang mana kami datang untuk melihat keadaan desa tersebut sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN selama sebulan di desa Warunggunung. Yang pertama kami meminta izin terlebih dahulu ke kecamatan, lalu baru kami ke kantor desa. Disana kami membahas program kerja apa saja yang akan dilakukan dan bermanfaat bagi masyarakat di desa tersebut. Selain itu, kami juga mencari tempat tinggal buat kami selama sebulan disana.

Saat pertama kali saya dan teman-teman kelompok saya datang ke desa yang dituju untuk tempat KKN yaitu Desa Warunggunung, kami disambut dengan ramah oleh warga desa sekitar dan didesa tersebut warganya banyak yang menggunakan bahasa sunda yang terkadang membuat saya tidak mengerti apa yang dibicarakan, namun kata-kata umum bahasa sunda dapat saya mengerti seperti kata *punten*, *hatur nuhun* dan sebagainya. Kemudian pemerintah desa atau aparat desa Warunggunung juga menyambut kami dengan baik dan mendukung adanya pelaksanaan KKN di desa ini. Untuk menuju ke desa tersebut, bisa menggunakan transportasi umum yaitu dengan KRL dan naik angkutan umum. Setelah survei, beberapa hari kemudian kami melakukan rapat bersama Bapak Fadlillah selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 191. Di pertemuan ini kami membahas program kerja yang akan kami laksanakan dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN serta Bapak Fadlillah selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memberikan saran, masukan ataupun wejangan untuk nantinya kegiatan KKN kelompok kami berjalan dengan semestinya dan lancar. Dalam pra-kkn ini, kami

melakukan survei dan rapat beberapa kali yang membahas terkait pelaksanaan kegiatan KKN 191. Hal ini juga mempunyai keuntungan bagi kelompok kami sendiri yakni kita bisa lebih dekat dan mengenal satu sama lain, juga bisa saling bertukar pikiran dengan adanya pertemuan sebelum KKN dilaksanakan.

Hari demi hari terlewati, kami melakukan finalisasi program kerja yang akan kami laksanakan. Untuk program individu, saya merencanakan kegiatan yang sasarannya kepada pelaku UMKM yang mana program ini sejalan dengan jurusan saya. Setelah finalisasi program kerja, kami menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya) dari setiap masing-masing program atau kegiatan yang akan kami laksanakan. Penyusunan RAB ini sangat penting dan berguna karena dengan RAB ini kita mengetahui gambaran biaya-biaya apa saja yang kita butuhkan dan keluarkan sehingga bisa memperkirakan dengan *budget* atau anggaran yang kita miliki dan pengelolaan keuangan juga menjadi lebih terarah. Setelah penyusunan RAB, dilakukan penyusunan proposal yang mana proposal ini bisa digunakan sebagai harapan bahwa saya dan teman-teman kelompok saya mendapatkan bantuan baik dari materil maupun finansial dalam menyukseskan kegiatan KKN kelompok kami. Selain itu, kami juga membuat jadwal piket masak, piket bersih-bersih dan jadwal acara kegiatan selamasebulan supaya segala kegiatan yang kami lakukan menjadi tersusun, terarah dan setiap orang memiliki kegiatan serta tugasnya disana.

## 2. KKN dengan mengukir pengalaman baru

Saat hari KKN telah tiba, saya berangkat menuju desa diantar oleh orang tua saya dan ada juga teman-teman saya yang berangkat menggunakan tronton serta ada juga yang menggunakan kendaraan bermotor. Hari pertama saya dan teman-teman saya saling membantu membereskan barang bawaan kami ke tempat kami tinggal dan merapkannya agar bersih dan nyaman. Posko kelompok kami berada di Kampung Lebak Madang yang mana ini termasuk ke dalam RT 7/ RW 3 di Desa Warunggunung. Kemudian saya juga mengikuti pembekalan KKN dari kampus yang mana diadakan secara *offline* dan *online*. Setelah itu, malamnya saya melakukan rapat bersama teman-teman saya untuk berdiskusi tentang pembahasan program kerja yang akan dilaksanakan didesa ini. Hari pertama ini tidak begitu

banyak kegiatan karena saya dan teman-teman sekelompok saya sibuk menyusun dan merapikan barang bawaan kami masing-masing sehingga kegiatan program kerja kami belum dimulai. Disana saya dan teman-teman kelompok saya juga saling berkenalan dengan warga sekitar, terutama dengan anak-anak didesa tersebut yang sangat antusias dengan adanya kedatangan kelompok kami.

Di hari kedua, kami mempersiapkan segala hal untuk acara pembukaan KKN seperti ada yang sibuk menyiapkan *snackbox* dan masih banyak hal-hal lain sesuai dengan tugasnya. Acara pembukaan KKN ini akan diadakan di 2 tempat yaitu pembukaan KKN di Kecamatan dan Desa. Sebelum acara pembukaan yang dilaksanakan esok hari, tentu perlu persiapan yang memadai guna meminimalisir kesalahan teknis dan non teknis. Pada acara pembukaan di Desa Warunggunung, saya diamanahkan untuk menjadi penanggungjawab divisi konsumsi. Kami memesan nasi tumpeng sebagai tanda pembukaan KKN di Desa Warunggunung. Selain itu, kami juga memesan kue-kue untuk dimasukkan ke dalam *snackbox*. Di malam harinya, saya melakukan rapat bersama dengan teman-teman saya mengenai teknis pembukaan KKN baik di Desa maupun di Kecamatan.

Keesokannya adalah hari dimana acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Di pagiharinya saya dan teman-teman sibuk untuk mempersiapkan acara tersebut. Ada beberapa teman saya yang datang ke pembukaan KKN di kecamatan dan siangnya kami datang ke pembukaan KKN yang ada di kantor desa. Dikarenakan acara pembukaan di desa dimulai pukul 13.00 WIB, maka persiapan dimulai pada pukul 11.00 WIB seperti menyiapkan kursi, meja, *sound system*, dan konsumsi, yaitu kue, snack, minuman serta persiapan lainnya. Disana saya dan teman saya mempersiapkan hal yang terkait dengan konsumsi. Kemudian acara pun dimulai yang mana dihadiri oleh Bapak Iwan selaku kasi pemerintahan desa, Bapak Fadlillah selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN 191, dan beberapa aparat desa lainnya serta ketua RT dan RW Desa Warunggunung yang mana telah kami undang sebelumnya melalui surat undangan. Acara pertama dimulai dengan sambutan dari ketua kelompok KKN 191 yaitu Iman,

kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Iwan selaku kasi pemerintahan desa, lalu yang terakhir sambutan dari Bapak Fadlillah selaku dosen pembimbing kelompok KKN 191 yang memberikan wejangan dan saran kepada kelompok kami. Dalam acara pembukaan ini juga dilakukan pemotongan nasi tumpeng yang mana sebagai tanda ceremonial dalam pembukaan KKN di Desa Warunggunung. Setelah itu, saya dan teman-teman sekelompok saya melakukan rapat bersama Bapak Fadlillah selaku dosen pembimbing kelompok 191.

Keesokan harinya saya berdiskusi dengan teman saya membahas program kerja individu yang mana program kerja individu ini dapat digabung karena masih ada keterkaitan. Program kerja dari saya sendiri terkait digitalisasi UMKM dan teman saya Branding UMKM serta 1 teman saya juga terkait dengan jurusannya yaitu sistem informasi. Dimana dalam program kerja ini yang kita tekankan pada digitalisasi terhadap UMKM untuk membranding suatu usahanya agar bisa lebih dikenal secara luas melalui media *online* yang tersedia. Dikarenakan di desa ini penjualan usahanya masih belum banyak yang menggunakan media *online* seperti gofood, grabfood, dan Shopefood. Dan juga sekarang sudah lebih maju di zamannya era digital, maka dari itu saya juga ingin desa ini lebih maju dan ingin membantu para pelaku UMKM untuk membranding usahanya atau memajukan usahanya. Pada sore harinya, biasanya kami ada kegiatan mengajar yang mana kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kecil mulai dari yang belum memasuki sekolah hingga yang sudah memasuki sekolah dasar. Anak-anak tersebut sangat antusias sekali dalam program mengajar ini dan senang bertemu dengan kami karena dalam program ini mereka bisa belajar sambil bersenang-senang sehingga tidak membuat mereka bosan. Pada kegiatan ini, saya mendapat tugas mengajar anak kelas 5 SD yang mana saya membantu dia untuk belajar matematika yang sesuai dengan apa yang ia pelajari di sekolahnya. Rasanya sangat senang bisa membantu anak-anak tersebut belajar karena itu memiliki arti bahwa ilmu yang selama ini kita pelajari di bangku sekolah tidak sia-sia dan bisa kita implementasikan atau bagikan ke generasi selanjutnya.

Keesokannya saya bersiap ke pasar untuk belanja keperluan memasak dikarenakan saya mendapatkan jadwal piket memasak di



hari itu. Jadwal piket memasak sudah terbagi dan setiap orang tentunya mendapat giliran untuk memasak. Memang memasak itu bukan suatu hal yang dianggap remeh karena memasak itu mengurastenaga kita apalagi jika memasak untuk banyak orang dan terkadang memasak membuat kita bingung menu makanan apalagi yang harus kita buat. Namun dari sini, saya bisa belajar memasak dengan berbagai menu makanan yang mana saya tidak pernah buat sebelumnya. Setelah memasak, biasanya pada sore hari saya berjalan keliling Kampung Lebak Madang sekaligus menyapa dan menjalin silaturahmi dengan warga Kampung Lebak Madang. Di desa tersebut juga ada banyak sawah yang mana jika dilihat membuat mata kita dimanjakan. Apalagi jika kita berkeliling di sawah tersebut pada pagi hari tentunya membuat suasana hati menjadi sejuk dan semangat untuk menjalani hari. Karena pemandangan seperti ini merupakan hal yang jarang saya dapatkan di lingkungan perkotaan yang begitu padat.

Selain jadwal piket memasak, kita juga membagi jadwal piket bersih-bersih yang mana setiap orang mendapat gilirannya. Saya mendapatkan jadwal piket bersih-bersih rumah setiap hari Sabtu bersama 3 orang teman saya. Jadi piket bersih-bersih ini setiap harinya terdiri dari 4 orang dan dibagi menjadi beberapa bagian, ada yang menyapu, mengepel, dan mencuci alat masak. Dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan di posko kami seperti memasak, mengajar dan sebagainya, pastinya menjadi kotor sehabis kegiatan tersebut jadi perlu dibersihkan agar nyaman bagi kita yang tinggal di rumah ini dan tidak mendatangkan penyakit akibat rumah yang kotor. Menjaga kebersihan juga sangat penting karena selain memberikan kenyamanan dan menjaga kesehatan, kebersihan juga sebagian dari iman. Kemudian sebelum tidur, biasanya saya dan teman sekelompok saya melakukan rapat bersama membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan serta melakukan penyusunan laporan mingguan.

Tibalah saatnya acara muharam yang mana sebelum acara dimulai saya pergi belanja ke pasar untuk persiapan acara tersebut yang akan dilaksanakan pada malam hari. Keperluan yang saya beli

untuk acara tersebut seperti, kotak snack, buah, minuman dan lain- lain. Kemudian dilanjutkan dengan rapat bersama teman-teman saya untuk membahas teknis acara muharam. Acara muharam merupakan acara peringatan tahun baru Islam dan acara ini juga termasuk ke dalam program kerja kelompok KKN. Pada sore harinya, kami semua bersiap-siap untuk datang ke acara muharam karena setelah magrib harus sudah sampai di tempat acara tersebut yaitu di Masjid Al- Ikhlas. Acara pun dimulai dan pembukaannya dilakukan oleh salah satu teman saya sebagai MC. Kemudian dilanjutkan dengan doa-doa, sholawat dan membaca yasinan. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh anak yatim piatu yang mana juga dilakukan santunan kepada anak yatim piatu. Disini saya sebagai bagian dari divisi konsumsi ikut sertadalam membantu melaksanakan acara ini bersama 2 orang teman saya yang juga merupakan bagian dari divisi konsumsi seperti mempersiapkan snack dan minuman. Dan akhirnya acara pun selesaipada sekitar pukul 21.30 WIB.

Hari-hari berikutnya sama seperti sebelumnya, yaitu saya mendapatkan jadwal piket memasak jadi pastinya saya belanja keperluan memasak ke pasar. Biasanya kami belanja di pasar sampay yang mana jaraknya tidak jauh dari posko kami. Namun pasar disini baru lengkap jualannya mulai pukul 06.00 WIB, tidak seperti pada pasar umumnya yang mana biasanya pasar-pasar lain waktu subuh sudah ramai dan para pedagangnya sudah membuka jualannya. Kemudian kami juga mengadakan kegiatan untuk mengajar mengaji anak-anak di rumah ustaz . Mengajar mengaji ini termasuk ke dalam program kerja kelompok yang mana dilaksanakan pada waktu setelah magrib dan mengajar mengaji ini dilakukan secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Biasanya setelah magrib, saya berangkat untuk mengajar ngaji bersama 3 orang teman saya. Disana saya mengajar anak-anak yang dalam tahap bacaan Iqro dan Al- Qur'an. Hal ini merupakan pertama kalinya bagi saya mengajar ngaji dan pengalaman yang tidak pernah saya lupakan. Selain itu, kelompok kami juga melakukan kegiatan Jumat bersih di sekitar desa tempat kami tinggal yang mana kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan daerah sekitar desa sekaligus bisa menjalin silaturahmi dengan warga desa.

Di hari berikutnya, saya dan beberapa teman saya pergi ke kantor desa untuk membantu menata tanaman. Sesampainya disana, kami menata tanaman - tanaman yang ada di halaman kantor desa untuk disusun agar terlihat rapi dan bagus. Setelah menata tanaman, kami diajak oleh staf yang ada di kantor desa untuk ngeliwet. Ngeliwet merupakan acara makan bersama-sama yang disajikan satu tempat dengan menggunakan daun pisang dan berbagai macam lauk. Ngeliwet ini juga bisa dijadikan momen kebersamaan dengan tujuan mempererat silaturahmi, rasa kebersamaan, keakraban, dan kekeluargaan. Selesai dari kantor desa, saya melakukan survei dalam rangka melanjutkan program kerja UMKM saya bersama teman-teman saya. Saya bersama 3 orang teman saya berkeliling ke Desa Warunggunung untuk mencari para pelaku UMKM yang ada di desa tersebut.

Dalam rencana program kerja yang sebelumnya, kami ingin melakukan penyuluhan digitalisasi terkait shopee food, gofood, grabfood. Namun sayangnya driver dari 3 aplikasi tersebut jarang dan bahkan ada yang belum terdaftar di desa warunggunung seperti shopeefood. Kemudian kami menggantinya dengan rencana program kerja digitalisasi UMKM melalui QRIS yang mana ini membantu UMKM dalam pembayaran *noncash* dari pelanggan. Kami mencari beberapa UMKM untuk dijadikan sebagai target penyuluhan kami terkait program kerja digitalisasi UMKM. Sebenarnya agak susah mencari UMKM yang ingin diajak untuk mendaftar terkait penyuluhan kami yaitu pembayaran menggunakan QRIS dikarenakan UMKM lebih memilih pembayaran secara *cash* atau tunai. Namun ada beberapa juga yang sudah menggunakan *scan barcode* dalam transaksi pembayarannya. Sehingga total UMKM yang kami kunjungi untuk dilakukan penyuluhan terkait digitalisasi sebanyak 14 UMKM yang ada di Desa Warunggunung. Setelah melakukan penyuluhan, saya dan teman-teman saya ikut membantu dalam mempersiapkan menjelang hari lahirnya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Setelah itu, saya dan teman-teman saya melakukan rapat bersama seperti malam-malam sebelumnya.

Lalu ada hari dimana saya mendapatkan jadwal untuk berangkat membantu PKK. Apa itu PKK? Secara umum, tentunya kita tak asing bukan dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau biasa disingkat PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Saat itu saya berangkat menuju PKK bersama 2 orang teman saya menggunakan motor. Sesampainya di tempat PKK, sudah banyak orang yang berkumpul karena pada saat itu ada jadwal shooting video PKK dan ternyata kami bertiga juga ikut berpartisipasi di dalam video tersebut. Maka dari itu, kami diwajibkan memakai almamater dan berpakaian rapi. Lalu kami di tempat PKK mengikuti upacara atau apel sekitar jam 10. Selesai upacara saya dan teman saya melakukan shooting yang mana dalam adegan tersebut kami membeli jajanan di kantin kejujuran. Dinamakan kantin kejujuran karena di kantin tersebut tidak ada pedagangnya jadi kami membelinya harus secara jujur dan uangnya dimasukkan ke dalam kotak. Ini merupakan kegiatan yang seru sekaligus melelahkan bagi kami, apalagi bagi teman-teman saya yang diberikan tugas untuk merekam dan mengedit videonya. Namun disisi lain, kami juga mendapat pelajaran dan pengalaman yang baru.

Setelah kegiatan PKK sudah selesai, kami mengubahnya menjadi kegiatan pagi yang mana tujuan dari kegiatan ini supaya lebih dekat dengan warga desa dan bisa berbagi ilmu maupun cerita serta membantu warga desa. Sewaktu saya mendapat jadwal kegiatan pagi bersama 4 orang teman saya, saya mengunjungi salah satu rumah warga di Kampung Lebak Madang yang mana penghuninya bisa kita panggil dengan sebutan Mak. Disana kita saling berbagi cerita terutama tentang Kampung Lebak Madang yang ada di Desa Warunggunung ini. Dan bisa saya simpulkan bahwa warga-warga di desa ini sangat ramah dan kekeluargaannya masih sangat erat dilihat dari adanya rasa gotong royong sesama warga dan pendidikan anak-anaknya pun tidak tertinggal jauh. Selain itu, di desa ini juga selalu mengadakan pengajian bersama yang mana

dilaksanakan setiap minggu. Saya dan teman-teman kelompok saya juga ikut menghadiri acara pengajian tersebut. Dimana acara pengajian ini dimulai sehabis isya hingga pukul 22.00 WIB, tepatnya acara ini dilakukan di dekat kobong. Kemudian sehabis mengaji, kami bersama warga desa juga ada acara ngeliwet.

Ada pula program kerja kami yaitu *workshop* pemberdayaan sampah yang mana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus di Aula SMP Terpadu Mulia Hati Insani. Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi bahwa sampah apabila dikelola dengan baik akan menjadi hal yang bermanfaat dan memberikan pengaruh yang positif. Dalam hal ini kami membuat sampah organik dari sisa kulit buah menjadi pupuk kompos yang mana kulit buah mengandung sejumlah nutrisi penting yang dibutuhkan tanaman. Ada juga program kerja donor darah yang mana kami bekerja sama dengan PMI desawarunggunung dan dilaksanakan di Aula SMK Mulia Hati Insani.

Sebelum menjelang 17 Agustus, saya ikut berpartisipasi membantu warga sekitar dalam mempersiapkan acara HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus. Disana juga terdapat teman-teman saya yang ikut membantu seperti memasang bendera dan lainnya. Pada malam harinya, saya mendapatkan jadwal giliran mengajar kaligrafi bersama 4 orang teman saya. Kaligrafi ini biasanya diadakan setiap hari kamis pada waktu setelah magrib. Keesokannya saya dan teman-teman saya melakukan bersih-bersih di sekitar desa tempat kami tinggal. Lalu kami ke posyandu untuk membantu kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan seperti mengecek tensi, imunisasi balita, dan sebagainya yang mana ini diadakan di Kampung Lebak Madang, desa tempat kami tinggal. Disana saya dan teman-teman saya membantu mengukur berat badan dan tinggi badan warga yang ingin diperiksa, serta mencatatnya. Dari kegiatan ini, saya mendapat pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan.

Kemudian tiba saatnya hari yang paling kami tunggu yaitu pada tanggal 17 Agustus yang merupakan momen dimana semua orang berkumpul untuk merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Ini juga termasuk salah satu dari program kerja

kelompok kami yang mana akan ada banyak kegiatan lomba di Desa Warunggunung. Sebelum itu, di pagi harinya saya bangun seperti biasanya dan bersiap-siap untuk mengikuti upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Warunggunung yang mana saya dan teman saya hadir sebagai perwakilan kelompok kami. Upacara dilakukan secara hikmat pada pukul 08.00 dan di ikuti oleh 5 kelompok yang juga melaksanakan KKN di Kecamatan Warunggunung. Setelah upacara selesai dilaksanakan, saya langsung bergegas untuk kembali ke posko karena lomba yang diadakan di Kampung Lebak Madang telah di mulai.

Saya dan teman saya juga diutus untuk menjadi perwakilan panitia di Kantor Desa, sedangkan teman lainnya menjadi panitia di Kampung Lebak Madang. Untuk memeriahkan acara 17 Agustusan di Kantor Desa, saya ikut serta dalam lomba rebutan kursi dan temansaya mengikuti lomba joget balon. Namun tidak hanya 2 lomba tersebut, tetapi ada juga lomba makan kerupuk, masukin paku ke dalam botol, futsal, balap karung, estafet kelereng, dan lainnya. Setelah selesai acara di Kantor desa, saya kembali ke Kampung Lebak Madang untuk membantu dan meramaikan rangkaian acara yang diadakan. Untuk memeriahkan acara 17 Agustusan, saya ikut serta dalam lomba joget balon bersama teman saya. Tidak hanya lomba tersebut tetapi juga ada lomba tarik tambang, pecahin balon, dan futsal yang dilaksanakan hingga sore hari. Malam pun tiba acara 17Agustusan dilanjutkan dengan adanya lomba joget tiktok dan lomba karaoke yang mana saya ditunjuk sebagai penanggungjawab lomba karaoke. Lomba joget tiktok dan karaoke merupakan puncak acara 17 Agustusan yang diadakan di Kampung Lebak Madang. Setelah lombajoget tiktok dilangsungkan, pembagian hadiah pun dilakukan. Yang terakhir diadakan lomba karaoke sebagai penutup rangkaian acara 17Agustusan pada hari itu. Kemudian acara dilanjutkan pada hari berikutnya, yaitu acara lomba panjat pinang dengan berbagai hadiah yang mana berlangsung dengan penuh kemeriahan dan semangat. Acara pun telah usai, kami bersama-sama membersihkan lokasi acaradan di akhiri dengan ngeliwet bersama warga Kampung Lebak Madang.

Hari demi hari terlewati, rangkaian kegiatan sudah kami selesaikan satu persatu yang mana artinya bahwa kegiatan KKN kami sudah menuju akhir. Pada hari itu saya melaksanakan rapat bersama teman-teman kelompok saya untuk membahas kepulungan kelompok kami dan teknis penutupan program kerja Taman Bacaan Masyarakat sekaligus penutupan Program Kerja Mengajar. Setelah rapat selesai, saya melaksanakan kegiatan pagi yaitu mengantar surat undangan penutupan KKN kami kepada RT dan RW di Desa Warunggunung. Dikarenakan terdapat beberapa RT dan RW kami memutuskan membagi tugas dalam mengantar surat untuk memudahkan dan mengefisienkan waktu yang ada. Setelah mengantar surat, saya membantu teman-teman yang melaksanakan Program Kerja Taman Bacaan Masyarakat dan Program Kerja Mengajar dalam mempersiapkan penutupan kedua Program Kerja tersebut. Pada siang harinya, saya membantu warga Kampung Lebak Madang untuk mempersiapkan haul antara lain membungkus makanan ke dalam *snack box*. Sore pun telah tiba, penutupan Program Kerja Taman Bacaan Masyarakat dan Program Kerja mengajar dilaksanakan. Acara pun berlangsung seru dimana anak-anak Kampung Lebak Madang sangat antusias membuat prakarya bingkai foto dari kardus bekas yang dihiasi dengan menempelkan kancing baju. Kegiatan penutupan pun diakhiri dengan sesi foto bersama dan mengadakan cap tangan dengan cat yang ditempelkan pada banner sebagai alasnya.

3. Perpisahan yang meninggalkan kesan

Tiba saatnya dimana kegiatan KKN memasuki hari terakhir. Pada pagi ini kami melaksanakan program kerja terakhir yaitu *Campus Sharing Session*. Demi kelancaran acara kami pun membagi tugas dimana saya tergabung dalam divisi perlengkapan bersama 3 orang teman saya, tetapi kami tetap saling membantu satu sama lain. Acara ini dilaksanakan di SMK Mulia Hati Insani yang diikuti oleh siswa/i kelas 12. Pada acara ini kami juga kehadiran Dosen Pembimbing Lapangan kami selaku pemateri. Acara ini membahas tentang Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beasiswa, dan terdapat sesi tanya jawab. Dimana dalam sesi tanya jawab terdapat

beberapa siswa/i yang berani untuk mengutarakan cita-cita dan harapannya. Untuk mengapresiasi keberanian siswa/i tersebut kami memberikannya hadiah. Acara pun diakhiri dengan sesi foto bersama.

Setelah acara ini selesai, kami kembali ke posko untuk menyiapkan rangkaian penutupan KKN di Desa Warunggunung. Dimana saya dan teman saya memesan berbagai macam kue untuk acara penutupan di Kantor Desa yang dilakukan pada esok hari serta membantu warga dalam menyiapkan acara perpisahan di Kampung Lebak Madang yang sudah menerima kami melaksanakan KKN selama satu bulan. Malam pun tiba acara penutupan sekaligus perpisahan di mulai, acara diawali dengan sambutan Ketua kelompok KKN, Ketua RW, penyampaian pesan dan kesan oleh kami dan perwakilan warga Kampung Lebak Madang, bernyanyi, dan terakhir makan bersama.

Acara penutupan ini berlangsung meriah dimana kami membagikan buku kepada anak-anak yang disambut dengan antusias yang begitu besar oleh anak-anak Kampung Lebak Madang. Saat itu tidak terasa malam semakin larut, acara pun memasuki puncaknya. Rasa haru tidak bisa di bendung dimana ikatan emosional yang telah terjalin selama 1 bulan antara kami dan warga. Tanpa disadari air mata pun jatuh dan suasana menjadi sangat sedih. Penutupan dan sekaligus perpisahan ini menjadi acara yang memiliki penuh makna bagi kelompok kami dan juga warga. Karena ini merupakan acara terakhir yang kami laksanakan setelah 1 bulan berada di Kampung Lebak Madang. Terakhir kami makan bersama dan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan bahwa kami pernah menjadi bagian dari warga Kampung Lebak Madang.

Esoknya adalah hari dimana kepulangan kami, maka sebelum itu kami melakukan penutupan kegiatan KKN kelompok kami di Kantor Desa Warunggunung. Acara penutupan ini dihadiri oleh aparat desa beserta staf-stafnya dan juga ketua RT/RW Desa Warunggunung. Kemudian kami membagi tugas masing-masing agar acara berjalan dengan lancar yang mana saya bersama 1 teman saya diamanahkan untuk menjadi penanggung jawab bagian konsumsi.



Acara pun dimulai dengan sambutan ketua kelompok dan dilanjutkan dengan ketua desa yang dimana acara ini dipandu oleh MC perwakilan kelompok kami dari awal hingga akhir acara. Kemudian kami juga menyanyikan lagu Indonesia Raya dan yang terakhir pembacaan doa. Setelah penutupan dikantor desa, kami sudah bersiap untuk pulang dan menunggu untuk dijemput. Sebelumitu, kami berpamitan terlebih dahulu dengan warga Kampung Lebak Madang yang membuat kembali terasa sedih untuk meninggalkannya, tetapi di satu sisi tugas kami selesai dan harus kembali pada aktivitas kami masing-masing. Di setiap pertemuan pastinya ada perpisahan. Namun perpisahan bukanlah akhir dari sebuah kehidupan. Terkadang dari perpisahan itu kita mendapatkan banyak pelajaran yang mengesankan dan berharga.

#### 4. Sebuah harapan bagi Desa Warunggunung

Setelah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan di Desa Warunggunung saya dan teman-teman memiliki harapan yang begitu besar. Dengan kehadiran saya dan teman-teman mampu memberikan dampak positif dan kontribusi nyata sebagai bentuk perwujudan nilai tri dharma perguruan tinggi. Setiap program kerja yang kami lakukan memiliki makna dan manfaat yang berbeda-beda. Diharapkan dari rangkaian program kerja yang telah kami laksanakan dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan Desa Warunggunung, seperti dari program kerja mengajar siswa/i di Sekolah Dasar dan Posko yang mana diharapkan mampu memberikan semangat dan menumbuhkan cita-cita yang luar biasa bagi anak-anak untuk bisa meraih hal tersebut di masa depan dan menjadi harapan bangsa ini di masa depan. Kemudian program kerja mengajar ngaji dan membuat kaligrafi yang mana ini diharapkan mampu menumbuhkan generasi islami yang taat terhadap agama dan mampu menumbuhkan serta meningkatkan kreativitas anak-anak. Dengan berkembangnya kreativitas anak-anak maka akan menunjang minat dan bakat yang mereka miliki dan juga kami berharap apa yang telah kami ajarkan menjadi dorongan bagi anak-anak untuk lebih giat dalam belajar dan mengaji. Sehingga orang tua akan lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-

anaknya untuk bisa mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Selain itu, ada juga program kerja UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kemudahan sistem pembayaran yang modern. Dan juga mampu menjadi sebuah langkah awal perubahan sistem perekonomian di Desa Warunggunung. Dengan terbentuknya masyarakat yang modern maka secara perlahan Desa Warunggunung mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi ekonomi yang berlaku. Ada pula program kerja donor darah dan cek kesehatan yang mana ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan jiwa sosial masyarakat akan pentingnya menjaga kondisi kesehatan dan peduli terhadap sesama. Selain itu, program kerja ini juga diharapkan bagi masyarakat untuk mampu mengedukasi sesama warga dan juga pentingnya penanganan penyakit yang mungkin dimiliki warga Desa Warunggunung. Kemudian ada program kerja taman bacaan masyarakat yang mana juga diharapkan mampu menghasilkan generasi yang cerdas dan pemahaman akan pentingnya literasi. Selain itu kami berharap dengan dibagikannya buku kepada anak-anak bisa memperluas pengetahuan anak-anak Desa Warunggunung. Dan juga tentunya menumbuhkan semangat untuk membaca dan kreativitas dalam membuat sesuatu yang baru. Lalu ada program kerja *campus sharing session* yang mana ini diharapkan mampu mendorong siswa/i SMK di Desa Warunggunung untuk bisa melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, diharapkan siswa/i mampu keluar dari zona nyamannya untuk berpikir lebih kritis sehingga ke depannya mampu memberikan kontribusi bagi dirinya, keluarga, agama, dan negara. Dan masih ada program kerja lainnya yang sudah saya laksanakan bersama teman-teman kelompok saya yang mana harapannya bisa memberikan pengaruh dan perubahan ke arah yang positif dan lebih baik kepada Desa Warunggunung.

Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Warunggunung, terutama warga Kampung Lebak Madang dan teman-teman kelompok KKN Greesa 191 yang selama satu bulan telah bekerja sama dan memberikan pelajaran, serta pengalaman yang

penyuh cerita dan paling berarti yang mana bisa dijadikan sebuah inspirasi dalam menjalani proses kehidupan.

## **Awal Dari Cerita Kita**

oleh: Dini Aulia Safitri

Saya Dini Aulia Safitri dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang saat ini sedang menjalani KKN (Kuliah-Kerja-Nyata) di Desa Warunggunung, Lebak, Banten. Bagi saya, KKN merupakan hal yang paling saya takuti karena jauh dari keluarga, jauh dari teman, dan harus beradaptasi dengan teman-teman baru. Saya berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 24 Juli 2022 dengan keluarga saya, hal yang berat karena harus meninggalkan keluarga selama satu bulan penuh. Saya merupakan salah satu orang yang merasa khawatir dengan KKN. Kenapa? Karena disini saya harus beradaptasi dengan orang-orang baru dan saya harus dapat memahami karakter teman-teman saya yang berjumlah 21 orang. Tentunya tidak mudah untuk melakukan hal tersebut. Selain itu, saya juga harus dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan para warga di kampung Lebak Madang mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, anak remaja, dan juga anak kecil. Saya dan teman-teman KKN harus dapat menjangkau lingkungan sekitar dengan waktu satu bulan. Selain perasaan khawatir dan takut, saya juga merasa penasaran dengan apa yang akan terjadi selama satu bulan kedepan. KKN merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi saya, dimana saya harus menyelesaikan misi ini dengan baik. Karena sikap, perilaku dan ucapan saya dan teman-teman merupakan citra yang akan bersangkutan dengan almamater kami yaitu UIN Jakarta. Jika citra kami bagus dimata masyarakat, maka kami akan disenangi oleh mereka, dan nama besar UIN Jakarta pun akan terlihat tinggi dimata orang-orang. Maka dari itu, selama satu bulan disini kami harus menjaga nama baik kami sendiri dan juga nama baik kampus kami UIN Jakarta.

Sebelum KKN dimulai, kami telah melakukan survey dan rapat dengan anggota kelompok. Kami kerap kali melakukan rapat di sebuah café yang dekat dengan UIN. Walaupun tidak selalu lengkap ketika rapat, tapi kami melakukannya dengan baik. Rapat pertama diawali dengan perkenalan, waktu itu rapat pertama saya dan teman-teman adalah di sebuah café yang bernama interval. Dari pertemuan itulah kami dapat mengenal satu sama lain walaupun kadang masih suka lupa nama hehe. Kemudian rapat-rapat selanjutnya pun kami laksanakan dengan baik sampai akhir. Selain rapat, kami juga melakukan survey ke desa kami yaitu Warunggunung. Kami survey untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi, geografis dll disana. Selain itu, kami juga mencari rumah untuk kami singgah. Satu bulan penuh bukanlah waktu yang sebentar. Maka dari itu, kami harus menemukan rumah KKN yang nyaman dan sebisa mungkin dekat dengan para warga. Dari sekian kali survey yang kami lakukan, akhirnya kami menemukan tempat atau rumah kami yang selamasatu bulan akan kami singgahi. Rumah tersebut berada di kampung Lebak Madang, Desa Warunggunung. Rumah tersebut adalah rumah ibu Hj. Supra yang biasa kami panggil Emak. Rumah tersebut katanya baru kosong sekitar 2 minggu sebelum kami datang. Emak merupakan orang yang sangat ramah dan baik, Alhamdulillah kami dapat ibu rumah seperti emak. Emak orang yang baik dan tidak pernah menyulitkan kegiatan-kegiatan kami. Emak selalu mendukung apa yang akan kami lakukan disini. Dan semoga emak tetap terus membantu kami selama kami tinggal disini.

Mengenai pandangan saya terhadap teman-teman saya pasti bermacam-macam dan begitu juga mereka terhadap saya. Akan tetapi, saya tidak pernah sedikitpun mempunyai perasaan benci, dendam dan perasaan negative lainnya kepada mereka. Karena merekalah yang membantu saya selama disini, ketika saya kesusahan dan ketika saya sakitpun merekalah yang membantu dan merawat saya. Saya sangat senang dipertemukan oleh kelompok ini, kelompok yang berbagi semuanya tanpa membedakan satu dengan yanglainnya. Semuanya akan indah jika dilakukan bersama mereka. Bahkan canda tawa kami pun masih sangat saya rasakan sampai saat ini ketika sudah di rumah. Semoga kita akan terus menjadi teman

baik dan akan selalu ingat kebaikan satu sama lain agar tali persaudaraan dan kekeluargaan ini tetap berjalan.

### **Dibawah Langit Lebak Madang Yang Hangat**

Pada bagian ini saya akan menceritakan pengalaman-pengalaman senang dan sedih saya ketika berada di desa agar kalian yang membaca buku ini ikut merasakan pengalaman yang saya alami. Pada bagian ini secara tidak langsung saya akan memberitahu bahwa KKN merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan tidak perlu ditakuti ataupun dikhawatirkan sebagaimana saya takut dan khawatir ketika akan menjalankan KKN. KKN merupakan kegiatan yang seru dan berpengalaman.

Cerita ini akan dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, dimana merupakan hari pertama saya KKN. Saya mendatangi SD 1 Warunggunung untuk memberikan surat pengantar untuk mengajar. Di SD tersebut saya bertemu kepala sekolah dan guru-guru yang sangat ramah dan sangat membantu memberikan informasi yang saya butuhkan. Saya juga mendatangi kelas dan berfoto dengan anak-anak disana. Guru-guru disana sangat informatif dan juga ramah kepada pendatang seperti saya dan teman-teman saya. Satu persatu sifat baik warga Warunggunung akan terlihat dan kami akan selalu merasa bersyukur karena telah berada disini. Hari selanjutnya yaitu tanggal 26 Juli 2022 sebagai divisi HUMAS saya mempunyai tugas untuk menghubungi Bapak Hermansyah dan Bapak Iwan untuk mengkonfirmasi bahwa mereka akan memberikan sambutan untuk acara pembukaan KKN kami yaitu tanggal 27 Juli 2022.

Selain itu, pada hari ini saya membuat script MC karena saya mendapatkan tugas menjadi MC bersama teman saya di acara pembukaan KKN. Cukup membingungkan ketika membuat script MC tersebut karena kami membuat script tersebut H-1 sebelum kegiatan pembukaan. Setelah itu pada malam hari saya melakukan latihan untuk menjadi MC pada esok hari. Cukup deg-degan rasanya ketika akan menjadi MC diacara pembukaan. Tanggal 27 Juli 2022 adalah hari dimana kami melakukan pembukaan KKN. Sebagai MC saya merasa sangat enjoy dengan acara pembukaan kami, sambutan- sambutan yang diberikan pun sangat bermanfaat untuk kami.

Sambutan dilakukan oleh Bapak Muhammad Fadlillah Fauzukhaq yaitu dosen pembimbing lapangan kami, Bapak Iwan Darwan sebagai Kasi pemerintahan desa warunggunung dan Ketua KKN kami yaitu Iman Abdurahman. Selain itu, banyak ketua RT yang datang ke acara pembukaan tersebut untuk menyaksikan kegiatan pembukaan KKN kami. Acara berjalan dengan sangat lancar dan menyenangkan sehingga saya tidak merasa gugup. Ternyata latihan MC yang sayalakukan tidak sia-sia yaa. Hari ini cukup melelahkan akan tetapi kami sangat puas dengan kinerja kami. Kelompok Greesa 191 memang keren yaa!!! sayang banyak-banyak untuk kelompok ini hihhi.

Tanggal 28 Juli 2022 kami mulai membuka les privat untuk anak-anak di rumah, les privat dan TBM (Taman Baca Masyarakat) merupakan kegiatan yang akan selalu ada setiap hari di rumah KKN kami, jadi jika saya tidak menceritakan kegiatan les secara detail selama 30 hari mohon dimaafkan yaa karena jika diceritakan akan terlalu panjang. Tapi tenang saja, kegiatan les privat dilakukan setiap hari dari senin – jumat pada pukul 04.00 sore. Lanjut... kami sangat senang karena antusias anak-anak yang begitu besar ketika les privat ini dibuka. Mereka datang dengan membawa tas, buku, dan pensil mereka serta tidak lupa senyuman dan gurauan mereka yang membuat kami ikut antusias. Kami melakukan perkenalan untuk pertemuan pertama. Ada yang masih menduduki bangku TK, SD dan bahkan ada yang belum memasuki sekolah, Faiz salah satunya. Pelajaran yang kami ajarkan ke mereka bermacam macam, kami juga tidak hanya belajar tapi juga sambil bermain sehingga mereka tidak merasa bosan. Kami belajar berhitung, membaca dan menulis. Suasana tadi cukup menyenangkan karena anak-anak yang begitu antusias ketika kita memberi tugas untuk mereka. Entah itu tugas membaca, menulis dan berhitung. Mereka mengerjakan semuanya dengan baik dan tenang, mereka menerima pembelajaran dari kita dengan sangat baik. Setelah belajar bersama selesai mereka pun pulang, sebelum pulang kita melakukan ice breaking terlebih dahulu agar mereka pulang dalam keadaan suasana hati yang senang.

Esoknya, kegiatan pertama saya di pagi hari adalah menyebar surat muharom ke rumah-rumah ketua RT dan RW setempat untuk memberitahu bahwa kelompok KKN kami akan mengadakan

kegiatan muharom pada tanggal 31 Juli 2022 dan menyampaikan informasi bahwa posko KKN kami mengadakan les private untuk anak sekolah. Misi penyebaran surat tersebut cukup membuat saya lelah. Hari berikutnya, saya mengerjakan tugas proker saya yaitu proker TBM bersama Ratna, Chika dan Lathifah dengan membersihkan lemari/ rak penyimpanan buku untuk kegiatan TBM agar bersih dari debu. Tanggal 31 Juli 2022 saya dan teman saya Ajengditugaskan untuk memberikan kupon santunan anak yatim piatu kepada para ketua RT untuk dibagikan, kegiatan santunan akan dilakukan pada saat acara muharom. Tak terasa waktu semakin sore, saya dan teman-teman harus bersiap-siap untuk pergi ke acara kelompok kami yaitu acara Muharom. Acara muharom berjalan dengan lancar.

Esoknya, saya dipilih untuk menjadi PJ les di posko KKN. Kegiatan yang harus saya lakukan untuk menjadi PJ yaitu mengingatkan orang-orang yang mempunyai kewajiban untuk mengajar les agar tidak terlambat. Selain itu saya juga harus membuat list mata pelajaran yang harus diadakan di tempat les. Hari berikutnya yaitu tanggal 2 Agustus 2022 adalah pembukaan proker TBM (Taman Baca Masyarakat. Pada pukul 04.00 TBM berlangsung. Pertama-tama kami menyuruh anak-anak untuk membaca buku yang ada di rak buku. Mereka membaca dengan baik dan sangat antusias menyambut kegiatan TBM ini. Mereka membaca buku tentang Nabi, buku cerita rakyat, buku novel anak dll. Walaupun mereka membaca cukup lama, akan tetapi kami senang karena walau begitu mereka tetap berantusias untuk membaca. Setelah membaca buku, kami mempunyai kegiatan selanjutnya yaitu mewarnai. Kami menyediakan kerayon dan gambar untuk anak-anak warnai. Tanggal 3 Agustus 2022, pada hari ini saya pergi membeli Aqua galon di warung dan membeli papan tulis serta spidol untuk kegiatan les di posko kami bersama dengan teman saya Iman, kami mengendarai motor. Selain itu saya juga membeli titipan teman saya yaitu Ratna dan Heny, Ratna menitip membeli zoda dan heny menitip untuk membeli ayam. Saya dan Iman ke warung untuk membeli aqua galon dan ke pasar untuk membeli papan tulis dan spidol. Setelah selesai, saya mandi dan bersiap-siap untuk pergi ke PKK bersama dengan Lathifah. Namun saat saya ingin berangkat saya tersadar bahwa

kacamata saya hilang. Dengan memakai kacamata lain yang saya bawa, saya pun pergi ke PKK dengan keadaan hati yang gelisah karena kacamata saya yang satunya lagi hilang/ tertinggal entah dimana. Sesampainya di PKK ternyata kegiatan tersebut sudah selesai. Kemudian saya dan Lathifah memutuskan untuk mencari kacamata saya, yaitu dengan mendatangi kembali pasar dan warung galon. Sesampainya di dua toko tersebut, ternyata kacamata saya tidak kunjung ditemukan, akhirnya saya dan Lathifah memutuskan untuk pulang.

Sesampainya di rumah saya mencari kembali kacamata saya di kamar, ternyata tetap tidak ada. Saya pun memutuskan untuk mencarinya kembali bersama teman saya Heny dengan menggunakan motor. Tanpa sadar, ada satu tempat yang belum saya datangi, yaitu toko ayam Lazatto. Ternyata kacamata saya tertinggal disana, saya sangat berterimakasih kepada pegawai yang telah menyimpan kacamata saya. Setelah itu saya pulang dan beristirahat sebentar lalu tidak lupa untuk makan siang.

Pukul 03.00 sore anak-anak les sudah mulai berdatangan, padahal kami mulai les pukul 04.00, mereka sangat antusias sepertinya. Tidak lupa saya mengingatkan teman-teman melalui WhatsApp untuk standby pada pukul 04.00 di posko KKN. Teman-teman yang hari ini bertugas adalah saya, Putri, Ratna, Iman dan Ahnaf. Jam menunjukkan pukul 04.45 sore dan teman-teman yang bertugas sudah datang. Setelah itu sebelum memulai les, sekitar pukul 04.50 sore, saya sebagai PJ les dan teman teman saya yang bertugas untuk mengajar les hari ini mengadakan briefing terlebih dahulu sebelum memulai, kami juga menyiapkan dahulu materi yang akan kami bawakan. Untuk hari ini kami mengajar MTK bagi kelas 1-6. Les pun dimulai, saya dan teman-teman membuka les dengan salam dan doa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Mereka terlihat sangat antusias dengan soal-soal yang kami berikan. Walaupun beberapa anak belum terlalu bisa berhitung, tetapi mereka tetap berusaha. Les pun ditutup pukul 05.00, kami menutup les tersebut dengan doa dan test refleksi agar anak-anak lebih aktif. Les pun telah selesai untuk hari ini.



Sekitar pukul 08.00 malam, kami mengadakan rapat untuk hari ini. Hari ini kami membicarakan mengenai proker dan proyek yang ditawarkan oleh pak camat. Topik itu yang menjadi bahan diskusi kami kali ini. Setelah rapat usai, saya, Intan, Heny dan Rafiqul membicarakan dan fiksasi mengenai proker Heny dan Rafiqul, kebetulan proker mereka adalah les bahasa. Kami membicarakan hal tersebut karena masih ada sedikit misscomm. Setelah urusan tersebut selesai, saya, Uswah, Chika, Heny, Nadila, Afifa mengobrol terlebih dahulu mengenai beberapa hal, hanya obrolan ringan seperti biasa. Hari sudah malam dan kami memutuskan untuk beristirahat di kamar masing-masing. Tidak lupa saya, Nadila, Ratna dan Heny pergi ke toilet untuk sekedar cuci muka, gosok gigi dll. Kami pun kembali ke kamar untuk menulis laporan hari ini sebelum tidur.

Tanggal 4 Agustus 2022 saya dengan teman saya yaitu Nadila, Heny, Feby, Ahnaf dan Wafie akan membantu di kantor desa. Kami disana membantu untuk merapikan tanaman serta menyapu halaman kantor desa, hal ini dilakukan karena akan adanya lomba untuk kantor desa. Setelah pekerjaan kami selesai, kami disuguhkan makan siang, kami makan siang bersama-sama dengan cara ngaliwet, makanan yang disediakan sangat lezat. Kami makan bersama-sama dengan orang-orang kantor desa sambil mengobrol. Walaupun saya tidak mengerti pembicaraan mereka karena mayoritas menggunakan bahasa sunda.

Hari berikutnya adalah hari diadakannya jumat bersih. Kami memulai jumat bersih dari halaman rumah/ posko KKN kami yaitu dengan menyapu halaman dan memungut sampah. Kegiatan yang seru dan lelah, kami dapat bersapaan dengan warga sekitar. Selain itu hari ini sebagai PJ les privat saya melakukan briefing sebelum les dimulai. Tanggal 6 Agustus 2022 kegiatan TBM hari ini dimulai dari opening (pembukaan) serta pemberian sedikit insight kepada anak-anak tentang pemanfaatan sampah. Setelah itu kami membagikan sterfoam yang telah digambar untuk kemudian diwarnai oleh anak-anak. Anak-anak terlihat sangat antusias serta menggambar dengan sangat rapi. Kegiatan pun ditutup dengan closing yaitu membaca doa dan ice breaking.

Esoknya harinya, keluarga saya datang untung menjenguk saya disini. Saya dan keluarga saya pergi keluar untuk makan bersama dan sedikit berjalan-jalan ke sekitar lebak. Diperjalanan keluarga saya kerap bertanya mengenai keadaan saya dan saya pun bercerita mengenai hari-hari saya selama dua minggu disini, yang awalnya saya tidak betah, tetapi lama kelamaan menjadi terbiasa. Kami sekeluarga membicarakan banyak hal hari ini. Saya sangat merindukan pembicaraan-pembicaraan kecil dengan keluarga saya dirumah. Pada hari minggu, saya mengajar ngaji di kobong. Saya mengajar ngaji bersama Feby dan Intan. Kami mengajar dari Iqro sampai dengan Al-Quran. Anak-anak yang kami ajar sebagian adalah anak-anak yang datang pada saat les privat dan TBM sehingga kita sudah mengenal satu sama lainnya. Pada tanggal 10 Agustus 2022 kami pergi ke PKK untuk membantu beberapa hal. Akan tetapi, ternyata hari ini adalah hari upacara pembukaan sekaligus hari pembuatan konten video dan foto yang akan dicantumkan di dokumen lomba provinsi. Saya bersama teman saya yaitu Nadila dan Chelsea mengikuti upacara di PKK, cukup panas pagi ini karena matahari bersinar dengan terang.

Tanggal 11 Agustus 2022 dikarenakan siang ini ada persiapan untuk 17 Agustus, kami membantu warga untuk mempersiapkan pemasangan bendera di sekeliling rumah. Pada hari ini pun kegiatan les diliburkan karena anak-anak sangat antusias untuk membantu persiapan 17 Agustusan. Ketika sefang asik-asiknya mendekor untuk 17an, hujan pun turun dan kemudian kami semua meneduh di rumah salah satu warga. Disana kami mengobrol bersama dan bermain dengan anak-anak yang ikut meneduh dan kami berlatih menyanyikan lagu 17 Agustus dan lagu Indonesia Raya. Hari ini juga kami lanjut untuk pemotongan botol untuk kegiatan TBM di hari sabtu. Botol-botol bekas tersebut akan dijadikan tempat pensil untuk anak-anak sebagai ajang pemberdayaan sampah. Tanggal 13 Agustus 2022 kondisi badan saya kurang sehat, sehingga saya dengandiantar teman saya Chelsea dan Nadila memutuskan untuk mencari klinik terdekat. Akan tetapi, klinik tersebut masih tutup dan belumbuka. Maka, kami memutuskan untuk pergi ke puskesmas dekat kantor desa. Disana saya, Nadila dan Chelsea mengambil nomor antrian, kami dapat nomor 23. Setelah masuk ruang pemeriksaan saya

diperiksa oleh dokter dan kemudian saya mengambil obat. Disini saya hanya membayar 7.500 untuk obat sekaligus pemeriksaan. Sesampainya di rumah saya langsung makan dan kemudian meminum obat, dikarenakan minum obat membuat saya mengantuk, akhirnya saya tertidur sampai dengan siang hari. Sepanjang hari saya berada di kamar karena keadaan tubuh yang kurang baik. Memasuki waktu malam, saya makan malam. Saya merasa sudah membaik walaupun masih pusing sedikit. Saya kemudian mengobrol ringan dengan teman-teman saya. Kerap mereka selalu menanyakan keadaan saya, sudah membaik atau belum. Sangat perhatian bukan? Saya bersyukur mempunyai teman-teman yang segitu baiknya. Setelah mengobrol riangan selesai, saya kembali ke kamar dan beristirahat agar esok dapat segera pulih sepenuhnya. Hari yang buruk karena hari ini saya sedang sakit.

Tanggal 15 Agustus 2022 saya dan tim TBM yaitu Ratna, Lathifah, Rafi dan Fitra menggambar di sebuah sterofom untuk besok dibawa ke SD. Karena TBM mempunyai acara untuk di SD pada esok hari tanggal 16 Agustus. Kegitannya adalah anak-anak mewarnai diatas sterofom yang telah kami gambar. Cukup banyak yang harus kami gambar sekitar 60-an gambar. Setelah maghrib saya, Lathifah dan Ratna mengajar ngaji di kobong. Kami mengajar murid perempuan dari Iqra sampai Al-Qur'an.

Pada pukul 08.00 malam, kelompok KKN kami mengadakan briefing sekaligus evaluasi proker yang telah atau sedang berjalan. Setelah briefing dan evaluasi, kami menyelesaikan rapat dengan cepat. Hanya ada beberapa hal yang kami bahas dan semuanya berjalan lancar. Setelah rapat selesai, saya bersama tim TBM yaitu Lathifah, Ratna, Chika, Fitra dan Rafi lanjut menempelkan double tape ke sterofom yang telah kami gambar tadi sambil mengobrol riang. Tujuan double tape yang kami buat adalah agar anak-anak bisa menempelkan hasil mewarnainya di rumah mereka. Sehingga gambar tersebut dapat terkenang.

Tanggal 16 Agustus 2022 hari ini kami akan melakukan kegiatan mewarnai menggunakan sterofom di SD, ini merupakan kegiatan proker TBM yang beranggotakan saya, Ratna, Chika, Lathifah, Rafi dan Fitra dengan tambahan Ajeng, Heny dan Uswah.

Kami berangkat pada pukul 07.30 ke SD 1 Warunggunung, disana kami yaitu daya, Ratna, Chika dan Ajeng langsung pergi ke kelas C untuk melakukan kegiatan mewarnai. Kami membagikan sterofoam yang telah digambar ke anak-anak dan kemudian anak-anak mewarnainya. Kegiatan di kelas C cukup berisik, ada anak yang menangis dan bertengkar. Setelah kegiatan di kelas C sudah selesai kami lalu foto bersama di kelas C dan kemudian melanjutkan ke kelas

A. Sama seperti kegiatan sebelumnya, keadaan di kelas A lebih tenang. Setelah kegiatan mewarnai selesai di kelas A, kami melakukan foto bersama dengan anak-anak kelas A. Kegiatan tersebut telah selesai di tiga kelas yaitu A, B, C dan kemudian kami beserta kelas A, B, C berfoto bersama di lapangan sekolah dengan para guru dan kepala sekolah juga. Keadaan di lapangan sangat ribut karena kita menggabungkan 3 kelas sekaligus dan belum lagi ada anak-anak yang sedang beristirahat. Setelah foto bersama selesai, kami melanjutkan berpamitan dengan guru serta mengucapkan terimakasih. Kegiatan TBM di sekolah kali ini tidak akan saya lupakan, apalagi tentang bagaimana kami harus sesabar guru untuk menangani anak-anak yang berbeda-beda karakternya.

Tanggal 17 Agustus 2022 adalah hari HUT RI pertama sayayang tidak di rumah melainkan berada di kampung orang. Hari ini, saya dan teman-teman TBM yaitu Lathifah dan Ratna menyiapkan dan membungkus hadiah untuk pemenang lomba mewarnai, ada dua kategori dalam lomba ini, yaitu kelas 1-3 dan kelas 4-6. Maka dari itu kami harus membuat 6 hadiah pemenang lomba. Kami pun membungkus hadiah tersebut sambil mengobrol. Persiapan lomba mewarnai sudah selesai, seperti alat dan kertas telah disiapkan. Pada pukul 13.30 siang, saya pergi ke lapangan dengan membawa alat-alat mewarnai untuk lomba. Tapi ternyata lomba mewarnai di undur sampai sehabis ashar, karena itu kami menitipkan terlebih dahulu barang-barang tersebut seperti kerayon, spidol dan kertas mewarnai di rumah bu Oyoh. Sambil menunggu lomba mewarnai di mulai, saya pergi ke lapangan untuk melihat lomba-lomba disana. 17 Agustus kali ini sangat ramai dan antusias warga sangat tinggi. Saat ada lomba joget balon saya bersama Nadila ikut meramaikan dengan mengikuti lomba tersebut. Bukan hanya kami berdua, tetapi panitia yang lain juga.

Pada pukul 03.00 sore lomba mewarnai pun di mulai. Banyak anak-anak yang mengikuti lomba ini. Saya, Rafi, Ratna dan Lathifah sebagai PJ dari kegiatan TBM pun mengawasi anak-anak dan memberikan mereka perhatian. Lomba selesai pukul 03.40 sore. Setelah lomba selesai, kami membeli minum terlebih dahulu dan kemudian pergi ke lapangan untuk menonton pertandingan bola antara ibu-ibu vs ibu-ibu dan lomba bola pakai daster antara bapak-bapak vs mahasiswa laki-laki. Lomba sangat meriah dan penuh sambutan sana dan sini. Setelah lomba bola selesai dan waktu sudah semakin sore. Kami pulang ke rumah untuk bersih-bersih. Pada malam harinya kami pergi lagi ke lapangan untuk pembagian hadiah dan lomba karaoke. Untuk pemenang lomba mewarnai, saya sebagai penanggungjawab ikut naik panggung untuk pemberian hadiah. Setelah semua lomba telah dibagikan hadiahnya, selanjutnya adalah lomba karaoke. Dari anak-anak sampai ibu-ibu dan bapak-bapak satu persatu maju dan menyanyikan lagu pilihan mereka. Kami sebagai panitia ikut meramaikan acara tersebut dengan sedikit mengikuti nyanyian mereka dan sedikit menari. Lomba karaoke selesai pukul 10.00 malam, karena sudah sangat malam, kami pulang ke rumah untuk beristirahat. Saya pergi bersih-bersih sebelum tidur dan kemudian tidak lamanya saya tertidur dengan pulas. Hari yang menyenangkan sekaligus melelahkan.

Esok harinya yaitu hari ini, saya mendapatkan jadwal mencuci peralatan pada pagi hari dan Alvin pada malam hari. Pada siang harinya saya mengantarkan wakaf Al-Qur'an bersama teman saya yaitu Iman dan Iib. Karena Iman dan Iib tidak tahu rumah bapak ketua RT 08, maka saya mengantarkan mereka ke rumah bapak ketua RT 08 untuk mewakafkan Al-Qur'an. Cukup panas pada siang itu. Bahkan matahari sangat terang dan menyengat. Tapi setelah itu Iman membelikan saya ice cream sebagai ucapan terimakasih karena telah mengantarkannya.

Tanggal 19 Agustus 2022 kami mempunyai jadwal untuk kegiatan donor darah di SMK dan perpisahan di SD. Saya bertugas sebagai registration di SMK untuk kegiatan donor darah. Dalam kegiatan bersama PMI ini ada dua kegiatan yaitu warga sekolah dapat langsung melakukan donor darah dan mengecek golongan

darah. Kegiatan donor darah kali ini sangat ramai dan terdapat beberapa missskom dilokasi. Missskom tersebutlah yang membuat kami kebingungan. Walaupun missskom terjadi tetapi kami tetap dapat melakukan kegiatan ini dengan baik. Kami mengarahkan dan membantu orang-orang yang berniat untuk mendonorkan darahnya. Walaupun lebih banyak orang-orang yang lebih tertarik mengecek golongan darahnya. Tetapi tidak apa-apa, setidaknya mereka berkontribusi meramaikan acara kami. Setelah kegiatan donor darah dan cek golongan darah selesai kami melakukan foto bersama.

Tanggal 20 Agustus 2022 hari ini saya bangun jam 08.00 kemudian mandi dan makan. Setelah itu kelompok KKN kami rapat untuk briefing kegiatan yang akan dilaksanakan seperti penutupanproker TBM dan les yang akan ditutup pada hari ini. Setelah rapat, tim TBM (Saya, Lathifah, Ratna, Chika, Rafi dan Fitra) serta teman-teman yang lainnya membantu melanjutkan menggunting kardus yang telah diberikan pola untuk nantinya dijadikan kerajinan bingkai foto. Waktu menunjukkan pukul 02.30 dan kami melanjutkan merapikan buku-buku dan peralatan lain seperti spidol, kerayon dll untuk dibagikan ke anak-anak. Pada pukul 03.00 kami mulai membuka acara TBM dan les. Karena hari ini adalah penutupan, maka kami membuat quiz dimana anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah buku-buku. Quiz dimulai dengan beberapa pertanyaan. Anak-anak begitu senang saat mereka dapat menjawab pertanyaan dan kemudian mendapatkan hadiah.

Melanjutkan acara penutupan hari ini, kegiatan selanjutnya adalah dilapangan yaitu dengan membuat kerajinan bingkai foto dari kardus yang telah kami potong-potong. Disini anak-anak harus menghias bingkai foto dari kardus dengan menggunakan kancing baju. Mereka bebas berkreasi dengan kancing-kancing baju yang telah kami siapkan. Kancing baju tersebut kemudian ditempel di bingkai foto tersebut. Anak-anak sangat antusias melakukan kerajinan itu. Selain itu, kami menyiapkan foto-foto kami bersama saat melakukan kegiatan TBM dan kemudian di pajang di bingkai foto tersebut. Setelah semua bingkai selesai, kami membaca doa pulang sambil menutup acara proker ini dengan perasaan sedih karena anak meninggalkan mereka.

Selanjutnya kegiatan terakhir dari penutupan proker TBM dan les adalah menjiplak tangan. Dimana anak-anak menaruh tangan mereka di cat yang telah kami sediakan dan kemudian tangan yang terkena cat tersebut di tempelkan lagi di banner yang kami sediakan. Hasilnya adalah banyak cetakan-cetakan tangan anak-anak yang sangat lucu dan berwarna warni. Kegiatan ini cukup rusuh karena anak-anak merasa tidak sabaran. Setelah acara menjiplak tangan selesai semua kami dan anak-anak pulang ke rumah masing-masing untuk kemudian bersih-bersih dan beristirahat.

Pada malam hari dan hari ini tidak ada rapat, kami beristirahat di kamar masing-masing. Hari ini cukup melelahkan karena harus mulai dari mencetak gambar sampai menggunting kardus yang telah dicetak dalam jumlah yang banyak untuk dijadikan bingkai foto. Kami membuat kerajinan untuk penutupan proker ini sekitar 2 hari. Dan Alhamdulillah hasilnya sangat memuaskan dan anak-anak sangat senang berkreasi. Hari ini ditutup dengan perasaan senang sekaligus sedih.

Tanggal 21 Agustus 2022 hari ini saya mendapatkan jadwal masak sehingga harus bangun pagi-pagi. Masak kali ini bersama Ratna dan Chika. Untuk pagi harinya kami memasak sarapan mie dan telur serta jagung susu keju. Setelah selesai masak saya mengobrol sebentar bersama dengan teman-teman sambil menyangkan kangkung bersama dengan Chika dan Ratna. Masaksiang kali ini adalah tumis kangkung dan ikan tongkol. Setelah masaksiang selesai saya mandi dan mencuci sedikit pakaian. Setelah itu beristirahat di kamar untuk nanti melanjutkan masak makan malam.

Pada pukul 05.00 sore kami memasak makan malam. Untuk makan malam kami membuat tempe orek dan kacang panjang. Kami memoting tempe dan menggorongnya untuk kemudian di nikmati oleh teman-teman kami. Sehabis isya saya, Nadila, Lathifah dan Chika pergi ke Bu Oyoh yaitu ibu laundry untuk mengambil sekaligus memberikan baju yang akan saya laundry. Setelah dari sana saya makan karena merasa sangat lapar. Setelah itu kami rapat dan briefing untuk kegiatan besok hari yaitu campus session. Setelah rapat selesai, saya, Chelsea, Nadila, Chika, Lathifah, Afifa dan Rafiqul mempersiapkan untuk konsumsi di acara campus session esok hari.

Hari sudah semakin malam. Kami kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat agar esok hari dapat beraktifitas. Karena esok hari kami akan melakukan kegiatan dari pagi sampai malam.

Esok harinya, tanggal 22 agustus 2022 kami mengadakan sharing session campus. Karena kegiatan dilakukan pada pagi hari, kami semua bangun pada pagi hari untuk mandi dan sarapan. Ketika semua sudah siap, kami berangkat ke sekolah untuk menyiapkan segala halnya. Kegiatan ini diadakan di SMK Mulia Hati Insani. Dengan pembicara yaitu bapak dosen pembimbing lapangan kami yaitu M. Fadlillah Fauzukhaq. Hari ini saya bertugas sebagai perengkapan. Setibanya disana saya mengambil plakat di tukang fotocopy bersama dengan teman saya Fitra. Setelah itu saya menyiapkan konsumsi untuk para hadirin yang mendatangi seminar ini. Kegiatan hari ini sangat ramai dan meriah. Bapak Fadil sebagai pembicara sangat hebat dalam pembawaannya sehingga anak-anak sangat antusias untuk mengikuti acara ini. Selain itu kami juga menyiapkan hadiah untuk anak-anak yang aktif dalam seminar ini. Hadiah diberikan untuk reward saat anak-anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari moderator.

Tanggal 24 agustus 2022 adalah hari dimana kami akan melakukan acara perpisahan bersama dengan warga sekitar. Kami menyiapkan acara halal bi halal ini secara bersama-sama dengan warga. Warga-warga disana menginginkan kami untuk melakukan liwetan/makan bersama di kampung dengan warga. Kami pun berkerjasama untuk menyiapkan makanan, para ibu-ibu memasak makanan di sebuah rumah desa dan kami mahasiswa perempuan juga membantu memasak walaupun dikit-dikit hehehe. Kami juga menyiapkan buah-buahan sebagai pencuci mulut dan beberapa cemilan. Selagi anak-anak perempuan memasak, anak laki-laki membantu persiapan pemasangan tenda agar ketika hujan, kami tidak basah terkena hujan.

Malam pun tiba, kami semua sudah siap untuk melakukan acara halal bi halal. Kami berkumpul di dekat mushola untuk melakukan acara tersebut. Kegiatan dibuka dengan pembukaan, kemudian pemberian plakat, peresmian plang jalan dan pemberian buku TBM untuk anak-anak. Ketika pemberian buku, anak-anak



sangat antusias ketika mendapatkan buku-buku tersebut. Mereka sangat senang dan langsung membaca buku pemberian kami disaat itu juga, walaupun membuat sedikit berisik pada saat acara. Setelah itu kami sesi pemberian kesan dan pesan. Untuk kesan pesan pertama diberikan oleh teman KKN kami sebagai perwakilan kelompok yaitu Rafi. Rafi memberikan kesan dan pesan yang sangat jelas dan lengkap mewakili isi hati kami terhadap warga disana. Kesan dan pesan yang kedua datang dari warga sebagai perwakilan. Salah satu warga menyampaikan agar kami selalu ingat kampung Lebak Madang dan semoga anak-anak KKN mengambil sisi baiknya dari warga kampung ini.

Selanjutnya acara penyanyiaan lagu perpisahan. Saat kami menyanyikan lagu perpisahan, air mata saya tidak terbenyung lagi. Saya sangat sedih karena akan meninggalkan kampung halaman yang selama satu bulan telah saya singgahi. Saya mengingat momen dimana saya berinteraksi langsung dengan mereka, bercanda dan tertawa. Setelah selesai, kami lanjut memutar warga desa untuk salam-salaman dan mengucapkan terimakasih. Sungguh pemandangan yang membuat saya menangis untuk kesekian kalinya, karena ketika memutar untuk bersalaman dengan para warga saya melihat air mata mereka yang bercucuran, bukan hanya kami yang sedih, tetapi mereka-pun sedih.

Setelah acara bersalaman selesai, kami melakukan makan bersama, saat makan bersama tidak luput dari canda dan tawa, kami saling mengobrol satu dengan lainnya, mungkin ini obrolan terakhir kami mengingat kami akan pulang esok hari. Setelah makan bersama kami berbandutan bersama, kami menyanyikan lagu dangdut untuk menghilangkan kesedihan yang telah kami alami tadi saat acara halal bi halal. Saya bernyanyi dan berjoget bersama anak-anak disana, mereka kian memeluk saya karena sedih akan ditinggalkan oleh saya dan teman-teman KKN. Semoga mereka kelak menjadi anak yang sukses untuk urusan apapun. Serta menjadi anak yang soleh dan solehah.

Tanggal 25 Agustus 2022 saya dan teman-teman KKN melakukan penutupan di desa. Kami melakukan penutupan mulai dari acara pembukaan – closing (penutupan resmi) yaitu dengan

pemberian plakat. Kemudian kami foto bersama dengan para perangkat desa. Sesaat saya teringat waktu kami pertama kali datang ke kantor desa. Dimana kami sangat disambut dengan hangat, bahkan mereka membantu kami mendapatkan rumah untuk kami singgahai selama satu bulan penuh. Mereka juga yang memperkenalkan kami dengan des aini dan orang-orangnya. Setelah acara di kantor desa selesai, kami pulang ke rumah untuk packing dan beres-beres rumah. Sebelum pulang, rumah harus dalam keadaan bersih agar Emak (yang punya rumah) tidak capek-capek lagi untuk membersihkannya. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 01.00 siang dan teronton sudah datang. Kami sudah bersiap-siap menaiki barang-barang ke tronton. Kecuali saya dan Lathifah karena kami di jemput orang tua kami. Setelah barang-barang naik semua kami tidak lupa berpamitan dengan warga yaitu dengan bersalam-salaman. Setelah itu teman-teman KKN saya mulai memasuki tronton untuk pergi pulang. Perasaan yang sangat berat karena harus meninggalkan mereka. Semoga kelak kita akan bertemu di lain waktu dalam keadaan sehat wal alfiat. Aamiin.

Begitulah cerita keseharian saya selama KKN satu bulan di Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kampung Lebak Madang, Banten. Semoga cerita saya dapat menjadi inspirasi untuk kalian-kalian yang akan melakukan KKN di sebuah desa dimanapun itu. Hal yang paling penting adalah dengan mengedepankan adab kepada orang sekitar. Jagalah omongan dan perilaku kita terhadap orang baru.

### **Aku, Perasaan, Dan Lebak Madang**

Pada bagian ini saya akan menceritakan perasaan saya ketika ingin meninggalkan kampung Lebak Madang. Jujur, pada awalnya saya memang tidak betah berada di kampung ini, saya merasa tidak betah karena sebelumnya saya tidak pernah berada jauh dari rumah dan keluarga, dan tiba-tiba saya harus jauh dari mereka dan beradaptasi dengan orang serta lingkungan baru. Saya kira saya tidak akan bisa beradaptasi dengan warga sekitar. Akan tetapi saya salah, ternyata kampung ini mengajarkan banyak hal untuk saya pribadi dan teman-teman saya. Awalnya dimana saya tidak pernah mengajar anak-anak, maka kampung ini mengajarkan itu semua. Saya mulai

mengajar informal anak-anak Kampung Lebak Madang. Pengalaman pertama bagi saya karena bisa mengajar anak-anak di sini. Saya jadi mengetahui bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah, seorang guru harus bisa memahami karakteristik anak-anak didiknya begitu pula dengan saya di sini. Berbagai macam karakteristik anak-anak Kampung Lebak Madang dan saya harus memahami mereka. Mereka memanggil kami dengan panggilan Kakak atau Teteh. Saat pertama kali kami datang dan mulai mengajar, mereka telah menunjukkan antusias mereka terhadap kami begitu pula kami, kami juga harus menunjukkan antusias kami terhadap mereka.

Selama 1 bulan mengajar di sini, saya sangat merasa kehilangan anak-anak yang begitu ramainya mendatangi posko KKN kami dengan berbondong-bondong membawa peralatan sekolahnya untuk kemudian mengerjakan tugas sekolah mereka dan mendapatkan ilmu baru dari kami. Saya harap ilmu yang kami berikan dapat berguna untuk mereka. Untuk para ibu-ibu dan bapak-bapak Kampung Lebak Madang, mereka sangat ramah dan sangat suka membantu kami yang saat itu menumpang di kampung mereka, setiap ada acara kami selalu diajak untuk ikut bersama sehingga kami dapat mengobrol dan bertukar cerita dengan mereka. Kerap kali Mereka membantu kami dengan memberikan makanan seperti beras, terong dll. Jujur berat bagi saya meninggalkan kampung ini karena kampung inilah yang sangat menghormati kami, yang sangat membuka tangannya lebar-lebar untuk membantu kami, yang sangat membutuhkan kami dan kami pun sebaliknya terhadap mereka. Kami selalu bergotong-royong untuk melakukan segala hal baik saat 17 Agustus, saat pengajian, bahkan saat perpisahan sekalipun.

Ketika akan pulang ke rumah, saya sangat sedih karena membayangkan hari dimana saya bangun tidur dan ketika membuka mata, saya sudah tidak berada di Kampung ini. Saya sangat bersyukur karena warga dan isi kampungnya yang begitu hangat yang membuat saya jadi enggan untuk meninggalkan kampung ini. Air mata saya tidak terbenyung saat membayangkan betapa dekatnya saya dengan anak-anak dan ibu-ibu di sini, saya selalu mengingat bahwa canda dan tawa kami disini merupakan hal yang sangat sementara karena

kami akan segera meninggalkan mereka. Saya harap saya dapat kembali lagi ke sini meskipun bukan lagi dalam acara KKN, tetapi sebagai keluarga baru Kampung Lebak Madang. Saya harap warga- warga di sini mengingat besar kecilnya usaha kami untuk Kampung mereka. Semoga ketika saya dan teman-teman saya kembali ke Kampung Lebak Madang mereka dalam keadaan yang sehat wal afiat sehingga dapat bercanda dan tertawa lagi seperti saat pertama kali kami mengenal satu sama lain. Begitulah kira-kira perasaan saya terhadap Kampung ini. Itu hanyalah perasaan senang yang dapat saya ungkapkan dan masih banyak lagi perasaan senang yang tidak dapat saya ungkap ungkapkan terhadap kampung ini. Sukses selalu untuk Kampung Lebak Madang ku.

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT

1. Iman Abdurahman

Merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al- Qur'an). Selain itu, ia memiliki minat dalam pengembangan teknologi dan informasi, dan menyukai dalam proses pengembangan kreatifitas. Saat ini ia berada di posisi ketua.

2. Chelsea Diva Komara

Merupakan mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sosial terutama dalam dunia masyarakat, seperti mengamati intraksi, sosialisasi. Selain itu ia juga berkompeten pada beberapa jenis keterampilan lainnya seperti : menguasai tari (Seni Tari) dan memainkan alat musik akustik. Posisi saat ini adalah sebagai sekretaris I.

3. Ali Wafie

Merupakan mahasiswa Jurusan Komisi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik yang sesuai dengan jurusannya yaitu broadcasting terutama di bidang produksi video baik formal maupun non formal. Ia juga berkompeten pada beberapa soft skill seperti : mengolah data di microsoft excel. Karya seni di bidang fotografi. Posisi saat ini adalah sebagai sekretaris 2.

4. Putri Amelia Syavarani

Merupakan mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang perencanaan pembangunan ekonomi daerah dan juga BUMN/BUMD. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : Public speaking dan kepemimpinan. Posisi dia saat ini adalah wakil sekretaris 3.

5. Najwa Adelia

Merupakan mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi pada bidang komunikasi seperti dapat berinteraksi dengan cukup dan tepat dan bekerja sama secara tim dengan baik. selain itu ia juga

berkompeten pada keterampilan seperti menghias dalam acara-acara perayaan dan mengedit video lucu dan kreatif, serta mengajar anak-anak kecil. Posisi ia saat ini adalah sebagai bendahara 1.

6. Ratna Dilla Komala

Merupakan mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi terutama dalam komunikasi antarpersonal maupun interpersonal. Selain itu juga ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti menari, menulis sebuah berita, dan memasak. Posisi saat ini ia sebagai bendahara 2.

7. Afifah Sholihah

Merupakan mahasiswi Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang biologi terutama dalam laboratorium mikrobiologi. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dasar dalam desain dan editing, serta memiliki kemampuan dalam pengelolaan limbah. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi pubdekdok.

8. Feby Triutami

Merupakan mahasiswi dari Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi di bidang biologi khususnya laboratorium mikrobiologi. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang karya tulis seperti jurnal dan prosiding yang hingga sekarang masih terus ia tulis, ia juga berkompeten mengenai pengolahan limbah organik seperti ecoenzym dan biowash. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi humas.

9. Chika Aurellia

Merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Perpustakaan terutama pengelolaan perpustakaan pada bahan pustaka. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti memasak makanan rumahan. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi konsum.

10. Lathifah Apriliyana

Merupakan mahasiswi Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Sejarah terutama Sejarah Peradaban Islam dan Nusantara. Selain itu ia berkompeten pada jenis kegiatan penelitian sejarah dan keterampilan di bidang kewirausahaan. Posisi saat ini adalah sebagai koordinator divisi humas.

11. Intan Fatikhasari

Merupakan mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi terutama dalam pemasaran dan statistika. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti pembuatan karya tulis ilmiah dan pembuatan kisah non-fiksi seperti cerpen dan kisah inspiratif. Posisi saat ini sebagai bagian dari divisi acara.

12. Dini Aulia Safitri

Merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pada supervisi akademik dan pemasaran jasa pendidikan. Selain itu ia juga mempunyai keterampilan pada penggunaan ms. office, spss, pembuatan jurnal, serta pengoprasian fitur-fitur di bidang ecommerce. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi humas.

13. Fitra Muhammad

Merupakan mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi untuk dapat menganalisis dan menyampaikan argumen terhadap berita dan isu global dalam berbagai sudut pandang. Sementara itu keterampilan diluar akademiknya aktif berorganisasi sebagai bentuk praktik atas kemampuan yang ia miliki, terutama dalam komunikasi. Keterampilan lain yang ia senangi untuk melakukannya adalah olahraga seperti bermain futsal dan badminton. Posisi ia dalam KKN ini tergabung dalam divisi keamanan.

14. Rafiqul Alif



Merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama dalam pengajaran. Selain itu ia berkompeten pada jenis keterampilan lain seperti Fotografi. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi pubdekdok.

15. Ahnaf Hadi Fathulloh

Merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Teknologi terutama pada bagian Pembuatan Aplikasi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bermain gitar. Posisi saat ini adalah sebagai koordinator divisi keamanan.

16. Heni Nurlela

Merupakan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa terutama dalam bidang bahasa Inggris. Selain itu ia juga kompeten pada beberapa keterampilan seperti fashion designer dan Stylist interior. Posisi saat ini adalah sebagai divisi pubdekdok.

17. Nadila Fitriani

Merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang akuntansi dasar dan matematika dasar. Selain itu ia juga memiliki keterampilan pada bidang non akademik, yaitu bidang seni tari dan seni musik. Posisi saat ini adalah sebagai koordinator divisi konsumsi.

18. Hibbatullah

Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan, khususnya ilmu tasawuf dan sejarah peradaban islam dan sejarah umum. Selain itu, ia juga berkompeten dalam keterampilan kegiatan dunia pesantren. Posisi saat ini adalah sebagai divisi acara.

19. Uswatul Farikhah

Merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam dunia pengajaran, seperti mengajar Bahasa Arab atau mengajar TPQ. Selain itu ia juga berkompeten pada beberapa jenis keterampilan lainnya seperti pembuatan karya seni kaligrafi dan juga seni suara (bershalawat), juga pembuatan cerpen/puisi (seni sastra). Posisi saat ini adalah sebagai divisi konsumsi.

20. Alvin Hidayat

Merupakan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Syariah dan Hukum. Ia memiliki keterampilan dalam design grafis. Posisi saat ini sebagai anggota divisi keamanan.

21. Ajeng Syarifah Agni

Merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini. Selain itu saya juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar anak usia dini, mengajar mengaji, mengoperasikan ms. word dan membuat rancangan pembelajaran. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi acara.

22. Mohamad Rafi Lintang Ghozali

Merupakan Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dibidang nonakademik seperti olahraga, ia mengetahui teknik dasar dalam berolahraga dan juga tahap olahraga selanjutnya. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang seni seperti melukis. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi acara.



## Dokumentasi Kegiatan







